

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *YOUTUBE*  
TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA  
KELAS V DI UPT SPF SD INPRES PANNAMPU III  
KECAMATAN TALLO KOTA MAKASSAR**

**TESIS**

**MAHATHIR MUHAMMAD  
NIM: 4620106025**



**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Magister**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS BOSOWA  
2023**

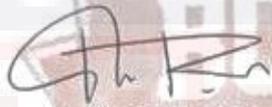
## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Youtube Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas V UPT SPF SD Inpres Pannampu II Kecamatan Tallo.
2. Nama Mahasiswa : Mahathir Muhammad
3. NIM : 4620106025
4. Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

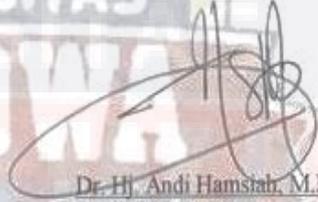
Menyetujui  
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Sundari Hamid, S.Pd., M.Si  
NIDN. D-45029

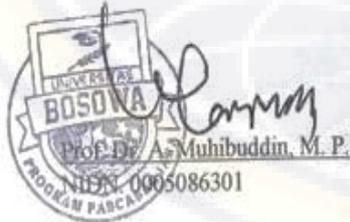


Dr. Hj. Andi Hamzah, M.Pd.  
NIDN. 0905086901

Mengetahui

Direktur  
Program Pascasarjana

Ketua  
Program Studi Magister  
Pendidikan Dasar



Prof. Dr. A. Muhibuddin, M.P.  
NIDN. 0005086301



Dr. Sundari Hamid, S.Pd., M.Si  
NIDN. D-45029

## HALAMAN PENERIMAAN

Pada hari tanggal : Senin, 27 Februari 2023

Tesis atas nama : Mahathir Muhammad

NIM : 4620106025

Telah diterima oleh Panitia Ujian Tesis Program Pascasarjana Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Untuk Memperoleh Gelar Magister pada Program Studi Magister Pendidikan Dasar.

### PANITIA UJIAN TESIS

Ketua : Dr. Sundari Hamid, S.Pd., M.Si

(Pembimbing I)

Sekretaris : Dr. A. Hamsiah, M.Pd.

(Pembimbing II)

Anggota Penguji : Prof. Dr. Muhammad Yunus, M.Pd.

(Penguji I)

Dr. Asdar, M.Pd.

(Penguji II)

Makassar, 27 Februari 2023

Direktur  
  
Prof. Dr. A. Muhibuddin, M. P.  
NIDN: 0005086301

## PERNYATAAN KEORISINILAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mahathir Muhammad

NIM : 4620106025

Program Studi : Pendidikan Dasar

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Youtube* Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V UPT SPF SD Ipres Pannampu III Kelurahan Pannampu, Kecamatan Tallo." merupakan karya asli. Seluruh ide yang ada dalam tesis ini, kecuali yang saya nyatakan sebagai kutipan, merupakan ide yang saya susun sendiri. Apabila kemudian hari terbukti tesis ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain maka, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan berlaku.

Makassar, 27 Februari 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Mahathir Muhammad

NIM: 4620106025

## PRAKATA



Segala puji hanya milik Allah Swt, Rabb pencipta alam semesta, yang telah melimpahkan segala nikmat-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Youtube* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Kelas V UPT SPF SD Inpres Pannampu III Kelurahan Pannampu, Kecamatan Tallo ” sebagai bentuk aplikasi dari ilmu yang selama ini penulis dapatkan, Guna guna memperoleh gelar Magister (S2) pada Program Studi Magister Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Bosowa.

Dengan segenap rasa cinta dan segala kerendahan hati ucapan terima kasih yang tak terhingga atas kasih sayang yang tak bertepi kepada Ayahanda dan Ibunda yang untuk beliau tesis ini kupersembahkan. Bimbingan do'a dan segala bentuk pengorbannya yang tak ternilai harganya beliau berikan hanya untuk keberhasilanku. Saudariku yang tercinta yang begitu banyak aku korbakan, baik materil maupun moril, semoga bersama-sama kita akan menjadi insan yang lebih baik lagi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwas tesis ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan untuk menyempurnakan tesis ini. Penyusunan tesis ini, tidak lepas dari partisipasi, pemikiran dan bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Bosowa Prof. Dr. Batara Surya, ST., M.Si., yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Bosowa.

2. Bapak Prof. Dr. Ir. A. Muhibuddin, M.S., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Bosowa.
3. Ibu Dr. Sundari Hamid, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Dasar yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis, baik pada saat mengikuti perkuliahan, maupun pada saat pelaksanaan penelitian dan penyusunan laporan hasil penelitian ini.
4. Ibu Dr. Sundari Hamid, M.Si., selaku Pembimbing I yang telah memberikan waktu untuk membimbing, memberikan masukan, nasehat dan arahan sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
5. Dr. Andi Hamsiah, M.Pd., selaku Pembimbing II yang turut memberikan masukan hingga selesainya tugas akhir ini.
6. Prof. Dr. Muhammad Yunus, S.Pd., M.Pd., selaku dosen penguji I yang telah meluangkan waktu untuk menguji tesis ini dan telah banyak memberikan koreksi dan saran-saran dalam penyusunan tesis ini.
7. Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd., selaku dosen penguji II yang telah meluangkan waktu untuk menguji tesis ini dan telah banyak memberikan koreksi dan saran-saran dalam penyusunan tesis ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen di Lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ilmunya serta membimbing penulis selama proses perkuliahan.
9. Sitti Fatimah, S. Pd selaku kepala sekolah UPT SPF SD Inpres Pannampu III Kota Makassar, Bapak Nasrullah S. Pd dan Ibu Yuli S. Pd selaku guru pamong saat penulis melaksanakan penelitian, beserta seluruh guru-guru, staf, dan tenaga sekolah beserta adik-adik siswa-siswi kelas V di UPT SPF Sekolah

Dasar Inpres Pannampu III Kota Makassar atas antusias dan dan segala bantuan yang telah diberikan selama penulis melaksanakan penelitian.

10. Terkhusus untuk kedua orangtua tercinta, Ayahanda Borahima Rajab dan ibunda Andi Sukmiati yang telah memberikan kasih sayang, perhatian dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
11. Adikku tersayang Ainur Halizah dan Aira Suci Ramadhani. Terima kasih untuk doa dan motivasi yang diberikan kepada penulis.
12. Sahabat-sahabatku dan seluruh teman-teman yang tak bisa penulis sebutkan namanya satu per satu terima kasih yang sedalam-dalamnya penulis ucapkan karena telah memberikan semangat, dorongan, dan bantuannya dalam penyusunan hingga penyelesaian tesis ini.

Semoga Allah Swt membalas semua bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Bosowa. Mohon maaf jika terdapat kesalahan dan kekurangan pada karya ilmiah ini. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk evaluasi penulis. Semoga tesis ini bermanfaat bagi semua kalangan yang membutuhkan aamiin yaa robbal'alamiin.

*Billahitaufiq Wal Hidayah  
Wassalamu Alaikum Wr. Wb*

Makassar, Februari 2023  
Penulis,

**Mahathir Muhammad**

## ABSTRAK

**Mahathir Muhammad.** 2023. Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Youtube* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Pada Kelas V UPT SPF SD Inpres Panammpu III Kota Makassar. Tesis, Program Magister Pendidikan Dasar. Di bimbing oleh Dr. Sundari Hamid, M.Si. sebagai Pembimbing I Dan Dr. Andi Hamsiah, M.Pd., sebagai pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan media pembelajaran berbasis *youtube* terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas V Di UPT SPF SD Inpres Pannampu II Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran berbasis *youtube*. Jenis Penelitian ini adalah *quasi-experimental design* dengan rancangan penelitian adalah *Nanoquivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V-A dan siswa kelas V-B dengan jumlah keseluruhan siswa dijadikan sampel sebanyak 42 orang siswa yang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 26 orang perempuan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, *statistic* inferensial, dan uji manoval (Uji *t-test*). Hasil penelitian berpengaruh media pembelajaran berbasis *youtube* lebih baik digunakan dibandingkan tanpa menggunakan media pembelajaran berbasis *youtube*. Sedangkan hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *youtube* berpengaruh lebih signifikan dibandingkan tanpa menggunakan media pembelajaran berbasis *youtube* terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Pannampu III Kelurahan Pannampu, Kecamatan Tallo. Berdasarkan hasil analisis pengujian *multivariate t-test* dalam uji manova diperoleh nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ .

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahawa terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis *youtube* terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas V di UPT SPF SD Inpres Panammpu III Kelurahan Pannampu, Kecamatan Tallo.

**Kata Kunci:** Berbasis *Youtube*, Minat Belajar, Hasil Belajar

## ABSTRACT

**Mahathir Muhammad.** 2023. The Effect of Youtube-Based Learning Media on Interest and Learning Outcomes in Class V UPT SPF SD Inpres Panammpu III Makassar City. Thesis, Masters Program in Basic Education. Supervised by Dr. Sundari Hamid, M.Sc. as advisor I and Dr. Andi Hamsiah, M.Pd., as supervisor II.

This study aims to describe the impact of youtube-based learning media on interest and learning outcomes of fifth grade students at UPT SPF SD Inpres Pannampu II, Pannampu Village, and Tallo District before and after using youtube-based learning media. This type of research is a quasi-experimental design with the research design being the nonequivalent control group design. The population in this study were class V-A and class V-B students with a total sample of 42 students consisting of 16 boys and 26 girls. The data analysis techniques used is descriptive analysis, inferential statistics, and manual test (t-test). The results of the study affect that youtube-based learning media is better used than without using youtube-based learning media. While the results of the inferential analysis show that youtube-based learning media has a more significant effect than without using youtube-based learning media on the interest and learning outcomes of class V UPT SPF SD Inpres Pannampu III, Pannampu Village, and Tallo District, Based on the results of the analysis of the multivariate t-test in the manova test, the value of Sig.  $0.000 < 0.05$ .

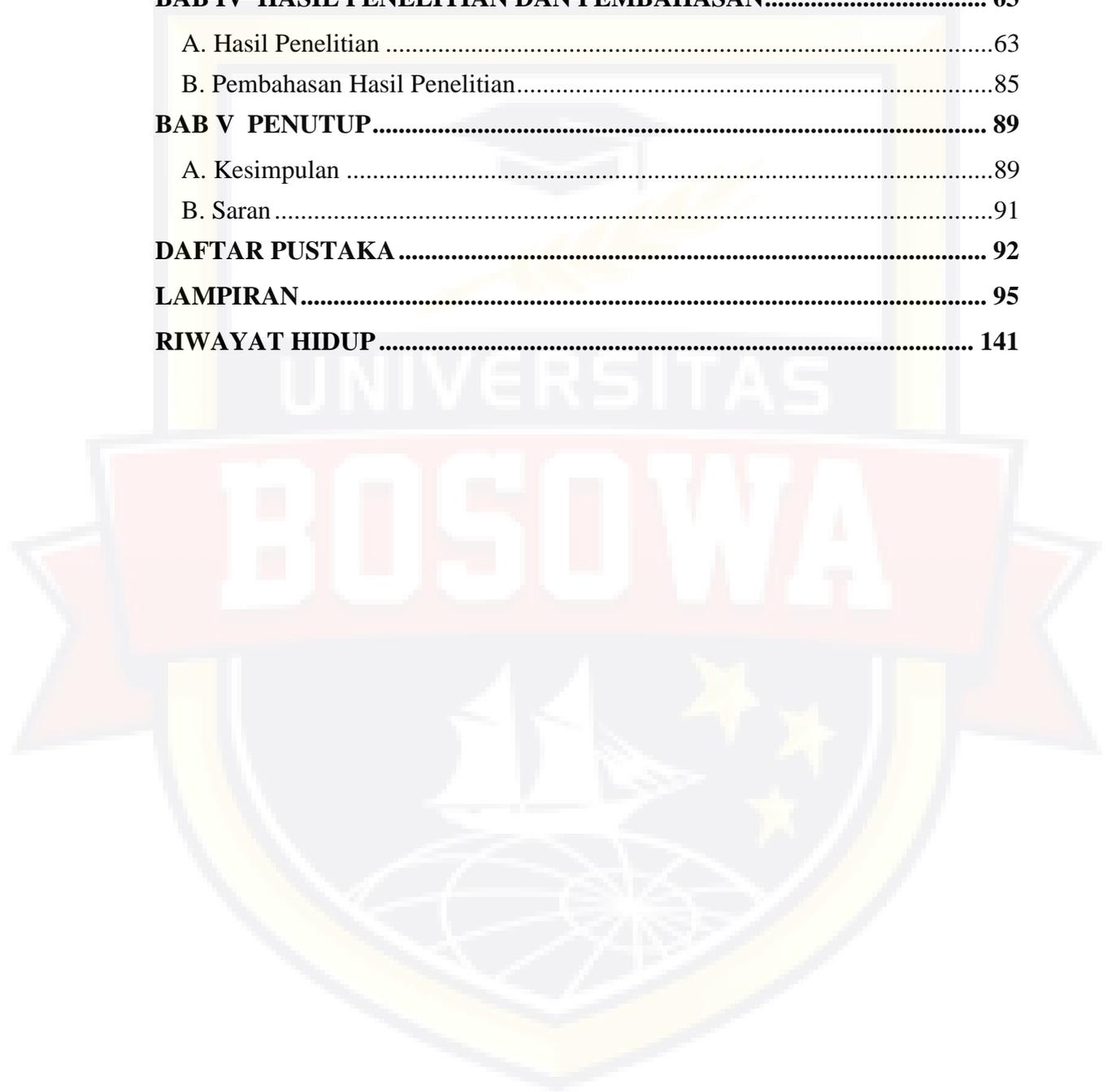
Thus, it can be interpreted that there is an influence of youtube-based learning media on the interest and learning outcomes of fifth grade students at UPT SPF SD Inpres Panammpu III, Pannampu Village, Tallo District.

**Keywords:** YouTube-Based, Learning Interest, Learning Outcomes.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENERIMAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEORISINILAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Lingkup Penelitian.....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEP</b> .....	<b>13</b>
A. Kajian Teori.....	13
1. Media pembelajaran .....	13
2. <i>Youtube</i> .....	32
3. Minat Belajar.....	35
4. Hasil Belajar.....	39
B. Penelitian yang relevan.....	45
C. Kerangka Pikir.....	47
D. Hipotesis Penelitian.....	48
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>50</b>
A. Desain Penelitian.....	50
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	51
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	52
D. Variabel Penelitian .....	53

E. Instrumen Penelitian .....	54
F. Jenis dan Sumber Data.....	55
G. Teknik Pengumpulan Data .....	56
H. Teknik Analisis Data.....	60
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>63</b>
A. Hasil Penelitian .....	63
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	85
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>89</b>
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran .....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>92</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>95</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>141</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 <i>Nonequivalent control group design</i>	51
3.4 Populasi penelitian	52
3.5 Sampel penelitian	53
3.6 Kisi-kisi penelitian	57
3.7 Skala likert	58
3.8 Kisi-kisi instrumen hasil belajar siswa	59
4.1 Nilai kelas kelas V-A <i>pretest</i> hasil belajar	120
4.2 Distribusi kategori frekuensi <i>pretest</i> kelas V-A	64
4.3 Nilai <i>posttest</i> V-A hasil belajar	120
4.4 Distribusi kategori frekuensi <i>posttest</i> kelas V-B	66
4.5 Nilai <i>pretest</i> V-B hasil belajar	121
4.6 Distribusi kategori frekuensi <i>pretest</i> kelas kontrol	68
4.7 Nilai <i>posttest</i> V-B hasil belajar	121
4.8 Distribusi kategori frekuensi <i>posttest</i> kelas kontrol	69
4.9 Nilai <i>pretest</i> V-B minat belajar	122
4.10 Distribusi kategori frekuensi <i>pretest</i> kelas kontrol	72
4.11 Nilai <i>postes</i> V-B minat belajar	122
4.12 Distribusi kategori frekuensi <i>posttest</i> kelas kontrol	73
4.13 Nilai <i>pretest</i> V-A minat belajar	123
4.14 Distribusi kategori frekuensi <i>pre-test</i> kelas V-A.	75
4.16 Nilai <i>posttest</i> V-A minat belajar	123
4.17 Distribusi kategori frekuensi <i>pretest</i> kelas V-A	77
4.18 Uji normalitas hasil belajar kelas V-A dan kelas V-B	124
4.19 Uji normalitas minat belajar kelas V-A dan kelas V-B	124
4.20 Uji homogenitas hasil belajar belajar <i>pre-test</i> dan <i>pos-test</i> kelas V-A dan kelas V-B	125
4.21 Uji homogenitas minat belajar <i>pre-test</i> dan <i>pos-test</i> kelas V-A dan kelas V-B	125
4.22 Hasil nilai uji hipotesis ( <i>t-test</i> 1) minat angket belajar <i>pre-test</i> dan <i>pos-test</i> siswa kelas V-A	125
4.23 Nilai <i>output</i> memperoleh <i>paired samples test</i> V-A	126
4.24 Hasil nilai minat angket belajar <i>pre-test</i> dan <i>pos-test</i> siswa kelas V-A	126
4.25 Nilai <i>output</i> memperoleh <i>paired samples test</i> V-B	126
4.26 Hasil minat angket belajar <i>independent samples test</i>	127
4.27 Hasil nilai uji hipotesis ( <i>t-test</i> 2) hasil belajar <i>pre-test</i> dan <i>pos-test</i> siswa kelas V-B	127
4.28 Nilai <i>output</i> memperoleh <i>paired samples test</i>	128
4.29 Nilai hasil belajar <i>pre-test</i> dan <i>pos-test</i> siswa kelas V-B	128

4.30 Nilai <i>output</i> memperoleh <i>paired sample test</i> V-A	129
4.31 Hasil belajar <i>independent samples test</i> .	129
4.32 Uji manova	129



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Pola-pola pembelajaran	16
2.2 Kerucut pengalaman	18
2.3 Kerangka konseptual	47
2.4 Paradigma penelitian	48
4.1 Diagram batang nilai rentang <i>pre-test</i> kelas V-A	65
4.2 Diagram batang nilai rentang <i>pos-test</i> kelas kelas V-A.	66
4.3 Diagram batang nilai rentang <i>pre-test</i> kelas V-B	68
4.4 Diagram batang nilai rentang <i>pos-test</i> kelas V-B	70
4.5 Diagram batang minat pre-test belajar kelas V-B	72
4.6 Distribusi diagram batang <i>pos-test</i> kelas V-B	74
4.7 Distribusi diagram batang kelas V-A	76
4.8 Diagamam batang <i>pos-test</i> kelas V-A	78

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Soal uraian <i>pre-test</i>	96
2. Soal uraian <i>post-test</i>	97
3. Kunci jawaban urain	98
4. Soal angket	99
5. Rancangan pelaksanaan pembelajaran kelas V-A	104
6. Tabulasi kelas eksperimen hasil belajar <i>pre-test</i>	106
7. Tabulasi kelas eksperimen hasil belajar <i>pos-test</i>	107
8. Tabulasi kelas eksperimen angket belajar <i>pre-test</i>	108
9. Tabulasi kelas eksperimen angket belajar <i>pos-test</i>	109
10. Rancangan pelaksanaan pembelajaran kelas V-B	110
11. Tabulasi kelas kontrol hasil belajar <i>pos-test</i>	112
12. Tabulasi kelas kontrol hasil belajar <i>pre-test</i>	113
13. Tabulasi kelas kontrol angket belajar <i>pos-test</i>	114
14. Tabulasi kelas kontrol angket belajar <i>pre-test</i>	115
15. Data instrumen hasil belajar <i>pre-test</i> dan <i>pos-test</i> kelas V-A.	116
16. Data instrumen hasil belajar <i>pre-test</i> dan <i>pos-test</i> kelas V-B	117
17. Rekapitulasi nilai minat angket belajar siswa <i>pre-test</i> dan <i>pos-test</i> kelas V-A.	118
18. Rekapitulasi nilai minat angket belajar siswa <i>pre-test</i> dan <i>pos-test</i> kelas V-B.	119
19. Dokumentasi aktivitas penelitian	130
20. Dokumentasi instrumen <i>test</i> penelitian	132
21. Surat pengantar perizinan Universitas Bosowa, ditujukan oleh Instansi Provinsi.	138
22. Surat perizinan diterima dari Instansi Provinsi dan ditindak lanjuti kepada Dinas Kota Makassar, Cq Kesbangpol	139
23. Surat perizinan Dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu.	140
24. Riwayat hidup	141

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Globalisasi merupakan istilah secara komperhensif menyetuh seluruh proses sendi-sendi kehidupan masyarakat. Zaman globalisasi saat ini dirasakan pengaruhnya atas perkembangan dunia tersebut dengan hadirnya IPTEK yang makin tinggi penggunaan karena pemanfaatan teknologi sebuah akses kemudahan menjalankan aktivitas seperti ekonomi, Interaksi sosial dan budaya. Dengan berkembangnya globalisasi kebudayaan di Indonesia menjadi tatanan individu dan masyarakat secara sadar kegunaan teknologi dengan mudah.

Pendidikan nasional merupakan sarana untuk mempersiapkan bangsa Indonesia sebagai pewaris bangsa dalam rengga mewujudkan ideologi pancasila dan cita-cita luhur bangsa Indonesia yang termaktub dalam UUD 1945. Hal itu dapat terwujud dengan baik apabila semua unsur tersebut bekerja dengan baik. Terhadap peraturan yang sudah ada saat ini. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sikap dan kemampuan beradaptasi guru memiliki kepekaan terhadap perubahan lingkungan yang dinamis yang menuntut mereka untuk selalu memperkuat dan mengembangkan kompetensi profesionalnya pada perkembangan era disrupsi, kecerdasan, dan keuletan menggunakan teknologi sehingga memiliki

keterampilan. Orientasi pendidikan menampung, mengembangkan, meneliti, dan wawasan pengetahuan global mengkaji fenomena yang muncul sebagai proses belajar dan belajar. Dengan melaksanakan tri dharma perguruan tinggi, maka bidang pendidikan terdiri dari beberapa poin deduksi dan induksi yaitu, (1) pendidikan dan pengajaran, (2) penelitian dan pengembangan, dan (3) pengabdian kepada masyarakat. Mengetahui tokoh pendidikan adalah bapak Ki Hajar Dewantara yang mengartikan lambang tut wuri handayani artinya guru selalu mengawasi, mengendalikan tujuan siswa, jika siswa bingung dalam langkahnya, sosok guru menjembatani jalan untuk memimpin siswa ke tempat tujuan.

Peran sentral memajukan pendidikan adalah guru terus mengamati perkembangan zaman yang terjadi saat ini sebagai upaya mengikuti pelatihan pendidikan dll. Sebagai antisipasi guru ikut serta mempelajari penggunaan IPTEK era disrupti untuk meningkatkan kompetensi, integritas, dan profesionalisme sebagai praktisi pendidik. Faktor pengembangan tidak lepas dari perkembangan pendidikan Indonesia dan peran pemerintah, akademisi, politik, masyarakat, pendidik (guru, dan dosen), dan nilai-nilai kebudayaan bangsa sehingga kurikulum dibentuk berdasarkan perkembangan zaman. Dunia pendidikan harus melakukan inovasi tanpa mengurangi sosio-kultur, dan nilai-nilai kebudayaan menepatkan suatu pembaharuan dinamis dalam kemudahan pada tenaga pendidik, pendidikan dan sekolah.

Menghadapi revolusi industri 4.0, guru dan dosen meningkatkan pengembangan kompetensi, mengonsentrasikan jenjang pendidikan formal dengan kecanggihan teknologi, serta dapat mengembangkan keterampilan dalam mengajar dari sistem konvensional lama ke sistem pola pengajaran yang baru. Inovasi yang

dilakukan manusia dengan teknologi ini dapat dibaca oleh data, teknologi, dan manusia menyalurkan pentingnya berbagai literasi bagi masyarakat, sekolah, dan siswa untuk mendukung kapasitas dan penguatan kompetensi.

Menurut Japar (2018), teknologi informasi memfokuskan kajian dan bidang study bagaimana sebuah informasi menyebarkan melalui sarana teknologi informasi. Hadirnya sarana dan prasarana pembelajaran yang disediakan oleh pemerintah pemerataan fasilitas pendidikan, efisien manajemen dan peningkatan penjaminan mutu pendidikan pada satuan tingkat pendidikan memajukan kualitas sumber daya manusia ikut serta dalam perkembangan zaman era 4.0 menciptakan insan berkualitas. Menurut Dewi Salma dalam Hilir (2021), TIK penggunaan media pembelajaran dapat integralkan penyebaran informasi melalui sarana pemanfaatan teknologi informasi memiliki fungsi multimedia (audiovisual, visual, tulisan, warna, simbol atau lambang-lambang informal lain). Teknologi merupakan suatu pembaharuan yang dihadapi pendidikan memberikan kemudahan terjadi interaksi komunikasi dengan komunikasi proses penerimaan pesan.

Menurut Husniyatus Salamah Zaniyati dalam Hilir (2021: 3), kemudahan teknologi informasi dan komunikasi memanfaatkan jenis media pembelajaran, interaktif secara efisien dan efektif berbagai kesediaan a) media visual, b) media audiovisual, c) media komputer, d) *microsoft power point* dan e) internet. Kehadiran teknologi sangat efektif media pembelajaran teknologi mampu memberikan efek stimulus luas mempengaruhi siswa fokus terhadap perhatian merupakan hal baru teknologi. Multimedia adalah jenis media yang mencakup (atau dicampur) banyak elemen instruksional, seperti teks, grafik, animasi, video, elemen interaktif, suara, dan bahkan lagu, yang semuanya berfungsi sebagai alat untuk

mencapai tujuan menyampaikan pesan, pengetahuan kepada audiens yang dituju. Nilai untuk dapat merancang pengalaman belajar seperti itu menjadi lebih jelas dengan *e-learning*. Menurut Munir (2008:170–71), terdapat pembeda tujuan penyaluran informasi yaitu *video broad casting, video conferencing, and video confrencing*. Manakah dari pengalaman pembelajar yang dapat membawa pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi pembelajaran yang dapat digunakan untuk diri mereka sendiri? Pembelajaran campuran dapat membantu mencapai tujuan tidak menghiraukan ruang dan waktu, instruksi yang berbeda dapat membantu mencapai tujuan.

Menurut Japar (2018), Elemen baru yang dapat digunakan dalam pendidikan tercipta ketika teknologi informasi dengan teknologi audiovisual diintegrasikan. Keefektifan proses belajar mengajar secara interaktif di kelas dilakukan oleh guru memberikan dampak positif paduan guru dan situs internet berbasis *youtube*. *Youtube* adalah jejaring media sosial yang dapat dijangkau berbagai kalangan anak-anak hingga orang tua yang di dalamnya berbagai konten informasi, serta berpengaruh bagi lembaga pendidikan memberikan dampak positif dan referensi pembelajaran bagi guru dan siswa sebagai penguatan kompetensi berbasis video.

Saat membuat rencana pembelajaran, menganalisis kebutuhan siswa proses terjadinya pembelajaran dalam ruang kelas. Menggunakan *youtube* proses belajar dapat meningkatkan situasi belajar dengan mengukur bahwa siswa lebih aktif dan kreatif saat belajar. Media pembelajaran ini juga disebut mampu menghadirkan konten pembelajaran bagi pengguna *youtube*. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan minat terhadap pembelajaran dan konten di kalangan siswa yang

tergabung dalam pengguna *youtube*. Tujuan dari kegiatan ini juga untuk memberikan solusi atas permasalahan siswa yang tidak dapat diselesaikan dalam kelas. Kegiatan pengelolaan bahan ajar berbagai referensi dalam situs *youtube*, siswa melihat, mendengar, dan menganalisis terhadap pengetahuan diterima dari fasilitator guru dengan media pembelajaran.

Menurut Bradt dalam Uno (2014), guru merupakan kunci terpenting dalam meningkatkan mutu pendidikan segala upaya untuk meningkatkan pendidikan pemutakhiran kurikulum, pengembangan metode pengajaran dan penyediaan sarana dan prasarana hanya masuk akal jika guru dilibatkan. Memang kualitas tenaga pengajar sangat bervariasi, dan berbagai penelitian menunjukkan masih kurangnya penguasaan materi pembelajaran dan kemampuan menggunakan metode pengajaran penyampain informasi sifatnya ceramah dan konten dilakukan guru adalah pola-pola kebiasaan menjadi jenuh dan kurang kreativitas input diterima pembelajaran siswa pada ruang kelas, sehingga kurang inovatif.

Kondisi pengajaran masih bersifat konvensional kebiasaan terjadi di sekolah metode ceramah, demonstrasi, dan diskusi dalam proses belajar mengajar. seperti yang terjadi masa pandemi kaku mengembangkan, memanfaatkan berbagai fitur-fitur aplikasi berbasis teknologi komunikasi dan informasi keterhubungan interaksi guru dan siswa melalui media bahan ajar. Menurut Agus (2021), terdapat dalam penelitian yang di lakukan pada kelas X TAV SMK Negeri 3 Selong telah melakukan observasi terhadap guru sedang mengajar menggunakan metodologi konvensional tanpa menggunakan media pembelajaran, terjadi mengalami penurunan nilai rata-rata ulangan harian adalah 67.52 dibawah kkm. Sedangkan penelitian menurut Ernawati (2020), penerapan media pembelajaran video *youtube*

menimbulkan respon positif daya tarik belajar siswa, upaya kreatifitas guru dalam pembelajaran berdasarkan kebutuhan bahan ajar sehingga mengalami peningkatan hasil belajar implementasi menggunakan media berbasis *youtube*. Perbandingan proses pembelajaran yang terjadi telah dilakukan penelitian mengalami tingkat nilai hasil belajar signifikan berbeda-beda, namun dengan menggunakan media pembelajaran *youtube* adalah efisien dan efektif berdasarkan kebutuhan guru dan siswa mempermudah penyerapan informasi diterima.

Jejaring internet salah satu situs *youtube* banyak pengguna berbagai di dunia mengunjungi tontonan dalam bentuk audiovisual yang diterima oleh pancaindera sehingga menerima informasi. Berbagai konten edukasi, ekonomi, kebudayaan, dan hiburan berbagai kebutuhan pembelajaran yang dapat dipelajari hingga saat ini. Ketersediaan informasi situs *youtube* sebagai bahan ajar untuk mengelola dan representasikan pada siswa dengan tujuan lebih fleksibel penyampaian materi/isi yang tersaji menunjang pemahaman secara mendalam mempengaruhi faktor psikologis. Audiovisual merupakan keterbaruan *youtube* sebuah informasi dalam bentuk video yang dapat disalurkan proses penerimaan suara dan gambar, dengan melalui jejaring internet, mengunjungi situs *youtube* tersebut. Kesiapan seorang pendidik melakukan aktifitas pembelajaran menyajikan materi/isi dan media pembelajaran yang sifatnya instruksional merupakan hal selektif pertimbangan tertentu untuk kebutuhan siswa agar mudah menyerap informasi.

*Youtube* koherensi dengan pendidikan dalam hal pembelajaran masa kini sebagai media alternatif keberlangsungan proses belajar dan mengajar. Hal positif media pembelajaran *youtube* memberikan efektivitas kegiatan belajar dan mengajar seperti guru secara sederhana menyajikan isi/materi lebih luas, sedangkan siswa

minat terhadap media pembelajaran *youtube* dengan kreatifitas pengajaran guru dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran sebagai sumber informasi melalui situs *youtube* akan meningkatkan perhatian, instruksional dan semangat berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan siswa.

Menurut Reigeluth dalam Uno (2014:289), memiliki konseptual interaktif proses pembelajaran menggunakan fasilitas pendidikan sebagai sumber belajar secara komperhensif diantaranya: 1) kondisi pembelajaran, 2) metode pembelajaran, dan 3) hasil pembelajaran. Berdasarkan kolaborasi teori, metode, dan media merupakan dinamika interaktif proses penerimaan informasi (dari guru) hubungan media pembelajaran (fasilitas) kedua variabel tersebut menunjang penerimaan hasil belajar dengan adanya fasilitas pendidikan yang disediakan instansi satuan pendidikan.

Guru merupakan fasilitator dan sebagai komunikator terhadap siswa (komunikasikan) memiliki tujuan menyampaikan pesan atas media pembelajaran menggunakan *youtube* saat pengajaran berlangsung menambah kognitif, psikomotorik dan afektif pada siswa. Menurut Jahja (2011:16), minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang.

Minat ini timbul dalam internal jiwa manusia menentukan pilihannya karena dipengaruhi objek tertentu menjadi stimulus respon diterima pancaindera. Abraham Maslow dalam Uno (2014), bahwa pendidikan merupakan suatu kebutuhan pribadi dimana memiliki potensial mengaktualisasikannya diantaranya a) kepekaan terhadap peristiwa atas inisiatif, b) integritas melakukan sesuatu, dan c) eksplorasi individu atas sikap kebebasan terhadap lingkungannya, dan d) yakin dengan

orientasi dilakukan mencapai tujuannya. Dan apabila minat ini tidak timbulkan maka akan terjadi minim aktifitas rasa ingin tahu belajar. Menurut Sappe dalam Luis (2021), siswa yang memiliki minat belajar tinggi umumnya berprestasi akademik. Aktifitas kegiatan pembelajaran dilakukan merupakan standar proses (*input*, proses, *output*, dan *outcome*) belajar dapat memberikan *feedback* kebutuhan siswa atas objek menjadi pengamatan, input yang diterima oleh pengamat kecenderungan bersifat lama memberikan *value* diperolehnya dapat diamati diukur afektif, psikomotorik, dan kognitif. Karena tidak adanya kesiapan, penguatan, dan pembaharuan pengembangan media pembelajaran berbasis *youtube* akan mengalami hambatan yang berdampak pada pencapaian keberhasilan belajar siswa.

Menurut Edgar Dale James Finn dalam Ramli (2012:19), berdasarkan teori kerucut pengalaman yang relevan dengan perkembangan modernisasi saat ini, dilakukan inovasi teoretis dan pembelajaran inovatif secara teknis. Hal ini memberikan upaya dan kondisi untuk secara efisien dan efektif menerapkan metode dan strategi dalam pengembangan teknologi pembelajaran sebagai kebutuhan bahan ajar.

Menurut M. Dalyono dalam Luiz (2021), belajar adalah perubahan tingkah laku akibat pengaruh luar yang akibatnya memengaruhi proses interaksi sosial dan rangsangan terhadap objektivitas dan dapat dilihat bahwa proses perubahan tingkah laku terjadi dalam berbagai macam teori belajar untuk menggambarkan, mengimplementasikan, dan menemukan masukan untuk menambah pengetahuan. Sedangkan Menurut Edward Lee Thordike dalam Rusydiyah (2019), belajar adalah simbiosis antara rangsangan dengan tanggapan (umpan balik). Pengukuran pemahaman ini dapat diketahui melalui hasil belajar, proses penerimaan kegiatan

setelah mendapatkan mata pelajaran, dan evaluasi penilaian tes sehingga dapat menggambarkan secara kuantitatif dan kualitatif apa yang dilakukan siswa ketika menyelesaikan suatu mata pelajaran. Untuk melihat hasil belajar, siswa dievaluasi untuk melihat apakah mereka telah memahami materi.

Berdasarkan observasi, teori dan penelitian terdahulu, terdapat minim bervariasi metodologi pengajaran di kelas sehingga kurangnya guru menggunakan media pembelajaran berbasis *youtube*, siswa tersebut penurunan motivasi belajar yang sifatnya konvensional saat belajar diantaranya belajar melalui buku cetak, mendengarkan informasi verbal dari guru dan belajar tutor sebaya. Penelitian ini akan melakukan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran berbasis *youtube* terhadap minat dan hasil belajar siswa di UPT SPF SD Inpres Pannampu III”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat identifikasikan suatu masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh media pembelajaran berbasis *youtube* terhadap minat belajar siswa kelas V di UPT SPF SD Inpres Pannampu III?
2. Apakah ada pengaruh media pembelajaran berbasis *youtube* terhadap hasil belajar siswa kelas V di UPT SPF SD Inpres Pannampu III?
3. Apakah pengaruh media pembelajaran berbasis *youtube* terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas V di UPT SPF SD Inpres Pannampu III?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini dapat diketahui ialah:

1. Mengetahui pengaruh media pembelajaran *youtube* terhadap minat belajar pada kelas V di UPT SPF SD Inpres Pannampu III.
2. Mengetahui pengaruh media pembelajaran *youtube* terhadap minat belajar siswa pada kelas V di UPT SPF SD Inpres Pannampu III.
3. Mengetahui pengaruh media pembelajaran *youtube* terhadap hasil belajar pada materi pembelajaran panas dan perpindahannya kelas V di UPT SPF SD Inpres Pannampu III.

### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai bahan kajian ini sebagai berikut:

#### 1. Manfaat teoretis

Presentatif penelitian ini merupakan menelaah dan pengembangan kompetensi guru atas dinamika perkembangan zaman untuk menjadi pertimbangan penguatan kompetensi.

- a. Hasil penelitian merupakan proyeksi dinamika peristiwa atau kondisi alamiah terhadap kompetensi guru dan pengaruh terhadap siswa terjadinya didalam dunia pendidikan.
- b. Sebagai representatif kajian teori dan praktis atas penelitian ini dengan tujuan perbandingan periodeisasi perkembangan pendidikan.

#### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru

Mendeskripsikan manfaat penggunaan media pembelajaran berbasis *youtube* terhadap minat dan hasil belajar siswa.

b. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah dasar/swasta dapat mengetahui kajian teoretis dan praktis memenuhi kebutuhan guru dan siswa terhadap dinamika pendidikan

c. Bagi peneliti

Menambah cakrawala dan mengkaji fenomena substansial dengan tujuan sebagai seorang peneliti belajar memecahkan anomali dan memberikan solusi yang terjadi dalam dunia pendidikan.

### **E. Lingkup Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan letak paad geografis pada Sekolah Dasar/Swasta Kecamatan Tallo Kota Makassar diantara beberapa didalamnya memiliki batas kelurahan beberapa sekolah didalamnya.

### **F. Sistematika Pembahasan**

Secara umum dinamika yang terjadi penelitian ini memiliki beberapa sistementis untuk mendeskripsikan penulisan:

Bab I Pendahuluan, yang tercantum didalamnya secara definisi latar belakang. rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup pembahasan, sistematika pembahasan. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Konsep, yang tercantum didalamnya secara definisi pada bab tersebut kajian teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pikir. Bab III Metode penelitian, yang tercantum didalamnya secara definisi terminologi tentang desain penelitian, lokasi dan jadwal

penelitian, instrumen penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, bab ini berisi hasil analisis data yang merupakan tahapan setelah pengumpulan data dan membahas teori sesuai dengan hasil penelitian. Dan bab V penutup. Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran yang sesuai dengan kajian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEP**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Media pembelajaran**

###### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Media adalah instrument objek akan berdialetika menyampaikan sebuah pesan informasi dilakukan dengan alat peraga melalui media inilah yang akan menjadi memperoleh informasi dengan cara elaborasi guru dengan penggunaan media pembelajaran (khususnya pendidikan) agar siswa dapat mengetahui, memahami dan mengingat terhadap objek pembelajaran tidak sebagai guru menjadi patokan sumber belajar. Ragamnya media benda dan alat dijadikan sebagai pesan informasi menyesuaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan oleh penerima pesan.

Menurut Miarso dalam fikri (2018), media pembelajaran digunakan untuk menyampaikan pesan dan menginspirasi siswa atas objek benda tau alat menggugah pikiran, perasaan, pemikiran dan proses belajarnya. Ragamnya media digunakan sebagai perwujudan sebagai penyambung pesan (informasi) diantara intrapersonal dan interpersonal. Masalah timbul abstrack informasi dialami siswa penerimaan trasaksional pembelajaran kurang kreatifnya guru mengajar minimnya metode digunakan sifatnya mononton yaitu, ceramah.

Menurut Soyomukti (2012), ilmu retorika merupakan seni berbicara (verbal) dalam menyampaikakan pesan atau informasi bentuk emosional dalam internal pikiran, bernalar (kumpulan ilmu pengetahuan) dengan tujuan

mempengaruhi seseorang, namun memiliki kekurangan tidak dapat mempertanggung jawabkan informasi karena bentuknya abstrak pesan tidak dapat diyakinkan kebenarannya. Dengan pernyataan tersebut merespon logika akan bukti kebenarannya terhadap retorika mewujudkan bentuk dan sifat objektif. Dengan hukum silogisme inilah yang akan mengumpulkan pengetahuan bukti kebenarannya yang baru merupakan penarikan dari tahapan sintesis.

Mempertimbangkan selektif, dan filter proses penerimaan ilmu pengetahuan. Menurut Ramli (2012), Perkembangan komunikasi mengalami perubahan signifikan, menimbulkan *feedback* penerimaan informasi memperoleh dalam bentuk konvensional antara lain:

- a) Komunikasi hanya terjadi dilakukan guru kepada siswa
- b) Komunikasi proses komunikasi dua arah yang dilakukan oleh guru dengan siswa antara siswa dengan guru.
- c) Komunikasi berbagai arah guru dan siswa atau antar siswa dan siswa atau antarsiswa dan guru.

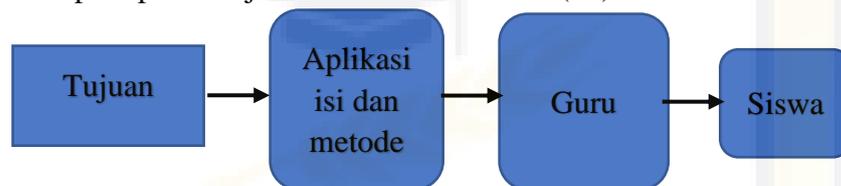
Strategi pembelajaran dapat divariasikan implementasikan seperti ceramah, diskusi (kelompok), presentasi, membaca, presentasi, penugasan, dan membaca. Hingga saat ini media teknologi informasi dan komunikasi adalah alat, sedangkan pembelajaran ialah peristiwa memiliki keterhubungan diantaranya media dan manusia terhadap suatu kondisi dialami mempengaruhi pada pribadi melalui panca indera menerima rangsangan stimulus penerimaan pesan. Fenomena pendapat masyarakat memandang peran guru hanya sekedar sebagai penceramah, membina dan mentransferkan ilmu pengetahuan di lingkungan pendidikan.

Namun analisis seorang pengajar entitas guru ini mampu menyesuaikan perkembangan zaman untuk meningkatkan kompetensinya berbagai upaya keterampilan, pengetahuan, dan sikap mengajar dalam kelas menghadirkan sebuah media penyambung pesan informasi pada *audience*. Media adalah benda wujud bentuk dan berbagai macam sumber informasi diperoleh secara langsung. Dengan media saat ini adalah buah pemikiran manusia kreativitas menciptakan sebuah media efektif proses belajar dan pembelajaran yang terjadi interaksi sosial berpengaruh pada behavioristik manusia. Siswa sebagai komponen utama dalam kegiatan pembelajaran. Pada saat itu teori *behaviorisme* dari B.F. Skinner mulai memengaruhi penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran. Produk media pembelajaran yang terkenal sebagai hasil teori ini adalah diciptakannya *teaching machine* (mesin pengajar) dan *programmed Instruction* (pembelajaran terprogram) sifatnya integral atau terpusat pada *system*. Analisis yang dilakukan kemukakan oleh bidang ilmu sosiologi, menemukan dinamika dan pengaruh interaksi sosial ruang kelas untuk mempelajari dan menemukan sebuah solusi atas masalah terjadi dalam pendidikan.

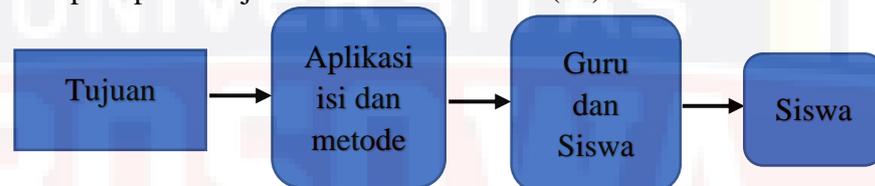
Hal-hal ditemukan tersebut secara komperhensif di antaranya ialah, pendidikan, kurikulum, sarana dan prasarana belajar taktik belajar, dan hal-hal lainnya. Dapat menyimpulkan dua cara kemudahan dalam penerimaan informasi dan pesan secara efektif ditemukan menjadi klasifikasi dari sosiologi diantaranya: a) Komunikasi, dan b) Media pembelajaran. Pembelajaran merupakan *pedagoge* (berbicara dua arah) guru dengan siswa berinteraksi verbal menyampaikan tujuan pembelajaran. Kurang memadai *role model* interaksi proses belajar tanpa menggunakan media mengakibatkan siswa abstrak penerimaan materi ajar.

Metodologi penyampain informasi sifatnya ceramah dan konten dilakukan guru adalah pola-pola kebiasaan menjadi jenuh dan kurang kreativitas input diterima pembelajaran siswa. Menurut Barry Morris dan Rusman dalam Susanto (2019:35), terdapat pengamatan pola-pola dilakukan pengajar dalam pembelajaran siswa diantaranya:

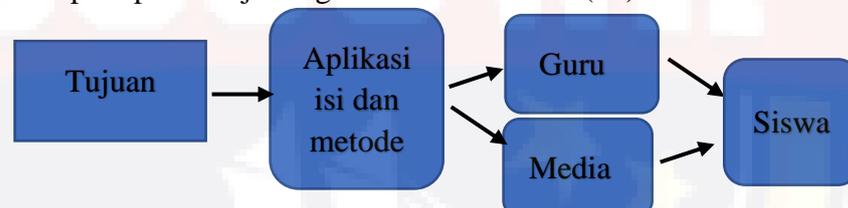
1. Pola-pola pembelajaran konvensional satu (01)



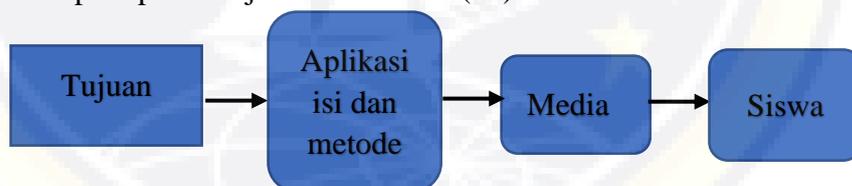
2. Pola-pola pembelajaran konvensional dua (02)



3. Pola-pola pembelajaran guru dan media satu (01)



4. Pola-pola pembelajaran media dua (02)



Gambar 2. 1 Pola-pola pembelajaran

Pola-pola dilakukan guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, tanpa menggunakan media pembelajaran konvensional maupun media berbasis teknologi informasi dapat diketahui kekurangan dan kelebihan akselerasinya metodologi

menyampaikan tujuan pembelajaran. Tidak bersifat statis lagi menjadi patokan guru sebagai sumber belajar. Pola-pola pembelajaran haruslah mengalami perubahan variatif dengan dasar kebutuhan materi ajar, mengingat saat kebutuhan siswa berbagai macam informasi juga mudah ditemukan yaitu, media mulai dari bentuk konvensional maupun modern seperti digunakan teknologi sumber belajar diantaranya berbasis komputer, televisi, radio, dan video. Hingga saat ini dibutuhkanlah media pembelajaran berbasis teknologi informasi sebagai upaya dan kurang mendominasi peran guru sebagai sumber belajar, agar siswa dapat mandiri memanfaatkan teknologi secara langsung *open minded person*.

Guru tinggal mengembangkan kompetensi dan keterampilan atas wujud teknologi sebagai kawan dinamika belajar mengajar terhadap siswa, guru sebagai fasilitator dan mediator. Perkembangan revolusi industri sejak abad 18 sebagai rujukan para tokoh mengembangkan khazanah keilmuan hingga saat ini dengan tujuan memberikan suatu pembaharuan secara teori dan praktik, seperti saat ini ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), Teknologi merupakan sebuah sarana dan prasarana digunakan sebagai media digunakan dengan mudah dibantu oleh teknologi.

Teknologi ini menjerumus segala aspek masyarakat merasakan manfaat. Dan teknologi merupakan transformasi peradaban pembaharuan buah pemikiran dan menciptakan sesuatu yaitu, teknologi. Menurut Edgar Dale dan James Finn dalam Ramli (2012:19), adalah upaya awal untuk memberikan alasan atau dasar hubungan antara teori belajar dan komunikasi audio visual. Pemikiran Edgar Dale mendeskripsikan tentang segitiga didalamnya memiliki beberapa tahapan penjabaran hasil dari pengalaman tersebut:



Gambar 2. 2 Kerucut pengalaman

Gambar tersebut memiliki beberapa tahapan proses memperoleh ilmu pengetahuan secara sistematis berdasarkan pengalaman dengan cara melalui lambang verbal (komunikasi) sehingga sifatnya konkret. Hal ini memberikan memberikan upaya dan kondisi secara efisien dan efektif menerapkan metode dan strategi dalam pengembangan teknologi pembelajaran.

Berdasarkan teori kerucut pengalaman memiliki tahapan-tahapan berbeda dilakukan yang dimana kebiasaan guru metode pembelajaran konvensional dianggap kurang reaktif penerimaan informasi abstrak menggunakan metode ceramah yang diterima oleh siswa, dengan teori tersebut kerucut pengalaman ini. Relevan dengan perkembangan zaman teknologi informasi 4.0. komperhensif pengalaman belajar bersifat sistem hirarki, aktivitas siswa sehari-hari merupakan pengamatan dapat melihat dan mengetahui sebuah objek konkrit menuju pengalaman belajar pada pembelajaran yang paling maya

Menurut Edgar Dale dan James Finn dalam Ramli (2012), upaya dan kondisi mengembangkan bidang audio-visual menjadi teknologi pembelajaran, karena kegunaan dan fungsi segala aspek bidang ilmu integrasikan melalui *system* dan proses antara teori dan praktis proses pembelajaran. Artinya pemikiran kedua tokoh tersebut diatas terdapat keterpaduan teori pendidikan John Dewey (tokoh

*progresivisme*) dengan praktek pendidikan Edgar Dale and James Finn gagasan tersebut. Secara terminologi teknologi pembelajaran merupakan media atau alat menjadi instrument proses secara sistematis, terencana, aktualisasikan, dan menyelidiki, komperhensif peristiwa proses belajar pada tujuan khusus. Nampak rumusan pemikiran tersebut adalah hasil penyelidikan dan penelitian seorang tokoh BF Skinner psikologi, *behaviorisme* alat teknologi pembelajaran.

Menelaah pandangan teori *behavioristik* belajar merupakan terjadi tingkah laku pengaruh eksternal sebagai akibat dari ada yang mempengaruhi proses interaksi sosial antara respon dan stimulus atas objektivitas dan dapat diketahui proses terjadinya perubahan tingkah laku berbagai macam teori belajar untuk menjabarkan, implementasikan, dan mengetahui input memperoleh ilmu pengetahuan. Sintesis menguji akan suatu bukti, cara, dan teknik yang implementasikan untuk mencapai tujuan khusus.

#### b. Jenis-Jenis media pembelajaran

Literasi media informasi teknologi pembelajaran merupakan suatu keharusan memiliki kemampuan seorang pengajar, pendidik dan fasilitator. Pada abad 21 dibutuhkan kemauan dan keterampilan proses bentuk adaptasi atas perkembangan teknologi dan informasi. Menurut Nurdiyansyah (2015), bahwa teknologi infomasi pembelajaran pendidikan inklusif paduan teori dan praktek dimana peristiwa tersebut adalah integral diantaranya pembinaan, pengembangan, pengelolaan, sumber ajar, penilaian proses, pemanfaatan (media teknologi), dan sumber ajar.

Secara definisi teori dan praktik dua kata memiliki perbedaan dan fungsinya menjadi himpunan teknologi informasi. teori merupakan ide atau gagasan atas dasar

fenomena empiris menjelaskan sesuatu dan menafsirkan secara sistematis, rasional, simbol, proposisi dan konstruk. Sedangkan praktek merupakan konsep kajian ilmiah dasar pemikiran manusia hasil pengetahuan untuk memecahkan sumber masalah belajar. Penggunaan teknologi pembelajaran sebagai media atau alat membantu guru dan siswa implementasi di kelas representasi sumber media belajar yang akan digunakan antara lain: 1) media visual, 2) media audio, 3) media audiovisual, 4) media multimedia, 5) benda realistik, 6) manusia, 7) teks, dan 8) perekayasa.

Pengembangan teknologi terjadi beberapa proses dan masa periodeisasi menuju kesempurnaan. Dasar pengembangan teknologi dilakukan atas kondisi kebutuhan secara efisien dan efektif, membangun kerangka dasar diantara aspek aspek menentukan ialah kognitif, afektif dan psikomotorik meningkatkan hasil belajar siswa:

- 1) Pesan berbasis konten.
- 2) Skema pembelajaran yang dilaksanakan oleh teori.
- 3) Representasi bentuk teknologi, perangkat lunak, perangkat keras, dan materi ajar.

Menemukan perbedaan metode guru pengajaran konvensional dan menggunakan model pembelajaran terdapat perbedaan proses dan hasil belajar siswa. Implementasi pengajaran guru menggunakan informasi teknologi ada pertimbangan khusus isi materi, tujuan pembelajaran, psikologi siswa dan hasil belajar. Teknologi dan teori saling inheren kognisi pembelajaran memiliki peran dan fungsi menjalankan suatu keharusan, mengupayakan kehendak fasilitator penggunaan pandai mendesain kebutuhan guru dan siswa digunakannya teknologi

untuk mengajar. Beberapa macam karakteristik media sebagai upaya stimulus dan respon dalam belajar mengajar antara lain:

- 1) Media pembelajaran konvensional merupakan keterampilan tangan (kinestetik) dibuat oleh guru ataupun siswa seperti contoh pisang terbuat dari kertas, poster, peta dan diagram variatifnya bahan pembuatan mulai dari kertas, kayu, dan benda lainnya atau didaur ulang membuat media konvensional ini akan menjadi alat dan sumber belajar.
- 2) Media pembelajaran objek benda (*realisme*) dapat ditemukan berbagai wilayah bangunan atau alam yang menjadi peristiwa sejarah. Tujuan media objek tersebut dapat dipahami dari bentuk, ukuran, warna dan literatur sejarah yang sering kita jumpai peristiwa sejarah untuk dipelajari ialah museum.
- 3) Media pembelajaran menggunakan alat elektronik jenis media ini dapat ditemukan dan memanfaatkan menggali informasi secara komperhensif yang digunakan, (a) *mobile smartphone*, (b) *virtual display* galeri museum, (c) video dokumenter atau film. Berbasis teknologi informasi untuk mendapatkan secara keseluruhan dapat disebut multimedia.

Berarti ada pembaharuan masa kini hingga sekarang dipengaruhi oleh perkembangan zaman dan kreativitas dilakukan seorang manusia mempermudah kinerja dan peran secara efektif dan efisien latar belakang aktivitas manusia melakukan mengajar dengan media konvensional dan mengembangkan media informasi teknologi. Memahami terjadinya proses sejarah, alat sifatnya konvensional berubah menjadi modern. Menurut Rusydiyah (2019), fasilitator pelaksana pendidikan formal ialah guru dan dosen sebagai pengajar dan pembelajar pada abad pengetahuan saat ini, untuk mengetahui ciri-ciri fasilitator turut serta

mengembangkan kompetensi seorang pengajar memberikan pengaruh terhadap belajar siswa ialah:

- 1) Pendidik konsentrasi pada siswa-siswi peningkatan proses pembelajaran dan hasil (perkembangan) dengan cara pembimbing, membina, dan mediator.
- 2) Pengajar sebagai sebagai teman dalam belajar, maksudnya ialah tak ada guru dan tak ada siswa (menyelaraskan lingkungan entitas sama-sama belajar).
- 3) Belajar itu mudah, luwes dan sesuai dengan keinginan dan minat belajar.
- 4) Keterampilan implementasi menggunakan teknologi informasi berbagai macam dan bentuk sebagai subjek sumber belajar siswa menyesuaikan kebutuhan materi ajar.
- 5) Multimedia (komperhensif) paduan media teknologi informasi sifatnya dinamis melalui perantara suara berasal teknologi verbalisme dapat diterima melalui pancaindera.

Proses penerimaan informasi (ilmu pengetahuan) melalui panca indera organ tubuh luar yang dimana efek diterima dengan cara, mata dapat melihat bentuk dan warna suatu benda atau objek, kulit atau tangan dapat menyentuh benda fisik tertentu, sedangkan telinga mendengarkan (informasi) terjadi frekuensi dipengaruhi eksternal dikarenakan gelombang bunyi. Banyak cara yang digunakan menerima informasi untuk belajar tidak lepas melalui tiga perantara yaitu, visual, audio, dan kinestetik. Menurut Ramli (2012:17–18), Jika menginterupsi beberapa jenis media pembelajaran sekaligus di antara mereka, poin-poin berikut:

- |                       |                                |
|-----------------------|--------------------------------|
| 1) Media non proyeksi | 2) Media Proyeksi tiga dimensi |
| a) Papan tulis        | a) Topeng                      |
| b) Koran              | b) Boneka                      |

- |                          |                   |
|--------------------------|-------------------|
| c) Poster                | c) Diaroma        |
| d) Komik                 | d) Model susun    |
| 3) Media audio           | 4) Media proyeksi |
| a) Phonograph            | a) Televisi       |
| b) Compact disc (CD-ROM) | b) Lcd            |
| c) Siaran radio          | c) Film gelang    |
| d) Telepon               | d) Film dan,      |
|                          | e) Komputer       |

Informasi teknologi meliputi segala sesuatu yang berkaitan dengan data informasi, menerima informasi, manipulasi dsan berfungsi sebagai belajar mengajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada banyak media dapat digunakan untuk pembelajaran seperti media audio, media visual, dan media audiovisual. Sekarang perkembangan informasi teknologi media pembelajaran mencakup multimedia sedang dikembangkan untuk menggabungkan media audio, media visual, dan media audiovisual dengan media berbasis komputer. Beberapa bentuk media teknologi informasi pembelajaran akan implementasikan *indor* maupun *outandor* tergantung kebutuhan materi ajar dan kondisi hal-hal tertentu, media dapat diketahui wujudnya teknologi informasi diantaranya:

- 1) Media visual merupakan objek realitasi (*realisme*) yang dapat dilihat secara langsung melalui perantara anatomi luar mendapat responbility ialah mata menangkap sumber belajar memperoleh pengetahuan dan informasi tidak ada unsur output diterima oleh pendengaran. Subjek (siswa) pengamatan menggunakan media visual berbagai macam ditemukan sebagai bahan dan alat media ajar seperti teks atau gambar. Fungsi dari media visual adalah

menangkap objek tersebut mendapat perhatian khusus sumber belajarnya dan menyimpan melalui perantara pancaindera menghantarkan otak, otak ini memiliki sifat dan fungsi berperan satu sama lain yang akan membedakan objek (pengamatan benda atau verbal), menjelaskan dan sifat gambar atas realitas memperolehnya.

Anatomi manusia (internal dan eksternal) menjadi peristiwa penerimaan fenomena dapat mempengaruhi faktor dari luar mengetahui seperti perasaan, pikiran, penglihatan, dan kinenstetik sangat penting inovasi media menarik perhatian dan stimulus berpikir siswa, tujuan dari media tersebut dalam belajar. Dengan media pembelajaran visual ini sangat cocok dan membangun minat belajar dikarenakan objek jadi titik fokus pada objek membangun minat belajar sebagai sumber untuk belajar. Ukuran objek ini beragam bentuk dijadikan media dengan tujuan tersebut adalah menjelaskan dan dikaji secara khusus, input diterima seorang siswa elaborasi terhadap media mendapatkan pengertian dan makna belajar.

- 2) Media audio, merupakan tak lepas dari pancaindera yang berperan adalah pendengaran diman bersumber dari suara dalam penerimaan informasi (pesan). Media audio ini banyak digunakan menerapkan ruang kelas. Sumber suara terdapat 2 (dua) jenis penerimaan pesan yaitu, Organ manusia luar penyampain pesan secara verbal dan alat audio seperti *tape recorder*, *telephone* dan *sound system* secara efektif dan efisien membantu peran manusia *pedagoge* mentransferkan pengetahuan, dengan sifatnya media audio dalam kemampuan jangkauan *relative* dapat menerima informasi menyeluruh. Dengan media audio merupakan alat sebagai sumber suara

atau sumber informasi untuk menerima, melatih daya ingat, responsif, dan mendengarkan telinga. Upaya media efektif memberikan efek transformasi pada siswa dapat dipengaruhi faktor eksternal terjadi proses belajar mengajar dampak output memperolehnya. Faktor yang terjadi dipengaruhi manusia menerima rangsangan berfikir maupun tindakan atas kognitif, *behaviorisme* dan *konstruktivisme*.

Hubungan interaksi komunikasi (guru) dengan komunikan (siswa) berbagai metode penyampaian, sehingga sangat menjunjung keberhasilan tujuan pembelajaran. Menurut Sriyanti (2011), rangkain tanda dan pesan mengutarakan dalam bentuk verbal (bahasa) dan non-verbal (lisan), bentuk yang dihadirkan menerima pesan dan informasi, sifatnya asumsi *relative* tidak *absolute* dan asumsi selektif dengan dasar tidak adanya bukti asumsi dan wujud konkret kebenarannya.

- 3) Media audiovisual merupakan kombinasi audio-visual gabungan metode dan sifat, menyampaikan teks/gambar dan suara variasi didalamnya secara simultan. Media audio visual sering digunakan dan menggali informasi menunjukkan kejadian, objek, dan tempat merupakan kumpulan data-data secara komprehensif audiovisual ini dapat menyajikan informasi *transfer of knowlege* melalui bentuk film, proyektor visual, dan video.
- 4) *Multimedia* merupakan konsep penggabungan alat media lebih dari satu menjalankan fungsi dan sifat dimana himpunan tersebut dapat akselerasikan penyaluran informasi seperti gambar, teks, bunyi, powerpoint, komputer dan proyeksi visual. Uniknya inovasi media gabungan menjadi satu kesatuan kapasitas fleksibel digunakan sesuai dasar kebutuhan materi ajar

didalamnya kumpulan informasi dan data-data dengan bentuk display visual gerak dan diam. Multimedia memiliki tujuan meringkas kinerja kebutuhan bahan materi ajar dan alat menyederhanakan implisit penyajian informasi secara struktur, sistematis, dan konseptual menerima respon pancaindera memberikan pengaruh diantaranya pengamatan, pemahaman, penglihatan, dan implementasi mudah mengetahui objek tertentu.

Menurut Japar (2018), pancaindera menjalankan peran atas stimulus dari respon objek aktivitas belajar siswa dengan daya tarik mengakibatkan perhatian, kesan, dan mudah mengerti menggunakan teknologi sebagai sumber belajar. Multimedia sebagai sarana pembelajaran untuk *transfer* pengetahuan siswa memberikan kemudahan sesuai kualitas potensi, keinginan, dan minat proses pembelajaran.

Konkretnya sumber belajar ilmu pengetahuan dengan bentuk display visual, audio-visual, dan multimedia dengan mendasari pendapat para ahli pandangan tokoh-tokoh filsafat *materialisme*, *esensialisme*, dan *perennialisme* keabsahan kebenaran sekelompok objek tetapi perlu mempertimbangkn (asumsi *relative* tidak *absolute* dan asumsi selektif) melalui perantara teknologi penyajian informasi karna ilmu pengetahuan dan teknologi sifatnya dinamis.

Menurut Piaget dalam Suryana (2016), operasional konkret perwujudan bentuk fisik secara langsung menerima dengan logis. Karakteristik fisik memiliki kemampuan objek ini akan diklasifikasikan dan definisi atas penalaran diantaranya julukan, remunirasi, dan bolak balik. teori tabula rasa Jonh Luck mengatakan bahwa manusia bagaikan kertas putih bersih dan suci tanpa ada coretan didalamnya, untuk mengalami perkembangan potensial tersebut perlu dipengaruhi faktor eksternal

memiliki tanda, makna dan membentuk karakteristik yang mempengaruhi dirinya, dapat disimpulkan bahwa manusia merupakan subjek (internal) dan konsumtif berbagai objek diterima tersebut.

f. Fungsi media teknologi informasi dalam pembelajaran

Fungsi teknologi informasi dalam dunia pendidikan telah diselenggarakan dan aktualisasikan penerapan belajar mengajar sebagaimana manfaat dan fungsi telah dirasakan bagi pengguna khususnya guru mengajar pada siswa-siswi memberikan asas ke efektifan belajar diantaranya, waktu, penyajian materi ajar, media teknologi, dan menarik minat belajar. Menurut Alwi (2021), adapun fungsi teknologi informasi yaitu:

- 1) Teknologi fungsinya sebagai alat digunakan oleh guru dan siswa karena alat tersebut membantu digunakan sebagai sarana pembelajaran. Digunakan alat tersebut ialah mengolah data *base*, membuat administrasi, dan membuat desain grafis dan sebagainya.
- 2) Teknologi fungsinya sebagai penyajian informasi (ilmu pengetahuan), dengan alat komputer merupakan unsur-unsur perkembangan didalamnya cakrawala disiplin ilmu pengetahuan dapat ditelusuri dengan mudah dan dapat dipelajari bagi pengguna contoh siswa menelusuri menggunakan komputer untuk mengakses referensi sumber pengetahuan memperolehnya.
- 3) Teknologi fungsinya literatur media sebagai alat dan bahan penyajian informasi dan kompetensi sebagai penguatan bagi pembelajar dan pembelajaran dengan melalui perantara alat komputer.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pendidikan adalah keharusan universal menunjang proses dan peningkatan sumber daya manusia

memberikan *ouput* bagi pendidik dengan cara memfasilitasi dan memperdayakan kompetensi.

g. Sumber informasi teknologi dalam proses pembelajaran

Dengan tujuan manfaat informasi teknologi sebagai upaya dan pengembangan kompetensi bagi pendidik dan pengajar. Kesulitan edukasi teoretis tetapi secara praktis bingung penerapan teoretis pada siswa dapat diantisipasi dengan memadukan berupa teknologi menyederhanakan dalam menyampaikan isi, sistematis, komperhensif, tujuan, metode dan konsep. Media yang digunakan guru menyajikan materi ajar dapat disederhanakan menarik perhatian siswa diantara media informasi teknologi:

1) Komputer

Komputer sebuah alat yang diproyeksikan berbagai simbol informasi berbagai bentuk didalamnya. Komputer dapat mencari informasi (melalui *web* dan jaringan internet), menyimpan data, dan aplikasi. Dengan menggunakan komputer menemukan informasi dibantu dengan jaringan *web*, *html*, dan aplikasi (*big data*). Dengan komputerlah dapat mengelola, manipulasi dan menyederhanakan materi ajar disampaikan secara konsep dan sistematis. Terdapat beberapa input diterima melalui berbasis komputer afektif, psikomotorik, dan kognitif,

2) *Power point*

*Power point* merupakan aplikasi bagian dari komputer dapat diproyeksikan berbagai informasi teks, gambar, dan video disajikan bentuk visual audio dijadikan sebagai bahan materi ajar untuk menyajikan. Media yang digunakan aplikasi power point untuk

presentasi dibantu dengan mesin komputer, Lcd (Tv dan *proyektor*), dan layar *proyektor*.

### 3) *Lcd Projector*

*Lcd projector* merupakan alat menyajikan informasi dan pesan sebagai presntasi belajar mengajar keterpaduan (komputer, aplikasi *power point*, audio-visual, dan layar proyektor). Dengan media tersebut dapat memberikan perhatian dan konseptual secara sederhana menerima dan pemahaman kegiatan pembelajaran.

### 4) *E-mail*

*E-mail* merupakan surat elektronik mengirim secara sederhana virtual dan menerima dalam bentuk format digital dapat diperoleh melalui media komputer dan *smartphone*, sebuah pesan dan informasi dengan cara mengunduh atau *download* dengan bantuan jaringan *internet*.

### 5) *Internet*

*Internet* merupakan rangkain informasi (*big data*) dapat diakses bagi pengguna menemukan informasi atas kebutuhan dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan. Siswa dan guru menggunakan internet mencari bahan informasi belajar dengan tujuan tersebut digunakan adalah analisis, konsumsi pengetahuan, dan mengumpulkan bahan informasi dijadikan mempresentasikan bahan ajar. Memperoleh informasi melalui perantara mesin komputer menggunakan jaringan internet berperan penting terhadap keberhasilan hasil belajar siswa.

### 6) CD pembelajaran

CD pembelajaran merupakan rangkain informasi dan menambah referensi pengetahuan akan digabungkan menjadi audio visual terdapat tampilan animasi, suara, video, dan teks.

#### f. Pemilihan media pembelajaran

Media pembelajaran adalah suatu perantara/pengantar informasi menjadikan stimulus respon terhadap objek audiovisual sehingga berdampak aspek psikologis siswa tercipta minat, perhatian dan perasaan. Pengantar pesan informasi menjadi hal penting berbagai karakteristik siswa atas kebutuhan melalui audiovisual. Pengamatan guru berbagai kebutuhan siswa menimbulkan kegiatan pembelajaran agar peningkatan kemampuan belajar. Abstraksi dan minimnya penguatan perolehan informasi yang diterima secara konvensional kegiatan belajar.

Menurut Sheal, *and* Peter dalam Nurdiyansyah (2015:112) kegiatan belajar siswa seperti membaca (10%), mendengarkan (20%), penglihatan (30%), melihat dan mendengar (50%), mengucapkan (70%), dan mengucapkan dan dilakukan (90%). Untuk minimalisir berbagai karakteristik siswa memenuhi kegiatan belajar menjadikan bahan analisis dan pertimbangan jenis memilih media pembelajaran agar terhindar kekeliruan, dapat menentukan media pembelajaran. Karena beberapa faktor dan media dipadukan kegiatan pembelajaran agar tercapainya kompetensi, tujuan pembelajarn, materi, dan kebutuhan media. Kegiatan pembelajaran telah dipersiapkan orientasi pembelajaran berdasarkan materi, tujuan, metode dan media pembelajaran, menurut Susanto (2019:57) sebagai berikut:

- 1) Menentukan relevan kompetensi tujuan pembelajaran dan media pembelajaran agar lebih efisien dan efektif materi ajar diberikan pada siswa.

- 2) Identifikasi karakteristik media pembelajaran yang relevan tingkat kemampuan siswa informasi diterima dengan mudah agar menunjang peningkatan kreatifitas siswa.
- 3) Desain media pembelajaran kegiatan belajar siswa agar proses mudah diterima dan konseptual memenuhi materi ajar disediakan.
- 4) Evaluasi penggunaan media pembelajaran dengan materi ajar, apakah memiliki pengaruh efektif dan efisien kegiatan belajar.

Dengan tersedianya jenis media pembelajaran berdasarkan tingkat kemampuan siswa penerimaan informasi, bertujuan meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Media audiovisual inilah menyajikan video secara konkret bukan abstrak sehingga menimbulkan daya tarik materi ajar disampaikan pada siswa. Berdasarkan pertimbangan kebutuhan jenis media pembelajaran agar menunjang hasil belajar menentukan media yang dipilih secara efektif dan efisien ialah model *sections*, menurut A.W. Bates dalam Batubara (2021:25) sebagai berikut:

- 1) *Students* (siswa)
- 2) *Ease of use* (mudah digunakan)
- 3) *Teaching and selection media* (pemilihan media berdasarkan pembelajaran)
- 4) *Interction* (Interaksi)
- 5) *Organizational issue* (pengelolaan masalah)
- 6) *Networking* (membangun jaringan ilmu pengetahuan)
- 7) *Security and privacy* (keamanan)

## 2. Youtube

### a. Pengertian *Youtube*

*Youtube* merupakan situs jejaring media sosial melalui internet dapat diakses dari *google*, mengunjungi situs website *youtube* dimana para pengguna melakukan aktivitas seperti *search* video, hiburan, menonton video, tutorial, maupun *education*. Para pendiri *youtube* diantaranya Chand hurley, Steve chen, Jawed karim berdiri pada tahun 2005 melakukan inovasi perkembangan zaman Dunia *platform* teknologi informasi dan komunikasi dimana aktivitas pencarian pengembangan sumber daya manusia melalui *youtube* terdapat *database*, merasakan manfaat dan kegunaan berbagai sendi-sendi kehidupan seperti pendidikan, ekonomi, dan kebudayaan.

Menurut Rohman (2017), Penggunaan dan manfaat situs platform *youtube* berbagai kalangan usia, dari tingkat anak-anak, remaja, sampai orangtua dimana *user* di Indonesia mengakses internet menjadikan media *youtube* sebagai sumber pembelajaran dalam memilih suatu tayangan video berbagai macam konten terhadap interpretasi informasi atas kebutuhan dan keinginan. Informasi didalam situs *youtube* berbagai *user* meng-*upload*, melihat, dan mendengarkan dalam bentuk audiovisual berbagai konten ilmu dan pengetahuan yang dapat dipelajari dan praktik kehidupan sehari-hari.

*Youtube* merupakan jenis media sosial dapat diakses *online* dan *offline* platform informasi yang menyediakan berbagai video konten dibagikan. Video-video konten meng-*upload* berbagai macam tujuan dipublikasikan, distribusi informasi bagi pengguna. Dengan adanya *youtube* sebagai wadah menjalin hubungan individu-individu maupun Negara berkolaborasi melakukan proses transformasi pengetahuan, inspirasi, serta edukasi dalam bentuk konten. Adapun

konten yang disediakan oleh *youtube* sebagai proses sarana komunikasi ialah (1) video musik, (2) video sepakbola, (4) video pendidikan, (5) video film, (6) video animasi, (7) video berita, (8) video ekonomi, (9) video alam, (10) video game, (11) video hiburan.

Media dan informasi menjadikan satu kesatuan dalam membentuk audiovisual, yang diterima melalui pancaindera mendapatkan informasi dengan berbagai kebutuhan karakteristik guru, dan siswa gaya belajar. Media ajar *youtube* sangat relevan bagi lembaga pendidikan kebutuhan informasi secara nyata dan terkandung di dalamnya karena efektif dan efisien. Saling aktif diskusi menampilkan materi pembelajaran video melalui *youtube* dan dapat mereview ragam informasi sajian sebagai perbandingan diterima.

Menurut Jordan dan Jordan dalam Jabbar (2022:6), bahwa video yang ditampilkan informasi *youtube* mempengaruhi respon apa yang dilihat dan diketahui memberikan tanggapan, saran, dan sanggahan terhadap sajian materi ajar ditampilkan oleh guru.

b. Kelebihan dan kekurangan media ajar *youtube*

Menurut Wiganti (2014:2), Kelebihan dan kekurangan media ajar *youtube* dalam pembelajarn sebagai berikut:

- a) Potensial yaitu *youtube* merupakan situs yang paling populer di dunia internet saat ini yang mampu memberikan edit *value* terhadap pendidikan.
- b) Praktis yaitu *youtube* mudah digunakan dan dapat diikuti oleh semua kalangan termasuk siswa dan guru.

- c) *Informative* yaitu *youtube* memberikan informasi tentang perkembangan ilmu pendidikan, teknologi, kebudayaan, dll.
  - d) interaktif yaitu *youtube* memfasilitasi kita untuk berdiskusi ataupun melakukan tanya jawab bahkan mereview sebuah video pembelajaran.
  - e) *Shearable* yaitu *youtube* memiliki fasilitas *link HTML*, *Embed* kode video pembelajaran yang dapat di *share* di jejaring *social* seperti facebook, twitter dan juga *blog/website*.
  - f) Ekonomis yaitu *youtube* gratis untuk semua kalangan.
- c. Menurut Ramadhani (2013), kekurangan media ajar *youtube* dalam pembelajaran sebagai berikut:
- a) Terdapat platform *youtube* konten tidak pantas dilihat bagi pengguna dibawah usia 18 tahun. Sehingga tidak layak diperlihatkan bagi anak-anak tidak baik dipandang.
  - b) Terdapat pesan informasi ujaran kebencian tercantum dalam kolom komentar.
  - c) Ketergantungan jaringan koneksi internet untuk menghubungkan *youtube* dalam hal mengunduh dan pemutaran video.
  - d) Terdapat pesan informasi hoax (yang tidak dapat membuktikan data peristiwa yang terjadi) tidak ada kebenarannya.

Menurut Munandi dalam Nurdiansyah (2019:45), dengan mengurangi abstraksi informasi dan memanfaatkan media ajar *youtube* untuk memperjelas esensi yang disampaikan, ketersediaan media pembelajaran dapat membantu kegiatan proses belajar mengajar berfungsi sebagai pencapaian tujuan pembelajaran.

### 3. Minat Belajar

#### a. Pengertian Minat

Menurut Jahja(2011:63), minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang. Minat ini timbul dalam internal jiwa manusia menentukan pilihannya karena dipengaruhi objek tertentu menjadi stimulus respon diterima pancaindera. Aktifitas kegiatan pembelajaran dilakukan merupakan standar proses (*input, proses, output, dan outcome*) belajar dapat memberikan *feedback* kebutuhan siswa atas objek menjadi pengamatan, input yang diterima oleh pengamat kecenderungan bersifat lama memberikan value diperolehnya dapat diamati dan diukur afektif, psikomotorik, dan kognitif. Dengan teori kebutuhan (*needs*)

Abraham Maslow bahwa pendidikan merupakan suatu kebutuhan pribadi dimana memiliki potensial mengaktualisasikannya diantaranya:

- a) Kepekaan terhadap peristiwa atas inisiatif
- b) Integritas melakukan sesuatu
- c) Eksplorasi individu atas sikap kebebasan terhadap lingkungannya, dan
- d) Yakin dengan orientasi dilakukan mencapai tujuannya.

Tokoh psikologi berpendapat Abraham Maslow dan Carl Roger membedakan mereka secara teoritis pada aspek sifat mengenai gejala dialami manusia memiliki potensi untuk mengkatulisasikan dengan tujuan tersebut adalah bertumbuh dan berkembang dengan daya dimilikinya. input pembelajaran aktivitas dilakukannya memiliki beberapa nilai pada *taksonomi bloom* atas minat yang kuat dan bertahan lama mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta. Belajar dapat menghasilakn atas hasil belajar

memperolehnya, timbul dalam pribadi aktifitas belajar rasa senang, bahagia, dan memahami minat belajar ia dapatkan.

Dua kata sifat pribadi manusia kecenderungan objek eksternal luar dirinya menjadi pengaruh yaitu perhatian (sementara atau kurang perhatian lama) tidak menimbulkan pribadi kesenangan belajar dilakukan, sedangkan minat timbul dalam diri (internal) sebuah kesenangan belajar dan mengaktualisasikan potensi dalam diri untuk belajar menjadi titik fokus (jangka waktu perhatian belajar variatif lama) sesuai kebutuhannya. Semakin mengembangkan sikap minat individu potensi dimiliki mengaktualisasikan kemampuan maka semakin bertumbuh dan berkembang. Dan apabila minat ini tidak timbulkan maka akan terjadi minim aktifitas rasa ingin tahu belajar.

Karena beberapa faktor menjadi kendala yaitu, lingkungan, individu, dan guru. Bahwa minat relatif dimiliki setiap individu-individu karena ada kecenderungan suatu keinginan dan tertarik terhadap objek materi ajar maupun metode guru berinteraksi ruang belajar mengajar mempengaruhi siswa. sangat berkesan dan menarik perhatian apabila ilmu pengetahuan dapat divariasikan dengan model pembelajaran dibawakan akan menjadi daya tarik sehingga timbul motivasi terus belajar.

#### b. Unsur-Unsur minat

Dapat memahami pengertian minat belajar tetapi perlu diketahui terdapat unsur minat belajar pribadi (internal) dan dipengaruhi oleh faktor (eksternal), terdapat unsur-unsur minat belajar diantaranya perhatian, perasaan, dan motif:

##### 1. Perhatian

Perhatian sangatlah penting menjalankan kegiatan aktifitas menciptakan lingkungan kondusif, dengan tujuan perhatian tersebut sangat berpengaruh interaksi belajar mengajar agar siswa fokus minat belajar (pribadi) dan materi ajar. Minat merupakan faktor dalam pribadi manusia yang memiliki keterikatan suatu objek tertentu menjalin interaksi oleh faktor lingkungan luar. Keragaman tabiat siswa-siswi agar mendapatkan perhatian perlu mengupayakan, bagaimana membangun inisiatif minat belajar dengan cara menjembatani oleh guru, seorang guru mengembangkan metodologi mengajar dan variatif model pembelajarn. Beberapa faktor-faktor eksternal agar dapat menarik perhatian siswa dengan upaya dan mengembangkan situasi interaktif suasana belajar ialah:

- |                                  |                                    |
|----------------------------------|------------------------------------|
| a) Metodologi pengajaran dinamis | b) Model dan strategi pembelajaran |
| c) Lingkungan kondusif           | d) Psikis individu                 |
| e) Materi ajar dan               | f) Media dan alat pembelajaran     |

Situasi yang terjadi dialami siswa lingkungan dapat memiliki daya minat belajar, guru perlu memiliki kecakapan dan ulet karena ia memahami kondisi psikis siswa sedang mengajar:

- a) Kecakapan ranah karsa
- b) Kecakapan ranah rasa dan
- c) Kecakapan ranah cipta

Seorang pengajar atau guru memiliki tujuan sifat humanisme untuk membangun peradaban dan mengembangkan potensi tumbuh kembangnya mengasah, mengasih, dan mengasuh kemampuan siswa. Faktor menjadi masalah siswa tidak memiliki motivasi memenuhi kebutuhan untuk belajar sehingga menjadi masalah dan mengurangi faktor yang dialami tersebut, maka perlu penguatan

pribadi manusia berupa motivasi agar memunculkan kebutuhan rasa karsa minatnya belajar.

## 2. Perasaan

Perasaan dan perhatian merupakan gejala internal psikis jiwa yang sifatnya subjektif akan menentukan keterikatan suatu fenomena lingkungan luar akan mengakibatkan kesan perasaan atas perbuatan dilakukan mendapatkan penilaian. Nilai merupakan subjektif sedangkan objektif adalah bentuk perbuatan pembelajaran dialami. Ciri-ciri perasaan timbul pribadi subjektif gejala jasmani dan rohani digambarkan perilaku aktivitas siswa dengan kondisi kebutuhan dan eksplorasi timbul dari dalam dirinya.

## 3. Motif

Menurut Woodworth dan Marquis dalam Luis (2021:29), mendefinisikan bentuk motif menjadi tiga macam yaitu motif organis, motif darurat, dan motif objektif:

- a) Motif organis adalah berasal dalam jiwa manusia menimbulkan kebutuhan jasmaninya misalnya makan, minum, bernafas, dan istirahat.
- b) Motif darurat adalah faktor eksternal terjadi suatu ancaman luar yang akan membahayakan bagi dirinya agar terhindar, dorongan tersebut memiliki bentuk motif menghindarinya.
- c) Motif adalah memiliki tujuan dalam sanubari (subjektif) memiliki rasa karsa dan cipta mendapatkan suatu goals. Tujuan objektif inilah yang akan mengeksplorasi pribadi mengembangkan aspek mengenal, kehendak dan perasaan.

### c. Ciri-ciri minat belajar

Tampak perilaku minat belajar siswa menerima pembelajaran memperoleh dari aktivitas dilakukan pada lingkungan tersebut. Untuk mengetahui tingkah laku proses input, proses, output dan outcome ialah sikap, pengetahuan, dan keterampilan ketiga unsur tersebut mengalami minat tumbuh dan berkembang. Ciri ciri siswa mengalami minat belajar diantaranya:

- 1) Tekun dalam belajar
- 2) Haus akan pengetahuan
- 3) Terus berusaha dan memiliki motivasi berkembang
- 4) Mengejar tujuan pencapain keinginan tahunya
- 5) Menumbuhkan pribadi rasa penasar mencari hal-hal baru dan
- 6) Kedisiplinan dalam belajar.

Dapat kalkulasikan berabagai aspek perkembangan dan pertumbuhan siswa memilik daya minat pengaruh akibat lingkungan atas objek yang mempengaruhi minat belajarnya sehingga motivasi siswa perlu diasah dan ditingkatkan lagi daya jelajah keinginan tahunya segala sesuatu.

#### **4. Hasil Belajar**

##### **a. Hakikat Belajar**

Belajar adalah sebuah aktivitas, bukan aktivitas tunggal, aktivitas kompleks termasuk semua aktivitas jiwa manusia utuh. Setiap aspek psikologis tidak berdiri sendiri, setiap aspek masuk ke dalam hubungan interaktif dan saling mempengaruhi. Rutinitas belajar melibatkan banyak aspek psikologis memberikan efek diterima terjadi beberapa faktor-faktor lingkungan belajar umumnya. Menurut Edward Lee Thordike dalam Rusydiyah (2019), belajar adalah simbiosis antara

rangsangan dengan tanggapan (umpan balik). Hukum belajar yang dikemukakan Thordike antara lain:

- 1) Hukum kesiapan: jika seseorang mampu melakukan apa yang diinginkannya, maka ia merasa puas. Sebaliknya, jika dia tidak bisa melakukannya, maka dia akan merasa tidak puas.
- 2) Hukum eksperimen: jika respons terhadap suatu stimulus diulang, dapat meningkatkan kekuatan hubungan. Sebaliknya, jika respon tidak diulangi, atau bahkan tidak digunakan, maka hubungan dengan stimulus akan semakin rendah.
- 3) Hukum akibat: jika hubungan antara respons dan stimulus menghasilkan kepuasan mental, maka penguatannya akan meningkat. Demikian juga, jika hubungan respon terhadap suatu stimulus menghasilkan ketidakpuasan mental, itu akan menjadi lebih lemah.

Belajar tidak sebatas bekerja kalau dipertimbangkan, semua aspek kepribadian dan pewarnaan terlibat. Aktivitas jiwa menentukan tindakan merupakan proses belajar (memperhatikan dan penyimpangan) kegiatan dilakukan manusia adalah aktivitas belajar ragam bentuk belajar memperolehnya secara universal. Setiap individu mencari motif memenuhi kebutuhan tingkah laku melangkah arah lebih baik menunjang kualitas pribadi dimilikinya dari proses belajar diluar dirinya. Belajar merupakan terjadi peristiwa tingkah laku pengaruh eksternal sebagai akibat yang mempengaruhi proses interaksi sosial antara respon dan stimulus atas objektifitas dan dapat diketahui proses terjadinya perubahan tingkah laku berbagai macam teori belajar untuk menjabarkan, implementasikan, dan mengetahui input memperoleh ilmu pengetahuan.

## b. Gaya belajar

Menurut Gestalt dalam Wangid (2015), tentang belajar adalah proses yang didasarkan pada pemahaman (*insight*). Gaya yang memenuhi kebutuhan dan keinginan dilakukan variatif cara memperolehnya filter informasi, menyimpan, mengendalikan, dan menyerap diatur hasil belajar siswa. Menurut Ricki Lonksman dalam Rusydiyah (2019), banyak cara yang digunakan menerima informasi dan stimulus dengan gaya belajar tidak lepas melalui fungsi pancaindera yaitu:

- 1) Visualisasi siswa belajar pengamatan objek gerak maupun diam dengan menggunakan instrument mata. Ciri-ciri siswa dengan gaya belajar visual ini dapat menghafal, mencontohkan bahasa tubuh, bentuk dan warna. Penyerapan informasi dan mencontohkan perilaku (positif dan negatif) menyimpang di dalam otak mengingatnya atas kejadian visual dialami sebelumnya.
- 2) Audio siswa belajar mendengarkan gelombang bunyi volume relatif, berbagai macam yang ditimbulkan faktor dari luar sehingga menerima melalui instrument telinga. Ciri-ciri siswa gaya belajar menyerap informasi dalam bentuk verbal seperti ceramah, diskusi, dan seminar.
- 3) Kinestetik siswa belajar gerak motorik atau organ tubuh menggerakkan atas perintah keinginan, aktivitas fisik sesuai keinginan dan kemauan siswa dengan gerakan kinestetik. Gerakan fisik motorik aktif berperan dan berfungsi anggota tubuh melakukan aktifitas belajar dilakukannya menyentuh benda menggunakan kedua telapak tangan, menendang bola menggunakan kedua kaki, dan menggerakkan semua organ gerak tubuh luar untuk menari, melompat, dan berenang.

Siswa-siswi menggunakan ketiga metode untuk menerima informasi. Namun, satu atau lebih penerima gaya ini biasanya dominan. Mengetahui gaya belajar siswa sangat penting bagi pendidik karena gaya belajar itu unik bagi setiap individu dan relevan dengan bidang pendidikan, terutama ketika dalam proses pembelajaran.

### c. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah tujuan yang ingin dicapai dari sebuah kegiatan belajar. Hasil belajar adalah keterampilan yang diperoleh anak setelah menjalani kegiatan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah siswa yang berhasil menguasai keterampilan yang diharapkan. Rangkaian peristiwa proses pembelajaran dialami siswa memperoleh input mengakibatkan suatu perubahan afeksi, psikomotorik dan kognitif. Menurut Arikunto dalam Jusmawati (2020), dapat definisikan dengan tujuan secara terminologi sebagai berikut:

- 1) Aspek kognitif terdiri dari: pengetahuan, pemahaman, penerapan, atau menggunakan penghampiran prinsip baru, analisis, lanjut ke sintesis dan evaluasi.
- 2) Aspek sikap, daya tanggap, perhatian, pengaturan dan penyesuaian (karakter). Dan pembentukan watak/tabiat.
- 3) Aspek psikomotorik imitasi, manifestasi, kecermatan, dan pelafalan.

Perolehan diterima setelah melakukan kegiatan pembelajaran *feedback* stimulus respon reduksi siswa atas pengalaman didapatkan, mengukur hasil belajar siswa untuk memberikan penilaian objektif dapat diketahui aktivitas belajar melakukan evaluasi mengetahui tingkat kemampuan pencapaian tujuan pembelajaran dan sejauh mana perkembangan siswa. Wujud perubahan hasil

belajar siswa, konkretnya dapat diukur dengan cara penialain tes dan pengamatan oleh guru. Bentuk perubahan itu dapat diketahui pribadi siswa diantaranya sifat dan sikap. Sifat berasal dalam diri siswa terjadi pengaruh lingkungan eksternal perilaku dan pengetahuan merubah cara berfikir, sistematis, rasional, konsep dan kritis mengetahui akibat tindakan dilakukannya artinya mengalami perubahan cara berfikir sebelum bertindak, sedangkan sifat dan sikap suatu kesatuan tidak dapat dipisahkan yang menentukan jiwa bertindak yang berasal dari sifat.

Sikap ini memiliki norma dan aturan individu dan bersosial syarat sebuah koskuensi atas sifat dilakukannya, memiliki keterkaitan teori tingkah laku oleh Sigmund Freud pokok persoalan diatas mengenai pribadi siswa. Aktivitas siswa memperoleh kegiatan belajar dan kesenangan dilakukan adalah bentuk eksplorasi potensi dan kebebasan.

#### d. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Belajar merupakan terjadi dinamis tingkah laku pengaruh eksternal sebagai akibat yang mempengaruhi proses interaksi sosial antara respon dan stimulus atas objektifitas dan dapat diketahui proses terjadinya perubahan tingkah laku berbagai macam teori belajar untuk menjabarkan, implementasikan, dan mengetahui input memperoleh ilmu pengetahuan. Belajar merupakan rangkain aktivitas peristiwa dialami memperoleh pengetahuan dan membentuk tingkah laku didapatkan dari pengalaman lingkungannya.

Kajian ilmu psikologi memperoleh pengetahuan dan kepribadian dapat mengetahui pertumbuhan dan perkembangan siswa ialah individu dan lingkungannya. *Input* diterima merupakan proses pembelajaran berbagai substansi dan nilai-nilai terkandung menambah suatu kompetensi pribadi siswa sebagai

representasi hal-hal yang dipelajari. Menurut Jusmawati (2020), lingkungan belajar pada ruang kelas memadai sarana dan prasarana disediakan pihak sekolah dapat pencapaian proses dan tujuan pembelajaran dilakukan oleh pengajar dengan karakteristik kelas:

- 1) Standar ruang kelas mengetahui produktifitas proses belajar efisien menampung jumlah siswa dan ukuran kelas dengan tujuan tersebut merupakan faktor keberhasilan kegiatan belajar. Ukuran kelas diterapkan satuan pendidikan digunakan 2 m<sup>2</sup>/siswa, seorang pengajar mengajari siswa sebanyak 28 orang. Jika melebihi kapasitas ukuran kelas terhadap siswa mempengaruhi rendahnya kompetensi fasilitator, begitupun kondisi sebaliknya.
- 2) Sumber belajar dan sarana, disediakan sebagai instrumen belajar disediakan satuan pendidikan. Aktivitas belajar merupakan laboratorium guru dengan siswa mewadahi dalam ruang kelas. Fasilitas ruang kelas disediakan seperti media, buku literasi, Lcd, dll,
- 3) Kondisi belajar merupakan sifat dinamis interaktif berdialektika membangun stimulus respon yang diupayakan seorang pengajar menggunakan kompetensinya. Jika kurang menerapkan metode, strategi, media dan model pembelajaran dapat berakibat siswa kurang minat ikut serta belajar sehingga guru pengajaran monoton.

Menurut Sriyanti (2011), terdapat indikator perubahan tingkah laku siswa terhadap hasil belajar menyebabkan oleh faktor internal dan eksternal:

- 1) Faktor internal berasal dalam diri siswa mengembangkan potensi hal-hal dipelajari untuk belajar. Memiliki motif faktor penyebab internal

ialah minat, motivasi, perhatian, bakat dan kesehatan serta intelektual (fisiologis, psikologi dan kesehatan).

- 2) Faktor eksternal individu berada diluar lingkungan pribadi siswa yang mempengaruhi proses belajarnya dibentuk oleh faktor pendidikan formal, nonformal, dan informal. Bagaiman dengan faktor lingkungan sekolah dasar sebagai penunjang aktivitas hasil belajar siswa. Membangun motivasi minat belajar disediakan oleh pihak penyelenggara pendidikan formal diantaranya perpustakaan, laboratorium, lapangan olahraga, media pembelajaran, ruangan guru dan ruangan uks serta lingkungan (sosial dan non sosial).

Faktor hasil belajar dialami siswa internal dan eksternal merupakan keberlangsungan proses (*taksonomi bloom*) hasil belajar memiliki akibat input pengaruhnya efektif menunjang, berbeda dengan hal lain berakibat tidak bagus sehingga terhalang.

## **B. Penelitian yang relevan**

Beberapa penelitian terdahulu telah melakukan meneliti fenomena subjek ditemukan di lapangan terhadap Pengiran media pembelajaran *youtube* sebagai representatif merupakan hasil kajian peneliti yang relevan sebagai berikut:

1. Penelitian ini telah dilakukan peneliti Mujiyanto (2019), dengan ekplanasi ialah “Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar”. Mendeskripsikan penelitian ini telah ditemukan hasil temuan yang terjadi karena dengan memanfaatkan sumber belajar sebagai sarana informasi, hiburan dan berita sehingga Pengiran youtube memberikan dampak

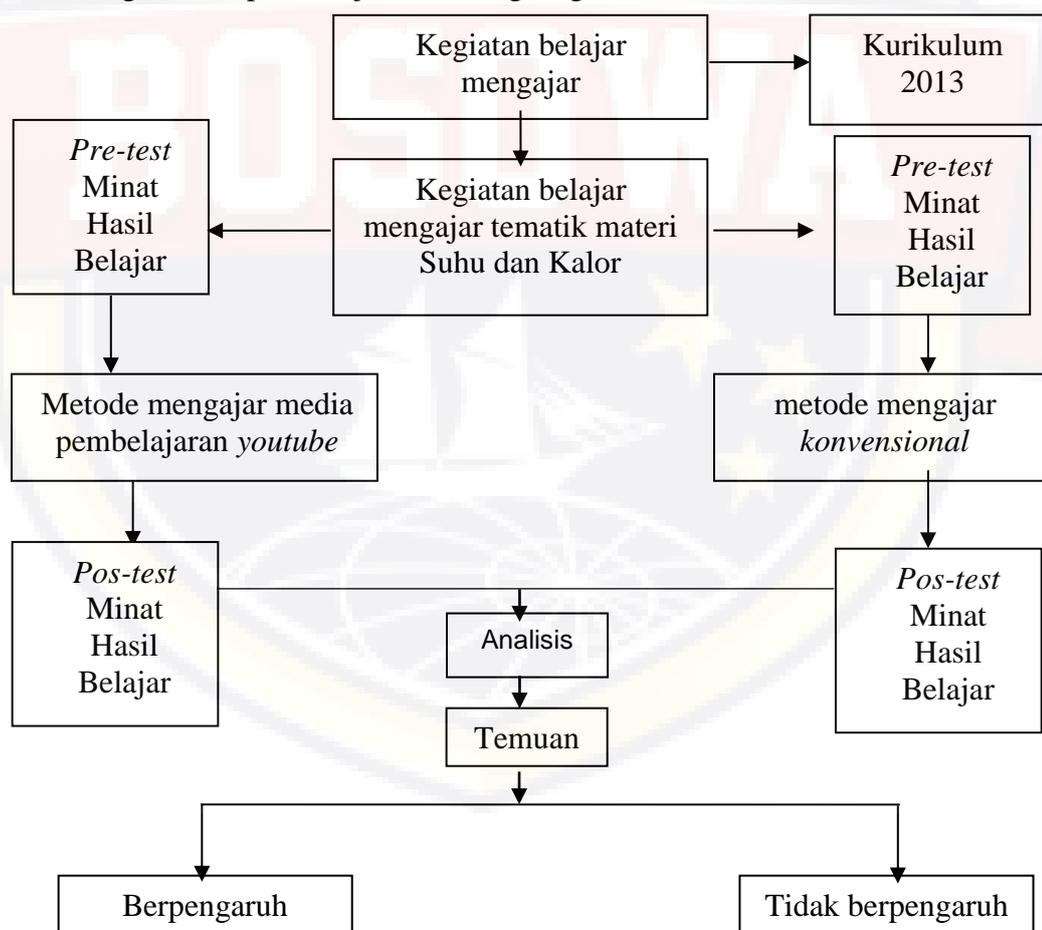
pengaruh positif signifikan terhadap minat dan motivasi mahasiswa dalam belajar *public speaking*.

2. Penelitian ini telah dilakukan peneliti Kumala (2021), dengan ekplanasi ialah “Pengaruh Penggunaan Youtube Terhadap Minat dan Motivasi Belajar Matematika”. Mendeskripsikan penelitian ini telah ditemukan hasil yang terjadi penggunaan media pembelajaran *youtube* berpengaruh positif signifikan terhadap minat dan motivasi siswa aktivitas. dalam mengikuti pembelajaran matematika melalui daring membagikan konten video pembelajaran sebagai sumber ajar.
3. Penelitian ini telah dilakukan peneliti menurut Tohari (2019), dengan ekplanasi ialah “Pengaruh Penggunaan Youtube Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Mahasiswa”. Mendeskripsikan penelitian ini telah ditemukan hasil yang terjadi terdapat perbedaan pada rata-rata nilai *posttest*. Kelas kontrol mendapatkan nilai *posttest*  $0,108 > 0,05$  sedangkan diberi perlakuan sumber belajar *youtube* pada kelas eksperimen mendapatkan nilai skor *posttest*  $0,0173 > 0,05$  bahwa dapat interpretasikan perbedaan diberi perlakuan ada pengaruh signifikan positif terhadap motivasi dan hasil belajar mahasiswa menggunakan sumber belajar *youtube*.

Berdasarkan hasil temuan penelitian merupakan bahan *representative* diatas terdapat ialah menggunakan media pembelajaran *youtube*, sehingga penelitian ini akan dilakukan dengan judul pengaruh media pembelajaran berbasis *youtube* pada kelas V terhadap minat dan hasil belajar siswa pada UPT SPF SD Inpres Pannampu III, Kecamatan Tallo, Kota Makassar.

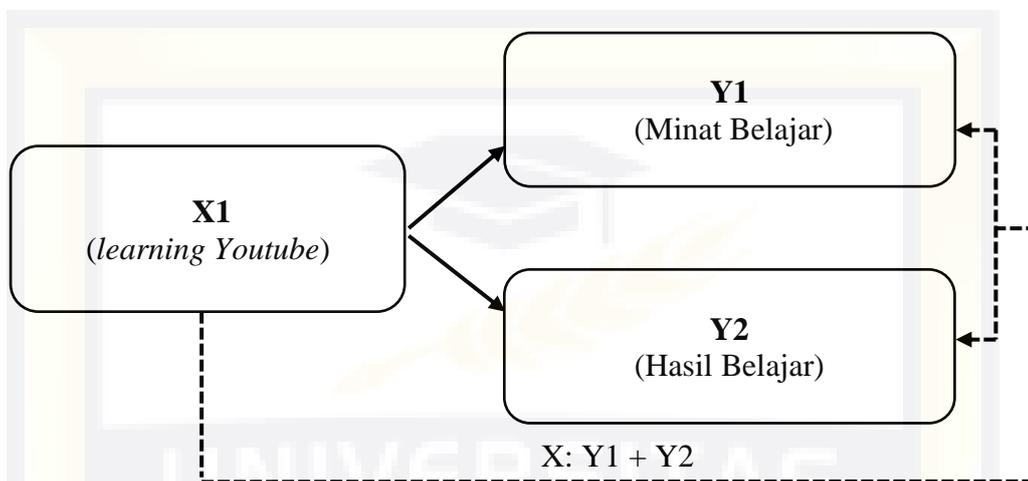
### C. Kerangka Pikir

Penelitian ini akan dilakukan pada pembelajaran tema 6 (enam) materi suhu dan kalor. Berbagai kondisi dan kebutuhan karakteristik siswa pembelajaran berlangsung agar dapat menarik perhatian dan minat siswa upaya metodologi mengajar bervariasi merupakan memberikan kemudahan dan kelancaran saat belajar dan mengajar menggunakan media ajar *youtube*. Anomali dialami ruang kelas aktivitas belajar mengajar mengalami siswa kurang semangat dan memahami suatu pembelajaran dimana pengajar masih mengaktualisasikan metode ceramah sehingga siswa cenderung jenuh untuk belajar. Konseptual teori dan penelitian terdahulu media ajar menggunakan *youtube* memberikan suatu dampak positif bagi siswa dan guru saat pembelajaran berlangsung.



Gambar 2. 3 Kerangka Konseptual

Menurut Uma dalam sugiyono (2015:91), kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.



Gambar 2. 4 Paradigma penelitian

Keterangan:

X : Media pembelajaran berbasis *youtube*

Y1 : Minat belajar

Y2 : Hasil belajar

#### D. Hipotesis Penelitian

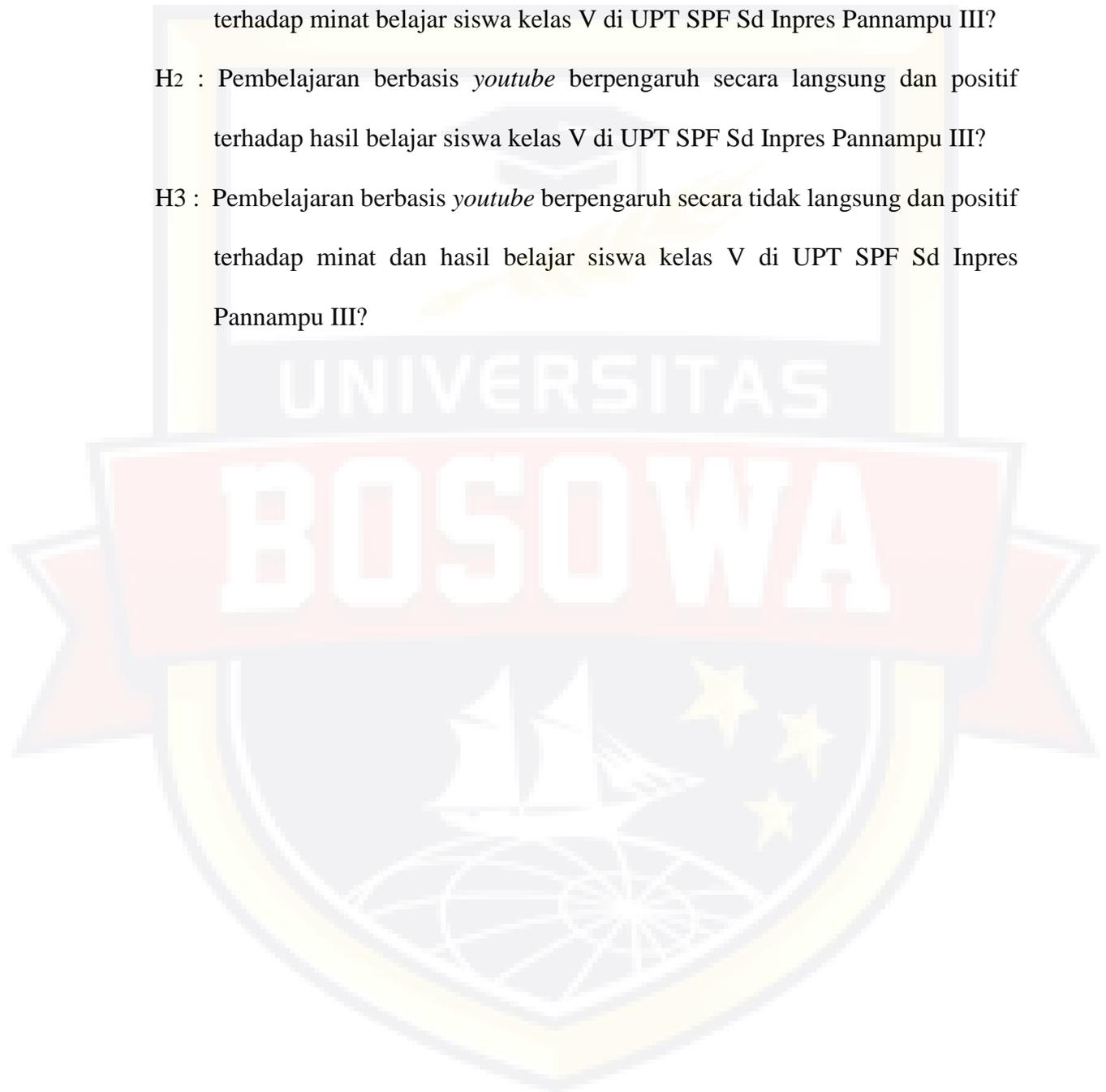
Hipotesis merupakan suatu rumusan masalah berlandaskan hubungan variabel untuk menguji bukti akan kebenarannya yang terjadi di lapangan. Dasar kerangka pemikiran suatu konsep dan teori dengan cara berpikir induktif-deduktif pada objek permasalahan penelitian membuat hipotesis. Hipotesis belum menentukan validnya teori dan konsep penalaran peneliti, untuk menguji sifat yang terjadi lingkungan sosial. Hasil rumusan masalah dari kerangka pikir, membuat

dugaan hipotesis penelitian suatu perencanaan teori, penelaah dan pertimbangan referensi pustaka sebagai berikut:

H1 : Pembelajaran berbasis *youtube* berpengaruh secara langsung dan positif terhadap minat belajar siswa kelas V di UPT SPF Sd Inpres Pannampu III?

H2 : Pembelajaran berbasis *youtube* berpengaruh secara langsung dan positif terhadap hasil belajar siswa kelas V di UPT SPF Sd Inpres Pannampu III?

H3 : Pembelajaran berbasis *youtube* berpengaruh secara tidak langsung dan positif terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas V di UPT SPF Sd Inpres Pannampu III?



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2013), penelitian kuantitatif merupakan suatu perencanaan, mengumpulkan dan menganalisa objek variabel dengan membuat instrumen diberikan pada responden berisi pertanyaan atau pernyataan sikap yang tercantum untuk menentukan pilihan jawaban sehingga peneliti dapat mengukur menggunakan statistik deskriptif. Menimbulkan berbagai macam dan bentuk persoalan pengaruh penggunaan media pembelajaran *youtube* terhadap minat dan hasil belajar, dengan upaya peneliti berperan sebagai instrumen kunci dan menggali secara mendalam penelitian terhadap subjek sebagai informan.

##### 2. Desain Penelitian

Desain penelitian eksperimen ini digunakan adalah *quasi experimental design*. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent control group design*. Maksud dari rancangan ini adalah ada dua kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara *random*. Kelompok eksperimen diberi tindakan (*treatment*) menerapkan media pembelajaran *youtube* sedangkan kelompok kontrol tidak diberi tindakan (*treatment*).

Setelah diberikan *treatment* atau perlakuan pada salah satu sampel kelompok eksperimen dilanjutkan dengan pemberian *treatment posttest* pada kedua kelas atau kelompok sampel yang digunakan. Pengaruh perlakuan di simbolkan dengan (01-02) - (04-03). Jika terdapat yang signifikan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol maka perlakuan yang diberikan berpengaruh

secara signifikan. Rancangan dalam penelitian ini menggunakan desain *nonequivalent control group design*.

Tabel. 3. 1

*Nonequivalent control group design*

O1	X	O2
.....		
O3		O4

Sumber: Sugiyono (2015:116)

Keterangan:

O1 : hasil *Pretest* kelas eksperimen

X : perlakuan atau sesuatu yang diujikan

O2 : hasil *posttest* yang diberikan kelas eksperimen

O3 : hasil *pretest* kelas kontrol

O4 : hasil *posttest* kelas kontrol

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi penelitian

Penelitian akan dilakukan yang berlokasi di alamat Jl. Tinumbu Lr. 165 C. Kelurahan Pannampu, kode Pos 90213 di UPT SPF Sekolah Dasar Inpres Pannampu III yang terletak Kelurahan Pannampu, Kecamatan Tallo.

### 2. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian ini akan berlangsung semester ganjil tahun 2022/2023 dengan rentang waktu dilakukan selama dua bulan, diantaranya melakukan aktivitas penelitian yaitu, satu bulan mengumpulkan data di lapangan, melanjutkan satu bulan menyusun hasil data yang terjadi di lapangan.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi dan Sampel Penelitian

##### a) Populasi

Suatu wilayah memang merupakan area umum yang terdiri dari orang-orang dengan ciri-ciri tertentu, peneliti ingin selidiki dan kemudian membuat kesimpulan tentangnya terhadap objek. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi (N) di UPT SPF SD Inpres Pannampu III, Kecamatan Tallo Kota Makassar jumlah 338 siswa

Tabel 3. 4 Sampel Penelitian

No	Siswa Kelas	Siswa		Jumlah Siswa
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	I – A	14	14	28
2.	I – B	15	13	28
3.	II – A	12	18	30
4.	II – B	10	20	30
5.	III – A	17	14	31
6.	III – B	14	16	30
7.	IV – A	08	12	20
8.	IV – B	10	12	22
9.	V – A	9	12	21
10.	V – B	7	14	21
11.	VI – A	16	14	30
12.	VI – B	15	17	32
Jumlah				322

Sumber: UPT SPF SD Inpres Pannampu III Kecamatan Tallo, Kota Makassar.

##### b) Sampel

Menurut Sugiyono (2015), Sampel adalah perwakilan dari suatu wilayah yang memiliki karakteristik dan jumlah populasi, namun sampel yang dibutuhkan berdasarkan kriteria tertentu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian adalah *nonprobability sampling*, menerapkan metode *purposive*

*sampling*. Sampel yang dihimpun data yang diperoleh berdasarkan populasi jumlah atas pertimbangan penentuan sampel dibutuhkan ialah 42 sampel siswa kebutuhan sampel pada UPT SPF SD Inpres Pannampu III, Kelurahan Pannampu, Kecamatan Tallo.

Artinya seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini. Sampel dalam penelitian ini dikelompokkan atas dua kelompok, yaitu siswa kelas V-A sebanyak 21 orang sebagai kelompok eksperimen dan siswa kelas V-B sebanyak 21 orang sebagai kelas kontrol. Untuk lebih jelasnya terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Sampel Penelitian

No	Kelas V	Siswa		Jumlah Siswa	Kelompok
		Laki-laki	Perempuan		
1.	Kelas A	9	12	21	Eksperimen
2.	Kelas B	7	14	21	Kontrol

Sumber: UPT SPF SD Inpres Pannampu III Kecamatan Tallo, Kota Makassar

#### D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu karakteristik yang memiliki nilai dan konsepsi yang terkandung didalamnya agar dapat mengukur pengaruh yang menjadi akibat. Menurut Samsu (2017), suatu masalah yang terjadi lingkungan sosial untuk diteliti karna memiliki dasar teori sebagai rujukan dan berbagai referensi lainnya. Variabel inilah dapat dikembangkan dan dihubungkan atas realitas yang menjadi pengaruh sebab dan akibat variabel.

Penelitian ini memiliki tiga variabel yang saling mempengaruhi (hukum kausalitas) yang satu dengan lainnya diantaranya dapat didefinisikan variabel secara *independent* dan *dependent*:

1. Variabel bebas

*Independent variable* merupakan aspek sebab pertama yang mempengaruhi diantara variabel lainnya yang menjadikan sesuatu mengalami perubahan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh media pembelajaran berbasis *youtube* dapat disimbolkan ( $X_1$ ).

2. Variabel terikat

*Dependent variable* adalah akibat hukum kausalitas dari variabel bebas yang mempengaruhi sehingga variabel tersebut terikat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat didefinisikan terdapat dalam penelitian yaitu, minat ( $Y_1$ ) dan hasil belajar siswa ( $Y_2$ ).

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen merupakan sebuah alat yang disediakan oleh peneliti, memiliki tujuan mengetahui fenomena terhadap variabel untuk mendapatkan sumber informasi beberapa informan tertentu. Sehingga sumber data berasal dari angket dibuat oleh peneliti, data tersebut dapat mendeskripsikan secara *empirisme* bagaimana yang terjadi di lapangan:

- 1) Angket merupakan sekumpulan pernyataan dalam lembar yang dikerjakan untuk menjawab variabel dan indikator penelitian setiap item instrumen dan sediakan pilihan alternatif jawaban yang dibuat oleh peneliti, informan dapat menentukan antara pilihan alternatif. Angket tersebut akan diberikan dan

menjawab isi pernyataan/pertanyaan pada lembaran disediakan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen

- 2) Tes ini akan diberikan pada responden untuk mengetahui hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes ini merupakan landasan penelitian mengetahui tes hasil belajar siswa, setelah mendapatkan data tes hasil belajar masing-masing kelas akan dilakukan menganalisis, mencari tahu hipotesis dan menemukan jawaban dari penelitian tersebut. Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi/isi pembelajaran. Tes yang dilakukan pada penelitian ini berupa tes tertulis. Bentuk tes yaitu *essay*.

Lampiran

- 3) Dokumentasi merupakan peristiwa sosial akan dijadikan instrumen pengumpulan data dan informasi, kegiatan penelitian sangat penting dalam pembahasan tentang keadaan objek yang diteliti. Tujuan dokumentasi dalam bentuk gambar dan catatan serta dokumentasi relevan dalam penelitian dibuktikan aktivitas peneliti memiliki esensi ditemukan perbedaan karakteristik geografis pada instansi satuan pendidikan dan informan tertentu.

## **F. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis pengumpulan data dapat dilakukan berbagai cara primer dan sekunder diantaranya diambil dari:

- a) Data primer merupakan sumber data objektif secara langsung terhadap informan narasumber perolehan data pada siswa kelas V-A dan V-B pada materi pembelajaran suhu dan kalor.

- b) Data sekunder merupakan sumber data diterima dari pihak kedua namun bukti keabsahannya perlu dipertimbangkan dan dikaji dari sumber ditemukan atas objek diteliti. Data tersebut diterima secara perantara dari pihak kedua sedangkan peneliti tidak terjun ke lapangan mengkaji yang akan diteliti, data yang dibutuhkan melengkapi data primer.

## 2. Sumber Data

Untuk dijadikan data konkrit keabsahan sumber data dengan cara:

- a) Informan siswa merupakan objek peristiwa dijadikan bahan informasi
- b) Informasi didapatkan sosial didapatkan hasil perolehan angket dan tes siswa di UPT SPF SD Inpres Pannampu III.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen disediakan bagi responden merupakan sebuah langkah awal mencari individu pada suatu wilayah bagian tertentu untuk mengumpulkan data dalam bentuk angket, tes dan dokumentasi. Pengumpulan data ini hasil responden populasi, maka perwakilan tersebut dijadikan sampel penelitian yang diuji coba menggunakan angket sebagai berikut:

### 1. Angket

Angket merupakan instrument disediakan bagi responden berisi sebuah pertanyaan atau pernyataan keterkaitan objek studi dan jawaban memilih, pada wujud rubrik dengan cara centang. Sifat informan menentukan jawaban angket diantara jawaban dalamnya disediakan adalah angket tertutup. Tujuan sediakan angket berupa pertanyaan atau pernyataan dihadapkan sebuah masalah tercantum rubrik menentukan sikap pilihan jawaban (disediakan) berkaitan variabel penelitian tersebut.

Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar Siswa

No	Variabel	Indikator	Deskripsi	No. Item	Jumlah item
1.	Minat Belajar	1. Perhatian	1.1 Situasi yang terjadi dialami siswa lingkungan belajar di kelas dapat memiliki daya tarik perhatian belajar.	1,8, 13, 3,4, dan 14	6
		2. Perasaan	2.1 Perasaan merupakan gejala internal psikis jiwa yang sifatnya subjektif akan menentukan keterikatan suatu fenomena lingkungan luar akan mengakibatkan kesan perasaan atas perbuatan dilakukan mendapatkan penilaian.	2,7, 9, 12,16,20, dan 23	7
		3. Motif	3.1 Motif adalah berada di dalam budi manusia yang memiliki kebutuhan atau keinginan untuk melakukan sesuatu sehingga aktualisasikam tujuannya.	5,6,10, 11, 15,17,18, 19, dan 22	9

Menurut Asrul (2014: 89), skala likert merupakan pengukuran yang akan diuji cobakan pada responden, berisi sebuah pertanyaan/ Pernyataan sebanyak 23 atas sikap, pendapat atau perspektif suatu fenomena sosial dialami, namun setiap indikator jawaban akan diberi bobot ukuran ordinal nilai skor dari 1-5 agar mengetahui koefisien terjadi dalam variabel:

Tabel 3. 6 Skala Likert

Alternatif respon	Skor
Sering sekali	5
Sering	4
Pernah	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

Sumber: Sugiyono (2013:93)

Sehingga instrumen tes ini akan dikalkulasikan dalam pengumpulan data dan melalui tahapan pengujian pengolahan data diantaranya pengujian validitas, realibilitas serta menggunakan aplikasi *computer* pada program *IBM SPSS statistik versi 26*.

## 2. Tes

Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban yang kemudian dijadikan untuk mengukur perolehan data didapatkan dari siswa. Tes akan diberikan siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman apa yang diperoleh hasil pembelajaran yang diterima.

Tes tersebut diberikan kepada siswa sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) dan sesudah diberi perlakuan (*pos-test*). Peneliti melakukan perencanaan yang disediakan yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sekaligus membuat instrumen tes hasil belajar diberikan pada siswa.

Tabel 3. 7 Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar Siswa

No	Variabel	Kompetensi dasar	Indikator	No. Item	Jumlah item
1.	Hasil belajar Siswa	1. Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.	1. Disajikan paragraf, siswa mampu meringkas teks eksplanasi pada media cetak secara tepat	2, 5, 6,	4
			2. Disajikan paragraf, siswa mampu menyajikan ringkasan teks penjelasan secara tepat.	Dan 10	
		2. Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.	1. Mengidentifikasi benda-benda sekitar yang dapat menghantarkan panas.	3, 7,	3
		2. Mendiskusikan perubahan suhu benda dengan konsep kalor dilepaskan dan kalor diterima oleh benda	1		
		3. Memahami tangga nada dan Mengetahui lagu daerah dengan nada pentatonis	1. Mengidentifikasi suatu wilayah lagu dan alat musik	4, 8, dan 9	3

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data tentang siswa, daftar kehadiran, sarana dan prasarana serta hasil penelitian yang terjadi di lapangan, kemudian masih banyak lagi tentang kondisi di UPT SPF SD Inpres Pannampu III.

### H. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013), penelitian kuantitatif merupakan suatu perencanaan, mengumpulkan dan menganalisa objek variabel dengan membuat instrumen (angket) diberikan pada responden berisi pertanyaan atau pernyataan sikap yang tercantum untuk menentukan pilihan jawaban sehingga peneliti dapat mengukur menggunakan untuk menganalisis data sebagai berikut:

#### 1. Deskriptif

Deskriptif merupakan teknik analisis digunakan untuk menganalisis data perolehan penelitian yang akan digunakan dan diterapkan dengan metode data yang bersifat kuantitatif. Memperoleh data hasil penelitian ini akan dianalisis deskriptif. Adapun objek hasil penelitian dikemukakan diantaranya ialah media pembelajaran berbasis *youtube*, dan perlakuan konvensional dengan tidak menggunakan media pembelajaran berbasis *youtube*.

#### 2. Uji prasyarat

##### a) Uji Normalitas

Menurut Hanief (2017), uji normalitas suatu tata cara mengetahui distribusi data perolehan sebaran dari sampel, apakah data tersebut tingkat signifikan distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data distribusi dengan

teknik digunakan *kolmogrov-smirnov*, *chi kuadrat*, dan *liliefors* dengan taraf signifikan 0.05. Apabila nilai peluang  $> 0,5$  dapat dikatakan distribusi data normal, jika nilai data tersebut  $< 0,5$  menyatakan nilai distribusi tidak normal.

Upaya untuk merumuskan berdistribusi data nilai pada sampel menganalisis dengan memakai *kolmogrov-smirnov*, perhitungan menggunakan *computer* dengan aplikasi *IBM SPSS statistik 26*.

#### b) Uji Homogenitas

Homogen adalah pengujian nilai data pada sampel terdapat persamaan atau perbedaan terhadap varian sebaran yang dihimpunan data. Jika nilai peluang  $> 0,5$  dapat dikatakan data tersebut homogen, Apabila data nilai probabilitasnya  $< 0,5$  bahwa nilai probabilitasnya tidak homogen.

Tujuan homogenitas ini mengetahui varian terhadap variabel bebas dan terikat, apakah terdapat homogen atau tidak. Berbagai cara dan prosedural menganalisis variabel karakteristiknya, menganalisisnya digunakan adalah *IBM SPSS statistik 26*.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji T (t-test)

Analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji t (*t-test*). Terdapat pengaruh kausalitas variabel independen dan dependent. Variabel ini memiliki peran bebas dimana penggunaan media pembelajaran berbasis *youtube*, sedangkan peran terikatnya ialah minat dan hasil belajar siswa.

Uji t-test mencari perbedaan hasil belajar dan minat yang dilakukan oleh kelas kontrol dan kelas eksperimen. Tujuan tersebut menjawab hasil analisis

dan pengukuran menggunakan uji *t-test* mendapatkan jawaban hipotesis diajukan. Uji analisis hipotesis digunakan *independent samples t-test*. Mengetahui dan membandingkan nilai rata-rata dua kelompok sampel berbeda yang tidak berhubungan. Terdapat sampel dalam penelitian ialah kelas VA sebagai perlakuan eksperimen dan kelas V B sebagai perlakuan kontrol. Mengukur pengujian *t-test* seberapa banyak memperoleh nilai terhadap pengaruh media pembelajaran berbasis *youtube* minat dan hasil belajar.

Berdasarkan hasil pengujian *t-test* terhadap hipotesis ini bertujuan mengetahui tingkat signifikan perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
  - b) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
- b. Uji *multivariate analysis of variance*

Selanjutnya menggunakan uji *multivariate analysis of variance* merupakan variabel terikat (Y) dimana terdapat lebih dari 1 (satu) variabel yang akan mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis *youtube* terhadap minat (Y1) dan hasil belajar (Y2). Metode yang digunakan untuk menguji variabel tersebut dapat menggunakan *IBM SPSS* statistik 26. Dengan metode tersebut mengkalkulasikan data variabel mengukur pengaruh agar interpretasi data nilai menjawab tingkat signifikan hipotesis pada variabel.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Hasil Belajar

Hasil analisis telah melakukan penelitian di UPT SPF Sekolah Dasar Pannampu III Kecamatan Tallo, Kelurahan Pannampu dimana selaku sumber primer mengambil data 2 (dua) kelompok diantaranya kelas V-A dan V-B. perlakuan masing-masing kelompok memiliki perlakuan berbeda-beda. Pihak kelas V-A sebagai perlakuan eksperimen memiliki populasi kelas sebanyak 21 orang sedangkan kelas V-B populasi kelas sebanyak 21 orang sebagai perlakuan konvensional. Terdapat tingkat perbandingan hasil belajar yang dilakukan peneliti dengan perlakuan berbeda-beda. Data yang di peroleh penelitian akan dianalisis dan mendeskripsikan perbandingan perolehan data ke 2 (dua) kelompok kelas dari hasil belajar siswa.

- a. Analisis hasil belajar siswa menerapkan media pembelajaran berbasis *youtube* diterapkan kelas eksperimen.

Mendeskripsikan perolehan data hasil belajar siswa yang dilakukan oleh peneliti di kelas V-A telah melakukan penelitian di UPT SPF SD Pannampu III Kecamatan Tallo, Kelurahan Pannampu. Peneliti menyediakan instrumen tes hasil belajar yaitu, *pre-test* akan dibagikan masing-masing siswa sehingga memperoleh data tersebut yang telah diterima oleh siswa yang telah dikerjakan, perolehan berbagai data peneliti akan menganalisis dan mengukur hasil belajar.

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.1 memiliki nilai *pre-test* yang dapat deskripsikan. Rata-rata nilai hasil belajar siswa pada kelas V-A yang diberikan sebelum perlakuan media pembelajaran berbasis *youtube* dengan nilai perolehan yaitu, 48.05 yang merupakan rentetan hasil penyebaran nilai bilangan sebagai wakil gambaran umum atau kumpulan bilangan sebagai cerminan pada kelas eksperimen. Nilai *maximum* adalah hasil dari nilai yang diperoleh mendapatkan nilai tertinggi sebesar 63. Nilai minum memperoleh hasil belajar terendah didapatkan siswa sebanyak 33. standar deviasi didapatkan gambaran distribusi nilai hasil belajar pada tingkat penyebaran bilangan untuk mengetahui nilai sebesar hasil 7.984 sedangkan nilai *variance* adalah rata-rata hitung sebesar 63.748, hasil menganalisisnya menggunakan aplikasi *IBM SPSS* Statistik 26.

Tabel 4.2 Distribusi Kategori Frekuensi *Pretest* Kelas Eksperimen

<i>No</i>	<i>Kelas Interval</i>		<i>Frekuensi</i>	<i>%</i>	<b>Kategori</b>
<b>1</b>	33	40	3	6%	Sangat Rendah
<b>2</b>	41	49	11	22%	Rendah
<b>3</b>	50	60	18	37%	Tinggi
<b>4</b>	61	63	17	35%	Sangat Tinggi
Jumlah			49	100%	

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.2 perolehan data sebaran kategori frekuensi hasil belajar siswa pada kelas V-A. Dengan hasil belajar nilai distribusi frekuensi sebesar 17 dengan kategori tinggi nilai *persentase* 35% sedangkan frekuensi sebesar 18 dengan kategori tinggi nilai *persentase* sebesar

37%. Namun distribusi frekuensi sebesar 3 dan 11 memiliki kategori rendah dan sedang dengan persentase 6% dan 22%. Berdasarkan rentang nilai hasil belajar siswa menganalisis distribusi *pretest* pada kelas V-A digambarkan sebagai

berikut.



Gambar 4.1 Diagram Batang Nilai Rentang *Pre-Test* Kelas Eksperimen

Peneliti menyediakan instrumen tes hasil belajar akan dibagikan masing-masing siswa sehingga memperoleh data tersebut yang telah diterima oleh siswa yang dikerjakan pada tahap kedua yaitu *posttest*, perolehan berbagai data peneliti akan menganalisis dan mengukur hasil belajar *posttest*.

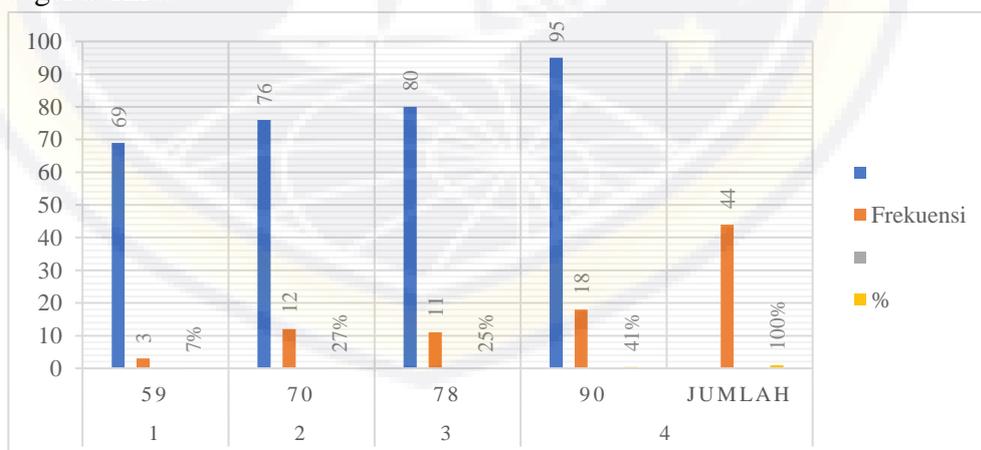
Berdasarkan data hasil belajar instrumen tes hasil belajar, analisis yang disajikan pada tabel memiliki nilai *posttest* yang dapat deskripsikan. Rata-rata nilai hasil belajar siswa pada kelas V-A yang diberikan setelah perlakuan media pembelajaran berbasis *youtube* dengan nilai perolehan yaitu, 77.38, perolehan standar deviasi yang didapatkan tiap nilai hasil belajar dengan rata-rata sebesar 8.947 sedangkan *variance* diperoleh nilai 80.048. Nilai hasil belajar siswa untuk menganalisisnya menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistik 26*.

Tabel 4.4 Distribusi Kategori Frekuensi *Postest* Kelas Eksperimen

NO	KELAS	INTERVAL	FREKUENSI	%	KATEGORI
1	59	69	3	7%	Sangat Rendah
2	70	76	12	27%	Rendah
3	78	80	11	25%	Sedang
4	90	95	18	41%	Tinggi
Jumlah			44	100%	

Setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dengan instrumen tes hasil belajar yaitu, *pos-tets*. Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.5 perolehan data sebaran kategori frekuensi hasil belajar siswa pada kelas V-A. Dengan hasil belajar nilai distribusi frekuensi sebesar 18 dengan kategori sangat tinggi nilai *persentase* 41%, sedangkan frekuensi sebesar 11 dengan kategori tinggi nilai *persentase* sebesar 25%.

Namun distribusi frekuensi sebesar 3 dan 12 memiliki kategori rendah dan sedang dengan nilai *persentase* 6% dan 22%. Berdasarkan rentang nilai hasil belajar siswa menganalisis distribusi *pretest* pada kelas V-A digambarkan sebagai berikut.

Gambar 4.2 Diagram Batang Nilai Rentang *Postest* Kelas Eksperimen.

- b. Hasil analisis data hasil belajar menerapkan yang diajarkan secara konvensional kelas kontrol.

Mendesripsikan perolehan data hasil belajar siswa yang dilakukan oleh peneliti di kelas V-B telah melakukan penelitian di UPT SPF SD Pannampu III Kecamatan Tallo, Kelurahan Pannampu. Peneliti menyediakan instrumen tes hasil belajar yaitu, *pretest* akan dibagikan masing-masing siswa sehingga memperoleh data tersebut yang telah diterima oleh siswa yang telah dikerjakan, perolehan berbagai data peneliti akan menganalisis dan mengukur hasil belajar.

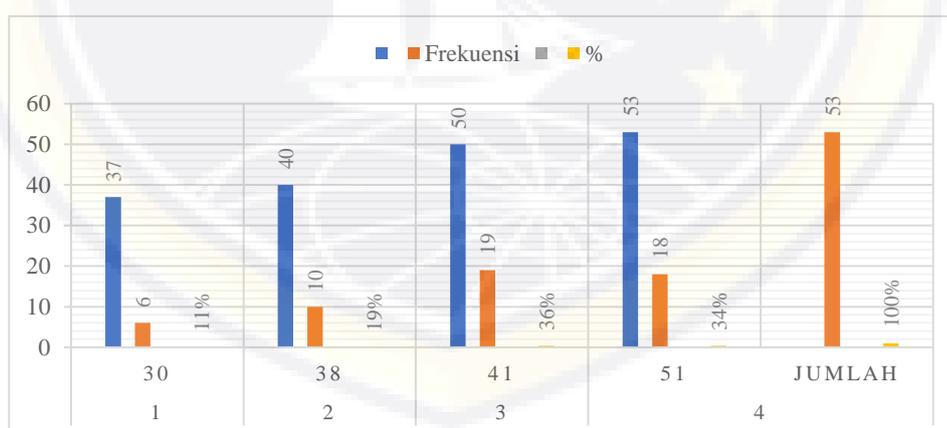
Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.5 memiliki nilai *pretest* yang dapat deskripsikan. Rata-rata nilai hasil belajar siswa pada kelas V-B yang diberikan sebelum perlakuan mengajar dengan cara konvensional dengan nilai perolehan yaitu, 41.57 yang merupakan rentetan hasil penyebaran nilai bilangan sebagai wakil gambaran umum atau kumpulan bilangan sebagai cerminan pada kelas kontrol. Nilai *maximum* adalah nilai rentetan yang didapatkan siswa yang mencapai nilai tertinggi sebesar 53. Nilai minimum adalah hasil belajar siswa yang mengerjakan soal tes tingkat kemampuan yang diperoleh sehingga mendapatkan sebesar 33.

Standar deviasi didapatkan gambaran distribusi nilai hasil belajar pada tingkat penyebaran bilangan untuk mengetahui nilai sebesar hasil 6.266, sedangkan nilai *variance* adalah rata-rata hitung sebesar 39.257, hasil menganalisisnya menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistik 26*.

Tabel 4.6 Distribusi Kategori Frekuensi *Pretest* Kelas Kontrol

No	Kelas Interval	Frekuensi	%	Kategori	
1	30	37	6	11%	Sangat Rendah
2	38	40	10	19%	Rendah
3	41	50	19	36%	Sedang
4	51	53	18	34%	Tinggi
Jumlah		53	100%		

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.6 perolehan data sebaran kategori frekuensi hasil belajar siswa pada kelas V-B. Dengan hasil belajar nilai distribusi frekuensi sebesar 19 dengan kategori sedang memiliki nilai *persentase* 36% artinya bahwa tes hasil belajar siswa memiliki tingkat kemampuan rata-rata sedang dibanding kategori tinggi hanya mendapatkan frekuensi 18 dengan nilai *persentase* 34%. Sedangkan distribusi frekuensi sebesar 6 dan 10 memiliki kategori sangat rendah dan sedang dengan *persentase* 11% dan 19%. Berdasarkan rentang nilai hasil belajar siswa menganalisis distribusi *pretest* pada kelas V-B digambarkan sebagai berikut.

Gambar 4.3 Diagram Batang Nilai Rentang *Pre-Test* Kelas Kontrol

Peneliti menyediakan instrumen tes hasil belajar akan dibagikan masing-masing siswa sehingga memperoleh data tersebut yang telah diterima

oleh siswa yang dikerjakan pada tahap kedua yaitu *pos-test*, perolehan berbagai data peneliti akan menganalisis dan mengukur hasil belajar posttest.

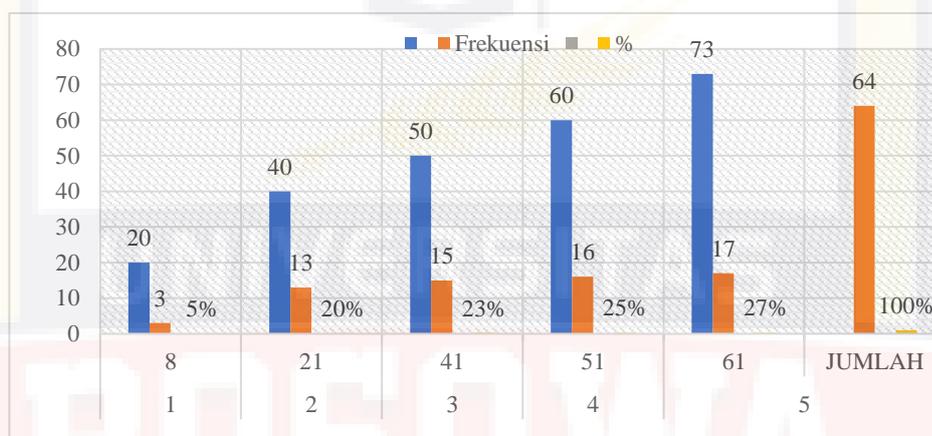
Berdasarkan data hasil belajar instrumen tes hasil belajar analisis yang disajikan pada tabel memiliki nilai *posttest* yang dapat deskripsikan. Rata-rata nilai hasil belajar siswa pada kelas V-B yang diberikan setelah perlakuan mengajar konvensional dengan nilai perolehan yaitu, 38.57. Nilai *maximum* sebaran bilangan distribusi kemampuan skor yang didapatkan dengan rata-rata tertinggi adalah 73. Nilai minimum didapatkan siswa sebesar 8 artinya lebih kecil dari skor perolehan hasil belajar membandingkan banyak data kelompok hasil dari *variance* sebesar 275.457. nilai standar deviasi yang didapatkan tiap nilai hasil belajar dengan rata-rata sebesar 16.597. Nilai hasil belajar siswa untuk menganalisisnya menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistik 26*. Maka untuk mengetahui data distribusi hasil belajar frekuensi sebagai berikut.

Tabel 4.8 Distribusi Kategori Frekuensi *Pos-Test* Kelas Kontrol

No	Kelas Interval		Frekuensi	%	Kategori
1	8	20	3	5%	Sangat Rendah
2	21	40	13	20%	Rendah
3	41	50	15	23%	Sedang
4	51	60	16	25%	Tinggi
5	61	73	17	27%	Sangat Tinggi
JUMLAH			64	100%	

Setelah diberikan perlakuan pada kelas kontrol dengan instrumen tes hasil belajar yaitu, *posttest*. Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.8 perolehan data sebaran kategori frekuensi hasil belajar siswa pada kelas V-B. Dengan hasil belajar nilai distribusi frekuensi sebesar 17 dengan kategori sangat

tinggi nilai *persentase* 27% hampir mendekati nilai *persentase* sebesar 25% dengan frekuensi 16 dapat disimpulkan memiliki jarak *persentase* sebesar 2%, sedangkan begitupun sebaliknya *persentase* antara 20% dan 23% memiliki jarak sebanyak 2% dengan frekuensi sebesar 13 dan 15 (rendah dan sedang). Berdasarkan rentang nilai hasil belajar siswa menganalisis distribusi *postest* pada kelas V-B digambarkan sebagai berikut.



Gambar 4.4 Diagram Batang Nilai Rentang *Pos-Test* Kelas Kontrol

## 2. Minat belajar

Hasil analisis telah melakukan penelitian di UPT SPF Sekolah Dasar Pannampu III, Kelurahan Pannampu, dimana selaku sumber primer mengambil data 2 (dua) kelompok diantaranya kelas V-A dan V-B. perlakuan masing-masing kelompok memiliki perlakuan berbeda-beda. Pihak kelas V-A sebagai perlakuan eksperimen memiliki populasi kelas sebanyak 21 orang sedangkan kelas V-B populasi kelas sebanyak 21 orang sebagai perlakuan konvensional. Terdapat tingkat perbandingan hasil belajar yang dilakukan peneliti dengan perlakuan berbeda-beda. Data yang di peroleh penelitian akan dianalisis dan mendeskripsikan perbandingan perolehan data ke 2 (dua) kelompok kelas dari angket minat belajar siswa.

- a. Minat angket belajar kelas kontrol *pre-test* dan *pos-test tanpa* mengajarkan media pembelajaran berbasis *youtube*.

Mendeskripsikan perolehan data hasil belajar siswa yang dilakukan oleh peneliti di kelas V-B telah melakukan penelitian di UPT SPF SD Pannampu III Kelurahan Pannampu. Peneliti menyediakan instrumen tes minat belajar yaitu, *pre-test* akan dibagikan masing-masing siswa sehingga memperoleh data tersebut yang telah diterima oleh siswa yang telah dikerjakan, perolehan berbagai data peneliti akan menganalisis dan mengukur minat belajar.

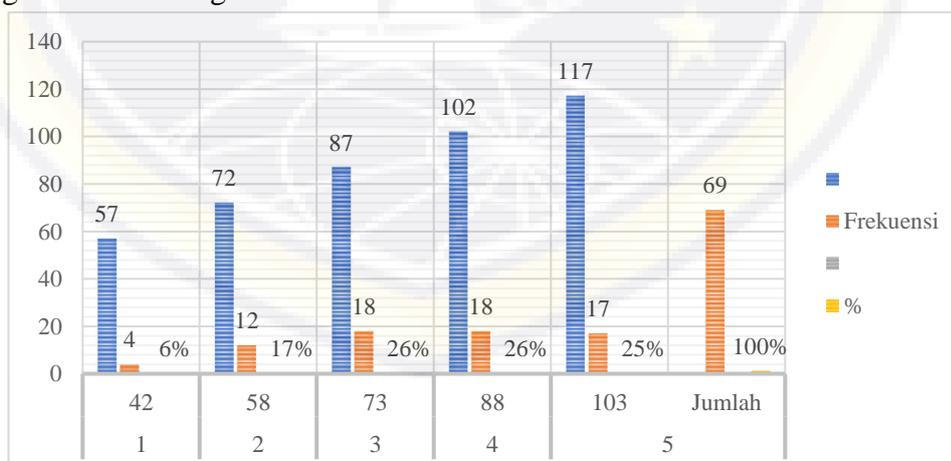
Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.9 memiliki nilai *pre-test* yang dapat deskripsikan. Rata-rata nilai hasil belajar siswa pada kelas V-B yang diberikan sebelum perlakuan mengajar dengan cara konvensional dengan nilai perolehan yaitu, 71.48 yang merupakan rentetan hasil penyebaran nilai bilangan sebagai wakil gambaran umum atau kumpulan bilangan sebagai cerminan pada kelas kontrol. Nilai *maximum* adalah nilai rentetan yang didapatkan siswa yang mencapai nilai tertinggi sebesar 117. Nilai minimum adalah minat belajar siswa yang mengerjakan soal tes tingkat kemampuan yang diperoleh sehingga mendapatkan sebesar 42.

Standar deviasi didapatkan gambaran distribusi nilai minat belajar pada tingkat penyebaran bilangan untuk mengetahui nilai sebesar hasil 16.201, sedangkan nilai *variance* adalah rata-rata hitung sebesar 262.462, hasil menganalisisnya menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistik 26*.

Tabel 4.10 Distribusi Kategori Frekuensi *Pretest* Kelas Kontrol

No	Kelas	Interval	Frekuensi	%	Kategori
1	42	57	4	6%	Sangat Rendah
2	58	72	12	18%	Rendah
3	73	87	17	26%	Sedang
4	88	102	17	26%	Tinggi
5	103	117	16	24%	Sangat Tinggi
Jumlah			66	100%	

Setelah diberikan perlakuan pada kelas kontrol dengan instrumen tes minat belajar yaitu, *pre-test*. Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.10 perolehan data sebaran kategori frekuensi minat belajar siswa pada kelas V-B. Dengan angket belajar nilai distribusi frekuensi sebesar 17 dengan kategori sedang dan tinggi nilai *persentase* 26%. Sedangkan nilai frekuensi diperoleh sebanyak 16 dengan *persentase* 24%. Dan begitupun sebaliknya *persentase* antara 6% dan 18% memiliki jarak sebanyak 13% dengan frekuensi sebesar 4% dan 12% dengan kategori sangat rendah dan rendah. Berdasarkan rentang nilai *pre-test* angket belajar siswa menganalisis distribusi *pre-test* pada kelas V-B digambarkan sebagai berikut.



Gambar 4.5 Diagram Batang Angket Minat Belajar Kelas Kontrol

Peneliti menyediakan instrumen angket belajar akan dibagikan masing-masing siswa sehingga memperoleh data tersebut yang telah diterima oleh siswa yang dikerjakan pada tahap kedua yaitu *pos-test*, perolehan berbagai data peneliti akan menganalisis dan mengukur angket minat belajar *pos-test*.

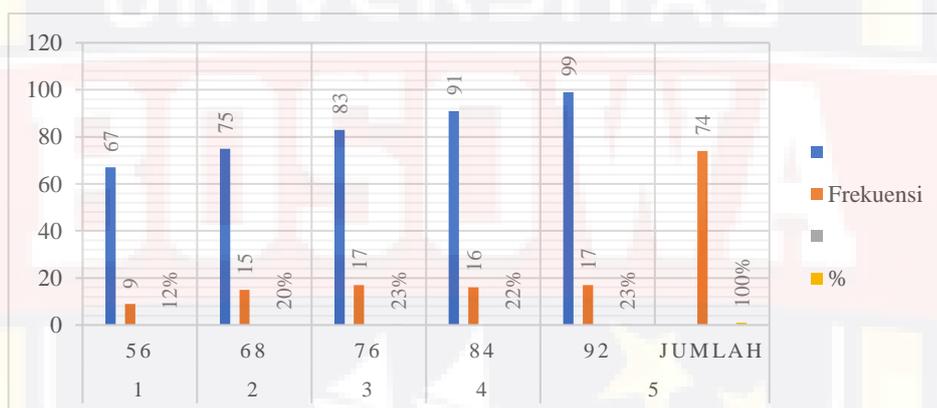
Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.11 memiliki nilai *pos-test* yang dapat deskripsikan. Rata-rata nilai minat belajar siswa pada kelas V-B yang diberikan setelah perlakuan mengajar dengan cara konvensional dengan nilai perolehan yaitu, 71.29 yang merupakan rentetan hasil penyebaran nilai bilangan sebagai wakil gambaran umum atau kumpulan bilangan sebagai cerminan pada kelas kontrol. Nilai *maximum* adalah nilai rentetan yang didapatkan siswa yang mencapai nilai tertinggi sebesar 97. Nilai minimum adalah minat belajar siswa yang mengerjakan soal tes tingkat kemampuan yang diperoleh sehingga mendapatkan sebesar 56. Standar deviasi didapatkan gambaran distribusi nilai hasil belajar pada tingkat penyebaran bilangan untuk mengetahui nilai sebesar hasil 12.236, sedangkan nilai *variance* adalah rata-rata hitung sebesar 149.714, hasil menganalisisnya menggunakan aplikasi *IBM SPSS* statistik 26.

Tabel 4.12 Distribusi Kategori Frekuensi *Pos-Test* Kelas Kontrol

No	Kelas Interval		Frekuensi	%	Kategori
1	56	67	9	12%	Sangat Rendah
2	68	75	15	20%	Rendah
3	76	83	17	23%	Sedang
4	84	91	16	22%	Tinggi
5	92	99	17	23%	Sangat Tinggi
	Jumlah		74	100%	

Setelah diberikan perlakuan pada kelas kontrol dengan instrumen tes minat belajar yaitu, *pos-test*. Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.12 perolehan data sebaran kategori frekuensi minat belajar siswa pada kelas V-B.

Dengan angket belajar nilai distribusi terdapat perasamaan frekuensi sebesar 17 % dengan kategori sangat tinggi dan sedang, nilai *persentase* 23%. Sedangkan nilai frekuensi diperoleh sebanyak 16 dengan *persentase* 22%. Dan begitupun sebaliknya *persentase* antara 12% dan 20% memiliki jarak sebanyak 8% dengan frekuensi sebesar 9 dan 15 kategori sangat rendah dan rendah. Berdasarkan rentang nilai *pos-test* angket belajar siswa menganalisis distribusi *pos-test* pada kelas V-B digambarkan sebagai berikut.



Gambar 4.6 Distribusi Diagram Batang *Pos-Test* Kelas Kontrol

- b. Minat angket belajar kelas eksperimen *pre-test* dan *pos-test* media pembelajaran berbasis *youtube*.

Mendeskripsikan perolehan data hasil belajar siswa yang dilakukan oleh peneliti di kelas V-A telah melakukan penelitian di UPT SPF SD Pannampu III Kelurahan Pannampu. Peneliti menyediakan instrumen tes minat belajar yaitu, *pretest* akan dibagikan masing-masing siswa sehingga memperoleh data tersebut yang telah diterima oleh siswa yang telah dikerjakan, perolehan berbagai data peneliti akan menganalisis dan mengukur minat belajar.

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.13 memiliki nilai *pre-test* yang dapat deskripsikan. Rata-rata nilai angket belajar siswa pada kelas V-A yang diberikan sebelum perlakuan mengajar dengan sebelum perlakuan dengan nilai perolehan yaitu, 66.38 yang merupakan rentetan hasil penyebaran nilai bilangan sebagai wakil gambaran umum atau kumpulan bilangan sebagai cerminan pada kelas kontrol. Nilai *maximum* adalah nilai rentetan yang didapatkan siswa yang mencapai nilai tertinggi sebesar 97. Nilai minimum adalah minat belajar siswa yang mengerjakan soal tes tingkat kemampuan yang diperoleh sehingga mendapatkan sebesar 42.

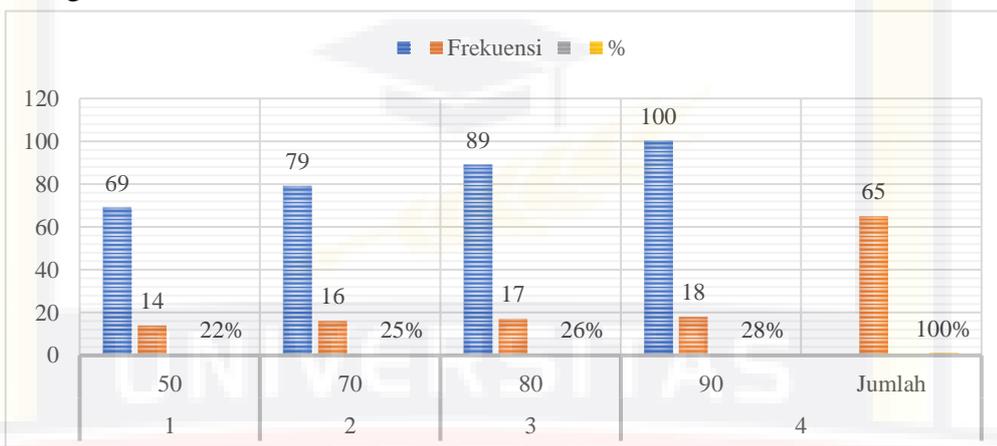
Standar deviasi didapatkan gambaran distribusi nilai minat belajar pada tingkat penyebaran bilangan untuk mengetahui nilai sebesar hasil 12.130, sedangkan nilai *variance* adalah rata-rata hitung sebesar 147.148, hasil menganalisisnya menggunakan aplikasi *IBM SPSS* statistik 26.

Tabel 4.14 Distribusi Kategori Frekuensi *Pre-Test* Kelas Eksperimen.

No	Kelas Interval		Frekuensi	%	Kategori
1	50	69	14	22%	Sangat Rendah
2	70	79	16	25%	Rendah
3	80	89	17	26%	Sedang
4	90	100	18	28%	Tinggi
Jumlah			65	100%	

Setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dengan instrumen tes minat belajar yaitu, *pre-test*. Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.14 perolehan data sebaran kategori frekuensi minat belajar siswa pada kelas V-A. Dengan angket belajar nilai distribusi frekuensi sebesar 18 dengan kategori tinggi nilai *persentase* 28%. Sedangkan nilai frekuensi diperoleh sebanyak 17

dengan *persentase* 26%. Dan begitupun sebaliknya *persentase* antara 25% dan 22% memiliki jarak sebanyak 2% dengan frekuensi sebesar 16 dan 14 dengan kategori rendah dan sangat rendah. Berdasarkan rentang nilai *pre-test* angket belajar siswa menganalisis distribusi *pre-test* pada kelas V-A digambarkan sebagai berikut.



Gambar 4.7 Distribusi Diagram Batang Kelas Eksperimen.

Peneliti menyediakan instrumen angket belajar akan dibagikan masing-masing siswa sehingga memperoleh data tersebut yang telah diterima oleh siswa yang dikerjakan pada tahap kedua yaitu *pos-test*, perolehan berbagai data peneliti akan menganalisis dan mengukur angket minat belajar *pos-test*.

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.16 memiliki nilai *pre-test* yang dapat deskripsikan. Rata-rata nilai minat belajar siswa pada kelas V-A yang diberikan setelah perlakuan mengajar dengan media pembelajaran berbasis *youtube* dengan nilai perolehan yaitu, 68.24 yang merupakan rentetan hasil penyebaran nilai bilangan sebagai wakil gambaran umum atau kumpulan bilangan sebagai cerminan pada kelas eksperimen. Nilai *maximum* adalah nilai rentetan yang didapatkan siswa yang mencapai nilai tertinggi sebesar 100. Nilai

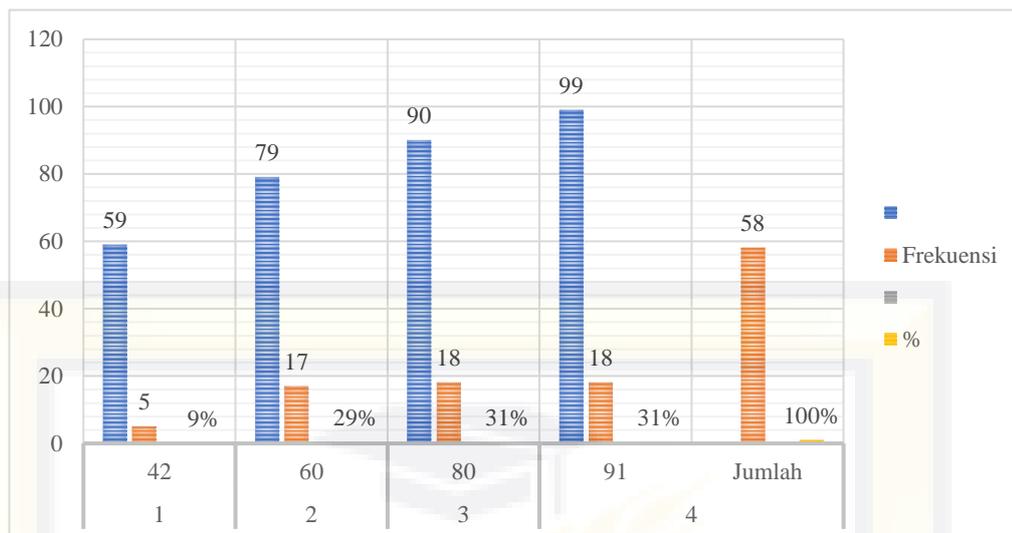
minimum adalah hasil belajar siswa yang mengerjakan soal tes tingkat kemampuan yang diperoleh sehingga mendapatkan sebesar 50.

Standar deviasi didapatkan gambaran distribusi minat hasil belajar pada tingkat penyebaran bilangan untuk mengetahui nilai sebesar hasil 12.446, sedangkan nilai *variance* adalah rata-rata hitung sebesar 154.890, hasil menganalisisnya menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistik 26*.

Tabel 4.17 Distribusi Kategori Frekuensi *Pos-Test* Kelas Eksperimen

No	Kelas Interval		Frekuensi	%	Kategori
1	42	59	5	9%	Sangat Rendah
2	60	79	17	29%	Rendah
3	80	90	18	31%	Sedang
4	91	99	18	31%	Tinggi
Jumlah			58	100%	

Setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dengan instrumen tes minat belajar yaitu, *pos-test*. Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.17 perolehan data sebaran kategori frekuensi minat belajar siswa pada kelas V-A. Dengan angket belajar nilai distribusi frekuensi memiliki persamaan sebesar 18 dengan kategori tinggi dan sedang nilai *persentase* 31%. Sedangkan nilai frekuensi diperoleh sebanyak 17 dengan *persentase* 29%. Dan frekuensi sebanyak 9% dalam kategori sangat rendah. Berdasarkan rentang nilai *pos-test* angket belajar siswa menganalisis distribusi *pos-test* pada kelas V-A digambarkan sebagai berikut.



Gambar 4.8 Diagram Batang *Pos-Test* Kelas Eksperimen

### 3. Uji prasyarat

Tujuan normalitas adalah melakukan pengujian persyaratan hasil data sebelum dan sesudah instrumen angket dan hasil belajar untuk menguji hipotesis. Apabila data instrumen yang diperoleh terdistribusi normal. Maka akan dilanjutkan tahapan selanjutnya dengan menggunakan aplikasi *computer* pada program *IBM SPSS* statistik *versi 26*.

#### a. Uji Normalitas

##### 1). Uji normalitas hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Nilai distribusi angket belajar uji *tests of normality* dapat mendeskripsikan terdapat dua indikator masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol perbandingan sesudah perlakuan dengan menggunakan uji *kolmogrov smirnow*. Perolehan nilai signifikan (*2-tailed*) hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen memperoleh nilai sebesar .098.

Dapat disimpulkan perolehan masing-masing kelas eksperimen dan kontrol jika nilai signifikan didapatkan lebih besar dari 0,05 diperoleh maka data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji normalitas minat belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Nilai distribusi angket belajar uji *tests of normality* dapat mendeskripsikan terdapat dua indikator masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol perbandingan sesudah perlakuan dengan menggunakan uji *kolmogrov smirnow*. Perolehan nilai signifikan (*2-tailed*) minat belajar kelas kontrol dan kelas kelas eksperimen memperoleh nilai sebesar .078

Dapat disimpulkan perolehan masing-masing kelas eksperimen dan kontrol jika nilai signifikan didapatkan lebih besar dari 0,05 diperoleh maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Setelah melalui tahapan pengujian persyaratan data hasil nilai distribusi normalitas masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol maka data yang diperoleh berdistribusi normal akan melangkah uji homogenitas, mengetahui nilai F-hitung dan F-tabel masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol pada perlakuan sebelum dan sesudah. Pengolahan data yang digunakan adalah aplikasi *computer* pada program *IBM SPSS statistik versi 26*.

1) Uji Homogenitas hasil belajar siswa *pre-test* dan *pos-test* kelas eksperimen dan kontrol.

Hasil *test of homogeneity of variances*, distribusi nilai uji homogenitas hasil belajar masing-masing kelas eksperimen dan kelas

kontrol untuk mengetahui uji kriteria mengambil keputusan yaitu, nilai F-hitung dan F-tabel menggunakan indikator *levene statistic*. Dapat diisimpulkan bahwa nilai F-hitung  $>$  F-tabel maka nilai hasil belajar siswa kelas kontrol dan eksperimen ialah homogen.

#### 2) Uji Homogenitas Hasil Angket Belajar *Pre-Test* Dan *Pos-Test*

Hasil *test of homogeneity of variances*, kelas eksperimen dan kontrol hasil distribusi nilai uji homogenitas hasil belajar masing-masing kelas, untuk mengetahui uji kriteria mengambil keputusan yaitu, nilai F-hitung dan F-tabel menggunakan indikator *Levene statistic*. Dapat diisimpulkan bahwa nilai F-hitung  $>$  F-tabel maka nilai hasil belajar siswa kelas kontrol dan eksperimen ialah homogen.

### 4. Uji Hipotesis

Tujuan hipotesis melakukan pengujian uji *t-test* dan *multivariat anova* atau uji F terhadap variabel yang diperoleh data kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diberi perlakuan berbeda-beda agar mengetahui tingkat perbedaan sampel terhadap, “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Youtube* Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V di UPT SPF SD Inpres Pannampu II Kecamatan. Tallo”. Dengan pengujian data dilakukan menggunakan *computer* aplikasi *IBM SPSS versi 26* untuk menganalisis hasil data memperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

#### 1. Pengujian Uji Hipotesi (*t-test* 1)

Nilai *output* memperoleh *paired samples statistics* hasil pengujian *IBM SPSS versi 26* terhadap minat belajar siswa kelas eksperimen perlakuan

sebelum dan sesudah. Minat belajar kelas eksperimen sebelum mendapatkan nilai *mean* sebanyak 66.38 dan *standard deviation* 2.647 Sedangkan hasil minat belajar eksperimen sesudah *mean* sebesar 68.24 dan *standard deviation* sebesar 2.716.

Terdapat hasil analisis minat belajar siswa di kelas eksperimen memiliki tingkat perbedaan hasil sebelum dan sesudah memiliki pengaruh *value* signifikansi  $.000 < 0.005$ . Mengapa kelas eksperimen terjadi karena siswa memiliki minat belajar setelah diberikan perlakuan media pembelajaran *youtube* dapat disimpulkan memiliki pengaruh terhadap siswa.

Nilai *output* memperoleh *paired samples test* hasil pengujian *IBM SPSS versi 26* terhadap minat belajar siswa kelas eksperimen sebelum dan sesudah. Minat belajar kelas kontrol sebelum mendapatkan nilai *mean* sebanyak 71.48 dan *standard deviation* 3.535 Sedangkan hasil minat belajar kontrol sesudah *mean* sebesar 71.29 dan *standard deviation* sebesar 2.670.

Terdapat nilai *output* memperoleh *paired samples test* hasil analisis minat belajar siswa di kelas kontrol memiliki tingkat perbedaan hasil sebelum dan sesudah memiliki pengaruh *value* signifikansi  $.000 < 0.005$ . Mengapa kelas kontrol terjadi karena siswa memiliki minat belajar setelah diberikan perlakuan metode mengajar konvensional dapat disimpulkan memiliki pengaruh terhadap siswa.

Berdasarkan hasil minat angket belajar *independent samples test* yang disajikan pada indikator *sig. (2-tailed)* ialah  $.428$  sebab *value sig. (2-tailed)* sebesar  $.428 >$  dengan taraf signifikan sebesar 0.05 maka  $H_a$  diterima

berarti dapat disimpulkan memiliki pengaruh yang signifikan. Diberikannya perlakuan media pembelajaran berbasis *youtube* terhadap minat belajar pada kelas eksperimen berdampak signifikan terhadap siswa kelas V-A di UPT SPF SD Inpres Pannampu III Kelurahan Pannampu.

H1 : Memiliki Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Youtube* Terhadap Minat Belajar Siswa di UPT SPF SD Pannampu III Kecamatan Pannampu,

Ho : Tidak Memiliki Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Youtube* Terhadap Minat Belajar Siswa di UPT SPF SD Pannampu III Kecamatan Pannampu.

Dasar pengambilan keputusan uji hipotesis penelitian sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig (2-tailed)  $> 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.
- b. Jika nilai sig (2-tailed)  $< 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

## 2. Pengujian Uji Hipotesis (t-test 2)

Nilai *output* memperoleh *paired samples statistics* hasil pengujian *IBM SPSS versi 26* terhadap hasil belajar siswa kelas eksperimen sebelum dan sesudah. Minat belajar kelas eksperimen sebelum mendapatkan nilai *mean* sebanyak 48.05 dan *standard deviation* 1.742. Sedangkan hasil minat belajar eksperimen sesudah *mean* sebesar 77.38 dan *standard deviation* sebesar 1.952.

Terdapat nilai *output* memperoleh *paired samples test* hasil analisis hasil belajar siswa di kelas eksperimen memiliki tingkat perbedaan hasil sebelum dan sesudah memiliki pengaruh *value* signifikansi  $.000 < 0.005$ .

Mengapa kelas eksperimen terjadi karena siswa memiliki hasil belajar setelah diberikan perlakuan media pembelajaran *youtube* dapat disimpulkan memiliki pengaruh terhadap siswa.

Nilai *output* memperoleh *paired samples statistics* hasil pengujian *IBM SPSS versi 26* terhadap hasil belajar siswa kelas eksperimen sebelum dan sesudah. Hasil belajar kelas eksperimen sebelum mendapatkan nilai *mean* sebanyak 41.57 dan *standard deviation* 1.367. Sedangkan hasil belajar eksperimen sesudah *mean* sebesar 37.57 dan *standard deviation* sebesar 3.622.

Terdapat nilai *output* memperoleh *paired samples test* hasil analisis hasil belajar siswa di kelas kontrol memiliki tingkat perbedaan hasil sebelum dan sesudah memiliki pengaruh *value* signifikansi  $.000 < 0.005$ . Mengapa kelas kontrol terjadi karena siswa memiliki hasil belajar setelah diberikan perlakuan metode mengajar konvensional dapat disimpulkan memiliki pengaruh terhadap siswa.

Hasil belajar berlandaskan *independent sample test* yang disajikan pada indikator *sig. (2-tailed)* ialah  $.000$  Sebab *value sig. (2-tailed)* sebesar  $.000 <$  dengan taraf signifikan sebesar  $0.05$  maka  $H_a$  diterima berarti dapat disimpulkan memiliki pengaruh yang signifikan. Diberikannya perlakuan media pembelajaran berbasis *youtube* terhadap hasil belajar pada kelas eksperimen berdampak signifikan terhadap siswa kelas V-A di UPT SPF SD Inpres Pannampu III Kelurahan Pannampu.

H2 : Memiliki Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Youtube* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di UPT SPF SD Pannampu III Kelurahan Pannampu, Kecamatan Pannampu

Ho : Tidak Memiliki Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Youtube* Hasil Belajar Siswa Kelas V di UPT SPF SD Pannampu III Kelurahan Pannampu, Kecamatan Pannampu.

Dasar pengambilan keputusan uji hipotesis penelitian sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig (2-tailed) < 0,05, maka Ha diterima dan Ho ditolak.
- b. Jika nilai sig (2-tailed) > 0,05, maka Ha ditolak dan Ho diterima.

### 3. Pengujian Uji Multivariat atau Uji F

*Multivariate analysis of variance* merupakan pengujian hipotesis uji *t-test* terhadap pengaruh variabel terikat dan variabel bebas. pengujian hipotesis *t-test* menggunakan aplikasi *IBM SPSS versi 26*. untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh media pembelajaran berbasis *youtube* terhadap minat dan hasil belajar siswa di UPT SPF Pannampu III Kecamatan Pannampu.

Berdasarkan uji manova menguji data hasil belajar dan minat mengukur menggunakan uji manova terdapat nilai signifikan rata-rata sebesar  $.000 < 0.005$  maka Ha diterima dan Ho ditolak. Sehingga memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dimana pengaruh media pembelajaran berbasis *youtube* terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas V di UPT SPF SD Inpres Pannampu III Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo.

H3 : Memiliki Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Youtube* keterkaitan Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V di UPT SPF SD Pannampu III Kecamatan Pannampu,

Ho : Tidak Memiliki Pengaruh Signifikan Media Pembelajaran Berbasis *Youtube* Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas V di UPT SPF SD Pannampu III Kecamatan Pannampu.

Dasar pengambilan keputusan uji hipotesis penelitian sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig (2-tailed)  $> 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
- b. Jika nilai sig (2-tailed)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis *youtube* terhadap minat dan hasil siswa kelas V di UPT SPF SD Inpres Pannampu III Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo.

1. Hasil minat belajar terhadap media pembelajaran berbasis *youtube* kelas V di UPT SPF SD Inpres Pannampu III Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo.

Rata-rata nilai hasil belajar siswa pada kelas V-B yang diberikan sebelum perlakuan mengajar dengan cara konvensional dengan nilai perolehan yaitu, 71.48. Nilai *maximum* adalah nilai rentetan yang didapatkan siswa yang mencapai nilai tertinggi sebesar 117. Nilai minimum adalah hasil belajar siswa yang mengerjakan soal tes tingkat kemampuan yang diperoleh sehingga mendapatkan sebesar 42. standar deviasi sebesar hasil 16.201, sedangkan nilai *variance* adalah rata-rata hitung sebesar 262.462. Setelah perlakuan mengajar dengan media pembelajaran berbasis *youtube* dengan nilai perolehan yaitu,

68.24. Nilai *maximum* adalah nilai rentetan yang didapatkan siswa yang mencapai nilai tertinggi sebesar 100. Nilai minimum adalah mendapatkan sebesar 50. standar deviasi didapatkan gambaran distribusi nilai minat belajar sebesar hasil 12.446, sedangkan nilai *variance* adalah rata-rata hitung sebesar 154.890.

Sedangkan nilai kelas V-A yang diberikan sebelum perlakuan mengajar dengan dengan nilai perolehan yaitu, 66.38. Nilai *maximum* adalah nilai tertinggi sebesar 97. Nilai minimum adalah minat belajar siswa sebesar 42. standar deviasi didapatkan gambaran distribusi nilai minat belajar sebesar 12.130, sedangkan nilai *variance* adalah rata-rata hitung sebesar 147.148. Setelah perlakuan mengajar dengan media pembelajaran berbasis *youtube* dengan nilai perolehan yaitu, 68.24. Nilai *maximum* adalah nilai yang didapatkan siswa tertinggi sebesar 100. Nilai minimum adalah minat belajar siswa mendapatkan sebesar 50. standar deviasi didapatkan sebesar 12.446, sedangkan nilai *variance* adalah rata-rata hitung sebesar 154.890.

Mendeskripsikan hasil minat belajar siswa perbandingan nilai perolehan perlakuan konvensional dan eksperimen hasil dari *pre-test* dan *pos-test* hasil perbedaan yang sangat signifikan setelah diberikan perlakuan mengalami pengaruh media pembelajaran berbasis *youtube* terhadap minat belajar siswa pada kelas eksperimen.

2. Hasil belajar terhadap media pembelajaran berbasis *youtube* kelas V di UPT SPF SD Inpres Pannampu III Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo.

Nilai hasil belajar siswa pada kelas V-A yang diberikan sebelum perlakuan media pembelajaran berbasis *youtube* dengan nilai perolehan *mean* yaitu, 48.05.

Hasil belajar nilai distribusi frekuensi sebesar 17 dengan kategori tinggi nilai *persentase* 35 % sedangkan frekuensi sebesar 18 dengan kategori tinggi nilai *persentase* sebesar 37%. Namun distribusi frekuensi sebesar 3 dan 11 memiliki kategori rendah dan sedang dengan *persentase* 6% dan 22%. Setelah perlakuan media pembelajaran berbasis *youtube* dengan nilai perolehan yaitu, *mean* 77.38, mengalami peningkatan distribusi frekuensi hasil belajar siswa sebesar 18 dengan kategori sangat tinggi nilai *persentase* 41%, sedangkan frekuensi sebesar 11 dengan kategori tinggi nilai *persentase* sebesar 25%.

Pada kelas V-B yang diberikan sebelum perlakuan mengajar dengan cara konvensional dengan nilai perolehan *mean* yaitu, 41.57. Dengan hasil belajar nilai distribusi frekuensi sebesar 19 dengan kategori sedang memiliki nilai *persentase* 36% artinya bahwa tes hasil belajar siswa memiliki tingkat kemampuan rata-rata sedang dibanding kategori tinggi hanya mendapat frekuensi 18 dengan nilai *persentase* 34%. Sedangkan distribusi frekuensi sebesar 6 dan 10 memiliki kategori sangat rendah dan sedang dengan *persentase* 11% dan 19%. Nilai hasil belajar siswa pada kelas V-B yang diberikan setelah perlakuan mengajar konvensional dengan nilai perolehan yaitu, 38.57. Hasil belajar nilai distribusi frekuensi sebesar 17 dengan kategori sangat tinggi nilai *persentase* 27% hampir mendekati nilai *persentase* sebesar 25% dengan frekuensi 16 dapat disimpulkan memiliki jarak *persentase* sebesar 2%, sedangkan begitupun sebaliknya *persentase* antara 20% dan 23% memiliki jarak sebanyak 2% dengan frekuensi sebesar 13 dan 15 kategori rendah dan sedang.

Mendeskrripsikan hasil belajar siswa perbandingan nilai perolehan perlakuan konvensional dan eksperimen hasil dari *pre-test* dan *pos-test* hasil perbedaan yang sangat signifikan setelah diberikan perlakuan berbeda-beda, namun mengalami pengaruh media pembelajaran berbasis *youtube* terhadap minat belajar siswa pada kelas V-A.

3. Penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas V di UPT SPF SD Inpres Pannampu III Kelurahan Pannampu Kecamatan Tallo.

*Multivariate analysis of variance* merupakan pengujian pengaruh hipotesis uji *t-test* terhadap pengaruh minat dan hasil belajar siswa. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh media pembelajaran berbasis *youtube* terhadap minat dan hasil belajar siswa, sehingga data hasil belajar dan minat mengukur menggunakan uji manova terdapat nilai signifikan rata-rata sebesar  $.000 < 0.005$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Sehingga memiliki pengaruh signifikan maka ada pengaruh secara bersamaan terhadap uji hipotesis *t-test* dimana pengaruh media pembelajaran berbasis *youtube* terhadap minat dan hasil belajar. Memiliki pengaruh uji hipotesis *t-test* multivariat anova, dengan demikian perlakuan kontrol dan eksperimen, keduanya dapat saling mempengaruhi secara simultan.

## BAB V

### PENUTUP

Mendesripsikan hasil analisis dan pengujian perolehan data memberikan kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilaksanakan.

#### A. Kesimpulan

1. Hasil belajar implementasikan yang diajarkan media pembelajaran berbasis *youtube* sebelum dan sesudah diberi perlakuan kelas V-A mengalami peningkatan dalam kategori sangat tinggi, terdapat perbandingan peningkatan hasil belajar dengan penerapan diajarkan kelas V-B mengalami peningkatan dalam kategori rendah hasil belajar siswa di kelas V UPT SPF SD Inpres Pannampu III Kelurahan Pannampu, Kecamatan Tallo. Hal tersebut secara keseluruhan dapat diketahui hasil belajar siswa mengalami peningkatan.
2. Minat belajar siswa memiliki perbedaan yang diberi perlakuan berbeda-beda melalui minat siswa untuk mengetahui, yang diajarkan terhadap media pembelajaran berbasis *youtube* sebelum dan sesudah perlakuan kelas V-A mengalami peningkatan dalam kategori sangat tinggi, sedangkan minat belajar siswa dengan perlakuan kelas V-B sebelum dan sesudah perlakuan mengalami peningkatan dalam kategori tinggi. Dapat mengetahui tingkat perbedaan hasil, melalui minat siswa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap media pembelajaran berbasis *youtube* di kelas V UPT SPF SD Inpres Pannampu III Kelurahan Pannampu, Kecamatan Tallo.
3. Terdapat pengaruh minat melalui hasil belajar siswa saat berlangsung belajar mengajar menggunakan media pembelajaran berbasis *youtube* mempengaruhi hasil belajar siswa. Dapat diketahui hasil dari skor angket telah dilakukan uji

analisis uji *t-tes* dua sampel berpasangan. Dengan pengujian analisis uji manova angket minat belajar siswa, sesudah menerima materi pembelajaran suhu dan kalor menggunakan media pembelajaran berbasis *youtube* hasil perolehan sesudah hasil belajar siswa memiliki pengaruh signifikan. Dengan meningkatnya daya tarik atau minat belajar siswa mempengaruhi hasil belajar siswa, terdapat kesesuaian argumentatif menurut Jahja (2011:63), minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang. Perbedaan mengajar guru dengan metode ceramah dan media pembelajaran disediakan dapat mempengaruhi penerimaan pembelajaran siswa yang diperoleh dari guru sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Diberikan media pembelajaran sesuai kebutuhan belajar mengajar siswa akan semakin baik menerima pesan/informasi secara sederhana menerima, maka daya minat belajar siswa akan tinggi perolehan hasil belajar siswa. Jika instrumen media kurang tepat menggunakan media pembelajaran yang dibutuhkan siswa dalam proses belajar mengajar sehingga sedikit minat ikut serta dalam belajar, maka akan terjadi perolehan hasil belajar siswa akan rendah.

Terdapat minat belajar siswa memiliki pengaruh dalam pembelajaran penggunaan media pembelajaran berbasis *youtube* secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. di kelas V UPT SPF SD Inpres Pannampu III Kelurahan Pannampu, Kecamatan Tallo.

## B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Kepada Instansi pendidikan sekolah dasar menerapkan dan memanfaatkan fasilitas untuk memperdayakan sebagai penunjang bagi guru agar dapat mengajar pada siswa secara variasi meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru dapat meningkatkan kemampuan penggunaan media pembelajaran sesuai kebutuhan ajar dan siswa yang mampu menyerap dengan sederhana menerima proses belajar mengajar. Peningkatan kompetensi guru dapat terus belajar sesuai bidang kompetensi secara berkesinambungan yang dimilikinya khususnya peningkatan media pembelajaran.
3. Kepada peneliti, dapat mengembangkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menganalisis dan mengkaji terhadap media pembelajaran berbasis *youtube* dalam pembelajaran dilakukan oleh guru dengan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Asrul. 2021. "Pengaruh Youtube Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Teknik Kerja Bengkel Dan Gambar Teknik Di Smkn 3 Selong Lombok Timur." *PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi* 1(2):1–7. doi: 10.51878/paedagogy.
- Batubara, Hamdan Husein. 2021. *Media Pembelajaran MI /SD*. edited by D. N. Ariani. Semarang: CV Graha Edu.
- Nurdiansyah. 2019. *Media Pembelajaran Inovatif*. Vol. 4. edited by M. P. Pandi Rais, S.Pd. Sidoarjo, Jawa Timur: Umsida Press.
- Ernawati, Ni Putu Eka. 2020. "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video *Youtube* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Singaraja." *Stilistika* 9(1):1–15. doi: 10.5281/zenodo.4295628.
- Fikri, Husnul, and Ade sri Madona. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Bebasis *Multimedia Interaktif*. edited by Hendrizal. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Hanief, Yulingga nanda, and Wasis Himawanto. 2017. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Hilir, Alwi. 2021. *Teknologi Pendidikan Di Abad Digital*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Jabbar, M. A., F. Kahar, and W. Wahyudin. 2022. "Penggunaan Media YouTube Dalam Meningkatkan Keterampilan Mendengar Bahasa Arab Kelas X MA Al-Ikhlas Labunti Raha Sulawesi Tenggara." *Education and Learning Journal* 3(2):1–9.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Vol. 1. Jakarta: Kencana.
- Japar, Muhammad. 2018. *Teknologi Dan Informasi Pendidikan*. Jakarta: Laboratorium Sosial Politik Press.
- Jusmawati, Satriawati, Irman, Abdul Rahman, and Nurdin Arsyad. 2020. *Model-Model Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Cetakan I. edited by Akhiruddin. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Kumala, Fitria Zana. 2021. "Pengaruh Penggunaan Youtube Terhadap Minat Dan Motivasi Belajar Matematika." *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika* 7(2):107–16.
- Luis, Francisco, and Gil Moncayo. 2021. *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa*. edited by E. Sulasmi. Yo: Pustaka Ilmu.

- Mujiyanto, Haryadi. 2019. "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar." *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian* 5(1):1–25.
- Munir. 2008. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Vol. 53. Bandung: Alfabeta.
- Nurdiyansyah, and Andiek Widodo. 2015. *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamial Learning Center.
- Ramadhani, Cornelia, Dosen Program, S. Studi, Pendidikan Bahasa, Fakultas Bahasa, and Universitas Negeri Surabaya. 2013. "Analisis Materi *Youtube Useful German with Chris* Sebagai Bahan Ajar Keterampilan Berbicara Kelas XII Semester 1 Analisis Materi Youtube Useful German With Chris Sebagai Bahan Ajar Keterampilan Berbicara Kelas Xii Semester 1 Fahmi Wahyuningsih E-Journal La." *Laterne* 11:4–3.
- Ramli, Muhammad. 2012. *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.
- Rohman, Julian Nur, and Jazimatul Husna. 2017. "Situs *Youtube* Sebagai Media Pemenuhan Kebutuhan Informasi: Sebuah Survei Terhadap Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro Angkatan 2013-2015." *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 6(1):171–80.
- Rusydiyah, Evi Fatimatur. 2019. *Teknologi Pembelajaran Implementasi Pembelajaran Era 4.0*. Surabaya: Sunan Ampel Press.
- Samsu. 2017. *Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*. edited by Rusmini. Jambi: Pusaka Jambi.
- Sofyani Wigati, Dwi Sri Rahmawati, Sri Adi Widodo. 2014. "Pengembangan Youtube Pembelajaran Berbasis Ki Hadjar Dewantara Untuk Materi Integral DI SMA." 1–4.
- Soyomukti, Nurani. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. edited by Meita Sandra. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sriyanti, Lilik. 2011. *Psikologi Belajar*. Cetakan I. Jawa Tengah: Stain Salatiga Press.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. 22nd ed. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, D. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Heri, and Helmi Akmal. 2019. *Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi*

Informasi. *edited by* B. Subiyakto. Banjarmasin.

Tohari, Hamim, Mustaji, and Bachtiar S. Bachri. 2019. "Pengaruh Penggunaan *YouTube*." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 07(01):1–13.

Uno, Hamzah B., Nina Lamatenggo, and Najamuddin Petta Solong. 2014. "Teori Variabel Keguruan & Pengukurannya." *Sultan Amai Press* 1–340.

Wangid, Dr. Muhammad Nur. 2015. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Inovatif*. Vol. 2. *edited by* M. H. Dr. Drs. Amaluddin. Makassar Sulawesi Selatan: Sibuku Makassar.



Lampiran 1



Lampiran 2 Soal uraian *pre-test***A. Identitas**

Sekolah Dasar/MI :

Nama :

Kelas :

Tema :

**B. Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan benar!**

1. Pengertian tangga nada pentatonis?
2. Apa akibat peristiwa pada benda gelas yang terisi air dengan suhu panas akan mengalami peristiwa?
3. Sebutkan benda yang terjadi mengalami pemuaian dalam kehidupan sehari-hari!



Gambar balon udara

4. Buatlah teks ekplanasi pada gambar diatas?
5. Apa yang dimaksud dengan teks meringkas?
6. Jelaskan yang dimaksud dengan pemuaian?
7. Pilihlah 2 (dua) paragraf yang telah dibuat untuk membuat teks meringkas!  
Pada teks ekplanasi nomor 4 (empat) yang telah dibuat.
8. Sebutkan lagu daerah menggunakan alat musik dengan nada pentatonis!
9. Sebutkan jenis-jenis benda yang mengalami pemuaian!
10. Sebutkan struktur menulis teks eksplanasi!

Lampiran 3 soal uarain *pos-test***Soal Posttest****A. Identitas**

Sekolah Dasar/MI :  
Nama :  
Kelas :  
Tema :

**B. Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan benar!**

1. Apakah yang dimaksud dengan pemuain?
2. Buatlah teks ekplanasi pemuain benda peristiwa yang terjadi kehidupan sehari-hari!
3. Apa saja benda yang mengalami pemuain berikan contohnya masing-masing 2 (dua) diantaranya untuk memilih benda padat, cair dan gas?
4. Apa yang dimaksud dengan pentatonis?
5. Sebutkan struktur menulis teks eksplanasi!
6. Pilihlah kalimat paragraf untuk membuat teks meringkas sebanyak 2 paragraf. Pada soal yang anda buat pada nomor (2) dua?
7. Pemuain benda didalam gelas kaca yang berisi air teh dengan suhu panas apabila tidak menuangkan pada benda logam (sendok) menjadi akibat?
8. Temukan suatu wilayah lagu daerah sebanyak 2 (dua) di Indonesia yang menggunakan alat musik dengan nada pentatonis?
9. Sebutkan 3 (tiga) alat musik memiliki nada pentatonis?
10. Jelaskan yang dimaksud dengan meringkas!

Lampiran 4 kunci jawaban urain.

- a. Pemuaian adalah suatu perubahan wujud benda berada dalam kehidupan sehari-hari yang dapat menerima energi panas.
- b. Air laut.

#### Air laut

Air laut dapat dijumpai suatu wilayah yang memiliki karakteristik keindahan laut dinikmati masyarakat sekitar. Pemandangannya sangat indah mata yang memandang dan laut yang begitu luas. Nelayan mencari sumber kekayaan alam berada di laut berbagai jenis makhluk hidup. Dengan tujuan nelayan mencari kebutuhan dan perjual belikan hasil tangkapan yang diperoleh.

Air laut dapat mengalami pemuaian akibat pengaruh dari sinar matahari yang dipancarkannya dapat merubah wujud gas akan menghantrakan ke udara membentuk awan. Dimana wujud awan tersebut dalam bentuk gas akan nantinya mengeluarkan wujud air yang diturunkan memberikan manfaat bagi makhluk hidup lainnya.

Air laut serta sumber kekayaan maritim merasakan manfaat bagi makhluk hidup begitu pula air hujan dapat memberikan sumber energi bagi tumbuh-tumbuhan seperti sawah, bungan dan sejenisnya.

- c. Benda padat yaitu pulpen sapu/ benda cair yaitu lilin dan air the / wujud gas yaitu ban udara motor dan korek api.
- d. Pentatonis adalah suatu alat musik memiliki perbedaaan karaketristik yang dikeluarkan bunyi rendah, sedang dan tinggi, contohnya gitar.
- e. 1.Suatu pernyataan informasi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari merupakan akan kebenaran suatu fakta,  
2. menceritakan dan menjelaskan suatu peristiwa terhadap fenomena, kejadian dst.  
3. menyimpulkan suatu peristiwa terhadap fakta yang terjadi.
- f. Pernyataan 1: masyarakat menikmati keindahan air laut sebagai objek wisata dan nelayan tersebut menfaatkan kekayaan alam.  
Pernyataan 2 : air laut dapat berubah bentuk akibat suhu panas yang akan berubah wujud gas membentuk awan. Awan nantinya membentuk suatu ukuran berbeda-beda sehingga dapat menyalurkan suatu wujud air nantinya akan diturunkan.
- g. Gelas merupakan wujud benda padat yang dapat menampung wujud cair menyesuaikan ukuran yang diterima namun ketikan air panas dituangpada gelas tanpa adanya sendok logam mengakibatkan pecah.
- h. Cing-cakeling
- i. Gamelan dan angklung
- j. Ringkasan adalah penyajian karangan atau peristiwa panjang dalam bentuk yang singkat dan efektif.

## Lampiran 5 Soal angket

a. Angket *pretest***Angket Siswa****A. Identitas responden**

Sekolah Dasar/MI :

Nama :

Kelas :

Tema :

**B. Petunjuk**

1. Isilah pernyataan cermat deskripsi yang disediakan!
2. Pernyataan tersebut sebagai penunjang atas deskripsi yang ada pilihan jawaban secara pribadi
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom SS, S, KK, P, dan TP sesuai dengan deskripsi!

**C. Keterangan**

SS : (Sering sekali)      P : (Pernah)      KK : (Kadang-Kadang)

S : (Sering)      TP : (Tidak Pernah)

NO	Pernyataan	Responden				
		SS	S	P	KK	TP
		5	4	3	2	1
1.	Saya tertarik tampilan video <i>youtube</i> memenuhi kebutuhan sebagai materi pembelajaran memberikan tanggapan apa yang diterima dari <i>youtube</i> .					
2.	Saya jenuh mendengarkan guru menjelaskan secara ceramah membuat saya tidak menarik pada guru terhadap keinginan untuk belajar.					
3.	Saya berkonsentrasi sedang belajar yang ditampilkan oleh guru media ajar <i>youtube</i> berbagai konten-konten yang berkaitan pembelajaran?					
4.	Saya fokus memperhatikan pemutaran <i>youtube</i> pembelajaran dilakukan oleh guru.					
5.	Media <i>youtube</i> tidak membantu saya dalam menyelesaikan tugas.					

NO	Pernyataan	Responden				
		SS	S	P	KK	TP
		5	4	3	2	1
6.	Saya senang belajar di kelas menggunakan media ajar <i>youtube</i> , dilakukan oleh guru?					
7.	Saya segera memberitahukan pada guru materi ajar yang disampaikan yang kurang dipahami.					
8.	Saya tidak tertarik belajar menggunakan media <i>youtube</i> ,					
9.	Saya banyak mendapatkan informasi dan mudah memahami pembelajaran melalui tampilan konten <i>youtube</i> dan berharap digunakan setiap pembelajaran di kelas?					
10.	Saya kurang paham contoh peristiwa sosial yang terjadi di lingkungan sekitar disampaikan oleh guru dengan cara menjelaskan.					
11.	Saya bosan dan jenuh belajar dengan cara guru menjelaskan dan mengerjakan tugas.					
12.	Saya mendapatkan nilai rendah hasil belajar dari guru.					
13.	Video <i>youtube</i> berbagai konten digunakan sesuai kebutuhan dan keinginan memberikan pengalaman belajar berdampak positif (baik) bagi saya.					
14.	Saya bosan media ajar pemutaran <i>youtube</i> hanya menghabiskan waktu.					
15.	Saya tidak mengharapkan nilai tinggi saat belajar!					
16.	Pemutaran video <i>youtube</i> memiliki gambaran dan penjelasan yang diajarkan oleh guru membuat saya paham sehingga dapat menyelesaikan masalah tugas yang diberikan dengan mudah.					
17.	Saya mencari informasi pembelajaran yang diajarkan di sekolah melalui <i>internet</i> dan <i>youtube</i> .					
18.	Nilai tertinggi yang diperoleh memotivasi saya untuk belajar dan semangat.					
19.	Dengan media ajar berbagai konten <i>youtube</i> mempengaruhi saya cara berfikir dan perilaku keseharian memberikan contoh yang baik dan buruk yang berhubungan materi pembelajaran.					

NO	Pernyataan	Responden				
		SS	S	P	KK	TP
		5	4	3	2	1
20.	Kurang yakin atas usaha kemampuan dimiliki mengerjakan tugas.					
21.	Dengan media ajar <i>youtube</i> memutarakan ragam informasi membuat saya memperoleh hasil belajar memuaskan.					
22.	Sesuai gaya belajar saya berusaha meningkatkan nilai yang terbaik.					
23.	Saya yakin memperoleh nilai hasil belajar sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.					

b. Angket *posttest*

### Angket Siswa

#### A. Identitas responden

Sekolah Dasar/MI :

Nama :

Kelas :

Tema :

#### B. Petunjuk

1. Isilah pernyataan cermat deskripsi yang disediakan!
2. Pernyataan tersebut sebagai penunjang atas deskripsi yang ada pilihan jawaban secara pribadi
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom SS, S, KK, P, dan TP sesuai dengan deskripsi!

#### C. Keterangan

SS : (Sering sekali)      P : (Pernah)      KK : (Kadang-Kadang)  
 S : (Sering)      TP : (Tidak Pernah)

NO	Pernyataan	Responden				
		SS	S	P	KK	TP
		5	4	3	2	1
1.	Cara guru mengajar menarik perhatian saya untuk fokus, sehingga materi ajar ditampilkan sesuai gaya belajar atas kebutuhan, yang di tampilkan <i>youtube</i> .					
2.	Guru menjelaskan saat mengajar di dalam kelas secara ceramah membuat saya jenuh, kurang minat untuk belajar dan tidak teratrik.					
3.	Saya fokus saat belajar di dalam kelas pemutaran berbagai konten berkaitan pembelajaran yang diajarkan yang ada video <i>youtube</i> !					
4.	Perhatian saya terarah pada layar sedang berlangsung pemutaran <i>youtube</i> saat guru saat mengajar.					
5.	Tampilan media <i>youtube</i> tidak bisa selesaikan tugas yang diberi dari guru?					
6.	Saya suka guru mengajar setiap hari belajar menggunakan <i>youtube</i> !					
7.	Apa bila saya kurang paham materi yang diajarkan, saya segera bertanya pada teman dan guru.					
8.	Saya tidak senang, sedang belajar di dalam kelas menggunakan video <i>youtube</i> .					
9.	Saya banyak tahu informasi <i>youtube</i> dan minat gaya belajar untuk memahami suatu pembelajaran memiliki jenis-jenis video begitu banyak di dalamnya.					
10.	Tidak paham cara ceramah guru saat mengajar menjelaskan terhadap contoh peristiwa kehidupan sehari-hari.					
11.	Saya jenuh belajar berada di kelas, karna guru mengajar ceramah dan mengerjakan tugas saja.					
12.	nilai tugas saya rendah diberikan dari guru.					
13.	Sungguh menarik bagi saya pemutaran <i>youtube</i> digunakan saat belajar ruangan kelas memiliki manfaat dan kesan berbagai konten-konten.					
14.	Guru mengajar menyampaikan materi ajar <i>youtube</i> hanya membuatku jenuh dan bosan.					

NO	Pernyataan	Responden				
		SS	S	P	KK	TP
		5	4	3	2	1
15.	Tidak berharap nilai tertinggi tugas yang dikerjakan penilain dari guru!					
16.	Sederahana guru menjelaskan pemutaran <i>youtube</i> pada setiap konten membuat saya memahami dan memecahkan yang akan diketahui, apabila diberikan tugas dapat mengerjakan dengan mudah.					
17.	Saya mengerjakan tugas mencari tahu jawaban menggunakan <i>internet</i> mapun <i>youtube</i> .					
18.	Saya senang dengan hasil usaha mengerjakan tugas mendapatkan nilai tertinggi, agar meningkatkan belajar dengan tekun.					
19.	Saya belajar dan mencontohkan apa yang terjadi di dalam berbagai contoh pemutaran <i>youtube</i> diajarkan oleh guru terhadap kehidupan sehari-hari dampak baik dan buruk, buat saya.					
20.	Kurang yakin dengan kemampuan dimiliki saat mengerjakan tugas diberikan.					
21.	Dengan adanya sumber belajar <i>youtube</i> lebih banyak mengetahui informasi, dapat juga menyelesaikan tugas membuat saya senang.					
22.	Sesuai gaya belajar yang dilakukan oleh guru dapat meningkatkan kemampuan saya, agar mendapatkan nilai hasil belajar terbaik.					
23.	Saya sudah yakin atas kemampuanku agar mendapatkan nilai hasil belajar yang diinginkan.					

## Lampiran 6 Rancangan pelaksanaan pembelajaran kelas A (Eksperimen)



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN REVISI 2020

(Disusun Berdasarkan Surat Edaran Mendikbud Nomor: 14 Tahun  
2019)

Satuan Pendidikan	: UPT SPF SD Inpres Pannampu III
Kelas / Semester	: 5 / 2
Tema	: Panas dan Perpindahannya (Tema 6)
Sub Tema	: Suhu dan Kalor (Sub Tema 1)
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia, IPA, SBdp
Pembelajaran ke	: 5
Alokasi waktu	: 1 hari

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menentukan inti dari setiap paragraf bacaan dan membuat kesimpulannya, siswa mampu menyajikan ringkasan teks penjelasan secara tepat.
2. Dengan mengidentifikasi kegiatan sehari-hari yang menggunakan energi panas, siswa mampu menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari secara bertanggung jawab.
3. Dengan menyanyikan lagu derah yang menggunakan tangga nada diatonik, siswa mampu memahami tangga nada secara umum.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (<b>Orientasi</b>)</li> <li>❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (<b>Apersepsi</b>)</li> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Motivasi</b>)</li> </ul>	10 menit
Inti	<p><b>Menggunakan media youtube</b></p> <p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa mengamati gambar yang disajikan pada Buku Siswa. Gambar yang disajikan adalah gambar dua buah panci yang berbeda ukurannya. Kedua panci tersebut, diisi dengan air penuh, dan berada di atas kompor yang menyala.</li> </ul> <p><b>Ayo Berlatih</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa diminta untuk mengidentifikasi kegiatan yang ia lakukan sehari-hari dan menentukan energi panas (kalor) yang dibutuhkan.</li> </ul>	150 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa diminta membandingkan jenis-jenis kegiatan yang berbeda dan menentukan kegiatan mana yang membutuhkan energi panas yang lebih banyak. <b>(Critical Thinking and Problem Formulation)</b></li> </ul> <p><b>Ayo Menulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ siswa dan guru berdiskusi mengenai 6 peristiwa akibat perubahan suhu dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian, siswa menuliskan 3 informasi penting dari bacaan, dan membuat 2 pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan.</li> <li>❖ Siswa menuliskan isi dari bacaan secara singkat dengan bahasanya sendiri. <b>(HOTS)</b></li> </ul> <p><b>Ayo Bernyanyi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru mengingatkan lagi alat-alat musik tradisional yang menggunakan nada pentatonik, seperti gamelan.</li> <li>❖ Setelah siswa dapat menyanyikannya dengan baik, siswa dapat bernyanyi di depan kelas dengan temannya.</li> </ul> <p><b>Ayo Renungkan</b></p> <p>Di akhir pembelajaran, siswa melakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Apa saja hal menarik yang kamu alami pada kegiatan pembelajaran hari ini?</li> <li>❖ Apa saja pertanyaan yang belum kamu temukan jawabannya hingga saat ini?</li> <li>❖ Bagaimana perasaanmu sepanjang mengikuti kegiatan pembelajaran hari ini? <b>(Critical Thinking and Problem Formulation)</b></li> </ul> <p><b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b></p> <p>Siswa bersama dengan orang tuanya, mencari benda-benda di rumah yang dapat mengalami pemuaiian saat diberikan panas.</p>	
<b>Penutup</b>	<p>A. masing. <b>(Mandiri)</b></p> <p><b>Peserta Didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Membuat resume (<b>CREATIVITY</b>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan.</li> </ul> <p><b>Guru :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa.</li> </ul>	

### C. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian

Wali Kelas,

Yuli.S.Pd.  
NIP. -

Makassar, Januari 2023  
Peneliti

Mahathir Muhammad, S.Pd.  
NIM. 4620106025

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,

Fatimah,S.Pd.  
NIP. 19620828 198606 1002

Lampiran 7 Tabulasi kelas eksperimen hasil belajar *pre-test*

NO	NAMA	ITEM SOAL										SKOR	NILAI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Ade Arialzah Syaputra	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	14	47
2	Firman Irfan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	33
3	Hairul	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	13	43
4	Hera Anwar	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	14	47
5	M. Fadhli	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	13	43
6	Ali Taufiq Muhajirin	1	2	2	1	2	1	1	1	3	1	15	50
7	Muh Nabil Syaputra Ilham	0	1	3	2	2	2	1	1	0	0	12	40
8	Muh Rafiq Muqarram R	3	2	3	1	1	2	1	1	1	1	16	53
9	Muh Ramadhan	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	13	43
10	Muh Rayhan Ismail Putra	2	3	1	1	1	1	1	1	3	1	15	50
11	Mutmainnah	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	14	47
12	Nur Aulia	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	13	43
13	Nur hayati	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	15	50
14	Nuraeni	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	33
15	Darman Ulan	2	1	1	1	2	3	1	3	3	1	18	60
16	Dindasari	1	1	3	1	1	3	1	2	3	1	17	57
17	Kartini	2	2	3	1	2	2	1	1	3	1	18	60
18	Muh. Fahri	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	14	47
19	Nurasia	1	3	1	1	5	2	1	1	3	1	19	63
20	Nur Linda Sari	3	2	3	1	1	2	1	1	1	1	16	53
21	Zahra Lukman	1	1	2	1	2	1	1	1	3	1	14	47

Lampiran 8 Tabulasi kelas eksperimen hasil belajar *pos-test*

NO	NAMA	ITEM SOAL										SKOR	NILAI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Ade Arialzah Syaputra	2	5	2	2	1	5	2	3	3	5	30	81
2	Firman Irfan	2	4	3	2	3	1	3	1	3	5	27	73
3	Hairul	2	4	3	2	3	4	2	1	3	4	28	76
4	Hera Anwar	2	2	3	3	3	1	3	3	3	5	28	76
5	M. Fadhli	2	4	3	3	3	4	3	1	3	4	30	81
6	Ali Taufiq Muhajirin	2	3	3	3	3	3	2	1	3	2	25	68
7	Muh Nabil Syaputra Ilham	2	5	3	3	4	4	3	3	3	5	35	95
8	Muh Rafiq Muqarram R	1	2	3	3	3	3	3	0	3	5	26	70
9	Muh Ramadhan	2	5	3	2	1	5	3	3	3	4	31	84
10	Muh Rayhan Ismail Putra	2	4	3	2	1	4	3	1	3	4	27	73
11	Mutmainnah	2	3	3	3	1	3	2	1	3	1	22	59
12	Nur Aulia	2	4	3	3	3	4	2	3	5	5	34	92
13	Nur hayati	1	4	3	3	3	4	3	1	3	3	28	76
14	Nuraeni	2	5	3	2	3	3	3	3	3	5	32	86
15	Darman Ulan	2	5	2	1	1	3	2	3	3	1	23	62
16	Dindasari	2	4	3	2	1	5	3	3	3	4	30	81
17	Kartini	2	4	3	2	1	4	3	1	3	4	27	73
18	Muh. Fahri	2	5	3	2	3	4	3	1	3	5	31	84
19	Nurasia	2	5	3	3	4	5	3	1	3	3	32	86
20	Nur Linda Sari	1	4	3	3	3	4	3	1	3	3	28	76
21	Zahra Lukman	2	4	3	2	3	1	3	1	3	5	27	73

Lampiran 9 Tabulasi kelas eksperimen angket belajar *pre-test*

No	N	No. Item pernyataan																							Total	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
1	N1	1	5	2	2	5	2	1	5	2	3	5	5	2	4	5	3	2	3	3	5	2	4	4	75	65
2	N2	1	5	1	2	5	2	2	4	1	4	5	4	1	4	5	1	2	2	1	5	1	5	3	66	57
3	N3	5	2	5	5	1	4	1	3	4	1	2	5	5	3	5	4	5	3	5	3	5	4	2	82	71
4	N4	1	5	1	1	2	1	4	5	1	2	5	5	1	5	1	1	1	4	1	2	1	4	4	58	50
5	N5	2	5	2	1	1	5	1	5	1	3	5	5	1	5	1	1	1	5	1	5	1	1	1	59	51
6	N6	1	1	2	2	5	2	4	4	4	2	5	4	1	4	5	2	2	2	1	5	2	5	5	70	61
7	N7	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	5	5	3	4	3	2	3	3	3	3	72	63
8	N8	5	4	4	5	4	3	5	5	4	3	2	5	4	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	99	86
9	N9	3	2	2	3	5	2	3	5	2	3	3	2	3	4	3	4	2	5	3	2	2	4	5	72	63
10	N10	4	2	2	3	4	3	2	5	2	3	2	4	3	3	4	4	2	5	3	2	2	5	4	73	63
11	N11	3	4	4	2	2	1	4	4	3	4	4	4	4	5	2	3	4	2	3	4	4	5	3	78	68
12	N12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115	100
13	N13	3	5	4	3	5	3	3	5	3	5	4	4	1	5	1	3	3	1	3	4	3	5	3	79	69
14	N14	4	3	4	5	4	5	5	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	5	1	3	4	3	4	74	64
15	N15	4	3	4	5	4	1	5	3	3	2	3	2	3	2	1	5	4	4	3	2	5	4	5	77	67
16	N16	3	2	3	2	5	2	1	5	3	5	3	3	3	5	1	1	3	5	3	3	1	2	4	68	59
17	N17	5	2	3	1	5	1	4	3	4	4	3	3	5	4	1	3	4	4	5	3	5	4	5	81	70
18	N18	3	4	3	5	2	3	3	5	3	5	5	4	2	5	4	2	3	4	2	4	5	5	2	83	72
19	N19	3	5	3	4	5	3	4	5	4	5	5	5	3	5	5	4	3	3	3	5	4	4	2	92	80
20	N20	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	5	5	4	106	92
21	N21	1	5	1	1	4	2	5	5	1	4	5	1	5	5	2	1	5	1	5	1	1	5	5	71	62

Lampiran 10 Tabulasi kelas ekperimen angket belajar *pos-test*

No	N	No. Item pernyataan																				Total	NILAI			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			21	22	23
1	N1	3	5	5	2	4	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	3	5	3	5	4	4	5	98	85
2	N2	1	5	1	1	4	2	5	5	1	1	5	1	1	5	5	4	1	4	4	5	1	4	4	70	61
3	N3	2	3	2	3	5	3	3	5	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	73	63
4	N4	1	5	1	2	5	2	5	5	1	5	5	5	3	5	5	1	5	5	5	3	2	5	5	86	75
5	N5	4	3	4	1	5	1	2	1	1	3	3	3	4	4	5	3	3	5	2	2	2	5	3	69	60
6	N6	4	3	5	4	5	5	3	1	1	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	76	66
7	N7	2	5	3	4	5	4	4	4	3	5	2	1	4	5	4	2	3	4	2	2	3	5	2	78	68
8	N8	4	3	2	4	5	5	2	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	67	58
9	N9	2	5	3	4	5	4	4	4	3	5	2	1	4	5	4	2	3	4	2	2	3	5	2	78	68
10	N10	1	5	2	1	3	4	3	5	3	3	2	2	1	5	5	1	3	5	2	5	3	2	1	67	58
11	N11	5	2	4	5	1	4	3	5	4	1	1	5	5	2	4	5	4	2	1	1	3	5	2	74	64
12	N12	5	2	3	3	3	4	5	5	4	5	1	3	1	5	5	3	2	5	1	4	1	3	2	75	65
13	N13	4	5	2	3	5	5	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	97	84
14	N14	1	5	1	1	4	2	5	5	1	1	5	4	3	4	4	3	1	3	3	4	2	3	5	70	61
15	N15	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	112	97
16	N16	5	5	3	5	5	3	4	4	3	4	5	5	3	5	5	5	3	5	1	5	5	2	2	92	80
17	N17	1	5	1	1	4	1	1	5	1	1	5	4	1	3	5	2	1	1	1	1	1	1	1	48	42
18	N18	4	4	1	3	5	1	4	4	1	4	4	5	2	3	4	2	1	2	1	3	2	4	3	67	58
19	N19	4	3	5	2	5	4	2	1	3	2	1	4	1	1	2	3	2	1	4	4	5	1	3	63	55
20	N20	2	5	3	3	5	1	3	4	4	4	3	3	2	5	3	3	5	2	2	3	3	5	2	75	65
21	N21	4	3	1	3	5	4	4	3	4	1	3	1	4	2	1	4	2	1	3	2	5	5	5	70	61

## Lampiran 11 Rancangan pelaksanaan pembelajaran kelas B (Kontrol)



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN REVISI 2020

(Disusun Berdasarkan Surat Edaran Mendikbud Nomor: 14 Tahun  
2019)

Satuan Pendidikan : UPT SPF SD Inpres Pannampu III  
 Kelas / Semester : 5 / 2  
 Tema : Panas dan Perpindahannya (Tema 6)  
 Sub Tema : Suhu dan Kalor (Sub Tema 1)  
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA, SBdp  
 Pembelajaran ke : 5  
 Alokasi waktu : 1 hari

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Dengan menentukan inti dari setiap paragraf bacaan dan membuat kesimpulannya, siswa mampu menyajikan ringkasan teks penjelasan secara tepat.
- b. Dengan mengidentifikasi kegiatan sehari-hari yang menggunakan energi panas, siswa mampu menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari secara bertanggung jawab.
- c. Dengan menyanyikan lagu daerah yang menggunakan tangga nada diatonik, siswa mampu memahami tangga nada secara umum.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (<b>Orientasi</b>)</li> <li>❖ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (<b>Apersepsi</b>)</li> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Motivasi</b>)</li> </ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<p><b>Menggunakan media youtube</b></p> <p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa mengamati gambar yang disajikan pada Buku Siswa. Gambar yang disajikan adalah gambar dua buah panci yang berbeda ukurannya. Kedua panci tersebut, diisi dengan air penuh, dan berada di atas kompor yang menyala.</li> </ul> <p><b>Ayo Berlatih</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa diminta untuk mengidentifikasi kegiatan yang ia lakukan sehari-hari dan menentukan energi panas (kalor) yang dibutuhkan.</li> <li>❖ Siswa diminta membandingkan jenis-jenis kegiatan yang berbeda dan menentukan kegiatan mana yang membutuhkan energi panas yang lebih banyak. (<b>Critical Thinking and Problem Formulation</b>)</li> </ul> <p><b>Ayo Menulis</b></p>	150 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ siswa dan guru berdiskusi mengenai 6 peristiwa akibat perubahan suhu dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian, siswa menuliskan 3 informasi penting dari bacaan, dan membuat 2 pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan.</li> <li>❖ Siswa menuliskan isi dari bacaan secara singkat dengan bahasanya sendiri. <b>(HOTS)</b></li> </ul> <p><b>Ayo Bernyanyi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru mengingatkan lagi alat-alat musik tradisional yang menggunakan nada pentatonik, seperti gamelan.</li> <li>❖ Setelah siswa dapat menyanyikannya dengan baik, siswa dapat bernyanyi di depan kelas dengan temannya.</li> </ul> <p><b>Ayo Renungkan</b></p> <p>Di akhir pembelajaran, siswa melakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Apa saja hal menarik yang kamu alami pada kegiatan pembelajaran hari ini?</li> <li>❖ Apa saja pertanyaan yang belum kamu temukan jawabannya hingga saat ini?</li> <li>❖ Bagaimana perasaanmu sepanjang mengikuti kegiatan pembelajaran hari ini? <b>(Critical Thinking and Problem Formulation)</b></li> </ul> <p><b>Kerja Sama dengan Orang Tua</b></p> <p>Siswa bersama dengan orang tuanya, mencari benda-benda di rumah yang dapat mengalami pemuain saat diberikan panas.</p>	
<b>Penutup</b>	<p>B. masing. <b>(Mandiri)</b></p> <p><b>Peserta Didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Membuat resume <b>(CREATIVITY)</b> dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan.</li> </ul> <p><b>Guru :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa.</li> </ul>	

### C. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Wali Kelas,

Makassar, Januari 2023  
Peneliti,

**Amirullah, S.Pd**  
NIP. 19620828 198606 1002

**Mahathir Muhammad, S.Pd.**  
NIM. 4620106025

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,

**Fatimah, S.Pd.**  
NIP. 19620828 198606 1002

Lampiran 12 Tabulasi kelas kontrol hasil belajar *pos-test*

No	Responden	Item Soal										SKOR	NILAI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	AURELKIRANA ALVARES	1	1	2	1	1	1	1	1	3	4	16	43
2	DEVHA SUFANA GUNAWAN	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	12	32
3	ILHAM AZIZ ARRHOSID	1	1	1	1	2	1	3	2	3	5	20	54
4	MIFTAHUL JANNAH PRAKAZA	2	1	2	3	4	1	1	2	3	3	22	59
5	MUH. ADIT SAPUTRA	1	1	2	2	2	1	3	2	0	0	14	38
6	MUH. ALIEF SYAHRIAN	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6	16
7	MUH. IKSAN MAULANA	1	1	1	1	2	2	3	2	3	2	18	49
8	MUH. RAIHAN AFANDI AHMAD	1	1	2	2	1	1	1	1	3	1	14	38
9	MUH. TAUFIK	1	1	2	2	2	1	3	2	0	0	14	38
10	NUR AFIKA	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	12	32
11	NUR ALYA	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	8
12	NUR AZ ZAHRAH	1	1	2	1	0	1	1	1	3	1	12	32
13	NUR FAIZA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	27
14	NUR HAERAH R	2	1	2	2	1	1	3	2	1	0	15	41
15	NUR IZATUL AIN PUTRI	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	14	38
16	NUR RAHMI	2	0	3	3	3	2	3	3	3	2	24	65
17	NURJANNAH	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	8
18	QONITHA FATIMAH ZALFA	1	1	1	1	1	1	1	1	2	0	10	27
19	SAKINAH AL KHUMAIRAH A	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	27	73
20	SITTI NUR ASYA BAHAR	2	1	2	1	1	1	2	1	0	0	11	30
21	SRI WAHYUNI	2	1	2	2	1	1	1	1	3	1	15	41

Lampiran 13 Tabulasi kelas kontrol hasil belajar *pre-test*

No	Responden	Item Soal										SKOR	NILAI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	AUREL KIRANA ALVARES	1	1	3	2	1	1	2	1	3	1	16	53
2	DEVHA SUFANAH GUNAWAN	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	13	43
3	ILHAM AZIZ ARRHOSID	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	14	47
4	MIFTAHUL JANNAH PRAKAZA	2	0	0	1	1	1	1	1	1	1	9	30
5	MUH. ADIT SAPUTRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	33
6	MUH. ALIEF SYAHRAN	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	12	40
7	MUH. IKSAN MAULANA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	11	37
8	MUH. RAIHAN AFANDI AHMAD	1	1	0	1	0	1	1	1	2	1	9	30
9	MUH. TAUFIK	3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	37
10	NUR AFIKA	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	13	43
11	NUR ALYA	1	1	2	1	0	1	1	1	3	1	12	40
12	NUR AZ ZAHRAH	3	1	1	1	2	1	1	2	2	1	15	50
13	NUR FAIZA	1	1	2	2	1	1	1	1	3	1	14	47
14	NUR HAERAH R	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	12	40
15	NUR IZATUL AIN PUTRI	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	13	43
16	NUR RAHMI	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	13	43
17	NURJANNAH (PERLU EDIT)	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	13	43
18	QONITHA FATIMAH ZALFA	1	1	1	1	0	1	1	1	2	2	11	37
19	SAKINAH AL KHUMAIRAH A	2	3	1	1	2	1	1	1	1	1	14	47
20	SITTI NUR ASYA BAHAR	2	1	1	1	2	1	1	2	3	1	15	50
21	SRI WAHYUNI	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	12	40

Lampiran 14 Tabulasi kelas kontrol angket belajar *pos-test*

No	N	No. Item																				To tal	NIL AI							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			21	22	23				
1	N 1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10 7	93
2	N 2	5	3	2	4	4	5	1	3	5	4	3	2	1	1	5	5	3	4	2	1	4	5	3				75	65	
3	N 3	5	2	5	4	5	2	4	1	3	4	5	5	4	5	5	3	3	5	2	5	5	5	5	5			92	80	
4	N 4	5	2	3	1	2	4	3	5	2	3	1	4	1	5	2	2	2	5	4	5	2	4	3			70	61		
5	N 5	5	2	5	4	5	2	4	1	3	4	5	5	4	5	5	3	3	5	2	5	5	5	5	5			92	80	
6	N 6	2	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	5	5			81	70		
7	N 7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10 7	93	
8	N 8	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5			11 1	97	
9	N 9	5	2	5	3	5	2	4	4	4	3	4	5	5	2	3	4	2	3	4	1	4	5	4			83	72		
10	N 10	4	3	2	5	5	4	2	5	4	4	3	4	5	4	4	1	2	5	3	2	2	4	3			80	70		
11	N 11	5	4	3	1	4	4	1	5	1	1	5	4	4	4	5	4	4	2	5	4	1	5	1			77	67		
12	N 12	4	3	2	5	5	4	2	5	4	4	3	4	5	4	4	1	2	5	3	2	2	4	3			80	70		
13	N 13	5	2	3	5	5	5	3	4	5	3	1	5	4	4	1	3	4	5	4	3	2	5	1			82	71		
14	N 14	2	4	3	2	2	2	2	4	2	4	3	5	4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2			64	56		
15	N 15	3	4	1	3	5	2	3	5	2	3	5	1	2	5	5	2	2	2	3	5	2	3	3			71	62		
16	N 16	4	5	4	5	5	5	4	5	3	3	5	3	5	5	3	5	4	4	3	3	5	4	3			95	83		
17	N 17	1	4	5	3	4	1	3	1	5	1	2	3	2	2	3	2	5	1	5	2	3	5	2			65	57		
18	N 18	2	1	3	4	5	1	2	5	5	5	1	3	4	4	4	1	5	4	2	0	3	5	2			71	62		
19	N 19	2	5	3	1	3	1	5	2	4	5		1	3	2	5	3	3	2	2	2	4	2	4			64	56		
20	N 20	2	5	1	5	5	2	5	5	4	1	4	1	3	5	3	1	1	1	1	1	5	5	5			71	62		
21	N 21	2	5	5	4	5	5	3	5	4	4	5		3	1	4	4	1	3	5	4	4	3	2			81	70		

Lampiran 15 Tabulasi kelas kontrol angket belajar *pre-test*

No	N	No. Item																				Total	NILAI			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			21	22	23
1	N1	5	3	2	5	5	1	5	5	5	5	4	5	3	1	3	2	5	2	1	4	5	1	1	68	78
2	N2	2	3	4	3	4	4	5	4	3	2	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	4	5	3	76	66
3	N3	2	3	4	2	5	2	4	2	3	2	4	4	4	2	4	2	3	2	2	3	2	2	2	65	57
4	N4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	3	2	4	5	3	5	4	5	2	3	2	5	4	2	87	76
5	N5	3	4	2	2	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	5	2	2	2	2	4	2	1	75	65
6	N6	5	5	5	5	3	5	2	2	5	1	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	100	87
7	N7	5	3	1	5	4	3	5	4	2	1	1	4	4	4	4	2	5	4	5	3	2	3	1	75	65
8	N8	5	3	4	2	4	1	5	3	5	2	3	4	3	2	4	5	2	1	4	5	3	2	4	76	66
9	N9	3	4	4	3	5	5	2	4	4	1	4	3	5	4	2	4	5	4	2	5	4	5	3	85	74
10	N10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	111	97
11	N11	4	5	2	3	5	5	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	97	84
12	N12	4	5	5	5	5	3	2	5	2	3	4	5	2	5	4	5	3	5	3	1	3	3	5	87	76
13	N13	4	5	2	3	5	5	1	5	5	4	5	5	4	5	4	1	3	1	3	5	5	3	2	85	74
14	N14	4	4	5	5	5	4	3	5	4	3	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	3	5	4	100	87
15	N15	3	4	2	2	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	5	2	2	2	2	4	2	1	75	65
16	N16	3	4	2	2	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	5	2	2	2	2	4	2	1	75	65
17	N17	1	4	5	3	4	1	3	1	5	1	2	3	2	2	3	2	5	1	5	2	3	5	2	65	57
18	N18	2	4	3	2	2	2	2	4	2	4	3	5	4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	64	56
19	N19	5	3	4	2	4	1	5	3	5	2	3	4	3	2	4	5	2	1	4	5	3	2	4	76	66
20	N20	5	3	2	4	4	5	1	3	5	4	3	2	1	1	5	5	3	4	2	1	4	5	3	75	65
21	N21	1	5	1	1	4	1	1	5	1	1	5	4	1	3	5	2	1	1	1	1	1	1	1	48	42

Lampiran 16. data instrumen hasil belajar *pre-test* dan *pos-test* kelas eksperimen.

No	Nama Responden	Kelas Eksperimen	
		<i>Pre-test</i>	<i>Pos-test</i>
1.	Ade Arialzah Syaputra	47	81
2.	Firman Irfan	33	73
3.	Nur Linda Sari	53	76
4.	Hera Anwar	47	76
5.	Hairul	43	76
6.	Ali Taufiq Muhajirin	50	68
7.	Muh Nabil Syaputra Ilham	40	95
8.	Nurasia	63	86
9.	Muh Ramadhan	43	84
10.	Muh Rayhan Ismail Putra	50	73
11.	Mutmainnah	47	59
12.	Muh. Fahri	47	84
13.	Nur hayati	50	76
14.	Nuraeni	33	86
15.	M. Fadhli	43	81
16.	Dindasari	57	81
17.	Hairul	43	76
18.	Nur Aulia	43	92
19.	Muh Rafiq Muqarram R	53	70
20.	Darman Ulan	60	62
21.	Zahra Lukman	47	73

Lampiran 17 Data instrumen hasil belajar *pre-test* dan *pos-test*  
kelas kontrol

No	Nama Responden	Kelas Kontrol	
		<i>Pre-test</i>	<i>Pos-test</i>
1.	Aurelkirana Alvares	53	43
2.	Devha Sufanah Gunawan	43	32
3.	Ilham Aziz Arrhosid	47	54
4.	Miftahul Jannah Prakaza	30	59
5.	Muh. Adit Saputra	33	38
6.	Muh. Alief Syahrin	40	16
7.	Muh. Iksan Maulana	37	49
8.	Muh. Raihan Afandi Ahmad	30	38
9.	Muh. Taufik	37	38
10.	Nur Afika	43	32
11.	Nur Alya	40	8
12.	Nur Az Zahrah	50	32
13.	Nur Faiza	47	27
14.	Nur Haerah R	40	41
15.	Nur Izatul Ain Putri	43	38
16.	Nur Rahmi	43	65
17.	Nurjannah	43	8
18.	Qonitha Fatimah Zalfa	37	27
19.	Sakinah Al Khumairah A	47	73
20.	Sitti Nur Asya Bahar	50	30
21.	Sri Wahyuni	40	41

Lampiran 18. Rekapitulasi nilai minat angket belajar siswa *pre-test* dan *pos-tes* kelas eksperimen.

No	Nama Responden	Kelas Eksperimen	
		<i>Pre-test</i>	<i>Pos-test</i>
1.	Ade Arialzah Syaputra	85	65
2.	Firman Irfan	61	57
3.	Hairul	63	100
4.	Hera Anwar	75	50
5.	M. Fadhli	60	51
6.	Ali Taufiq Muhajirin	66	61
7.	Muh Nabil Syaputra Ilham	68	63
8.	Muh Rafiq Muqarram R	58	86
9.	Muh Ramadhan	68	63
10.	Muh Rayhan Ismail Putra	58	63
11.	Mutmainnah	64	68
12.	Nur Aulia	65	71
13.	Nur hayati	84	69
14.	Nuraeni	61	64
15.	Darman Ulan	97	67
16.	Dindasari	80	59
17.	Kartini	42	70
18.	Muh. Fahri	58	72
19.	Nuraisa	55	80
20.	Nur Linda Sari	65	92
21.	Zahra Lukman	61	62

Lampiran 19. Data instrmen minat angket belajar *pre-test* dan *pos-test* kelas kontrol.

No	Nama Responden	Kelas Kontrol	
		<i>Pre-test</i>	<i>Pos-test</i>
1.	Aurelkirana Alvares	68	93
2.	Devha Sufanah Gunawan	66	65
3.	Ilham Aziz Arrhosid	57	80
4.	Miftahul Jannah Prakaza	76	61
5.	Muh. Adit Saputra	65	80
6.	Muh. Alief Syahrin	87	70
7.	Muh. Iksan Maulana	65	93
8.	Muh. Raihan Afandi Ahmad	66	97
9.	Muh. Taufik	117	72
10.	Nur Afika	97	70
11.	Nur Alya	84	67
12.	Nur Az Zahrah	76	70
13.	Nur Faiza	74	71
14.	Nur Haerah R	87	56
15.	Nur Izatul Ain Putri	65	62
16.	Nur Rahmi	65	83
17.	Nurjannah	57	57
18.	Qonitha Fatimah Zalfa	56	62
19.	Sakinah Al Khumairah A	66	56
20.	Sitti Nur Asya Bahar	65	62
21.	Sri Wahyuni	42	70

Lampiran 20. hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol uji deskripti

a. Uji Deskriptif kelas V-A

Tabel 4.1 Nilai *Pre-Test* Hasil Belajar

<i>Statistics</i>		
Eksperimen <i>Pretest</i>		
N	Valid	21
	Missing	0
Mean		48.05
Std. Error of Mean		1.742
Median		47.00
Mode		47
Std. Deviation		7.984
Variance		63.748
Range		30
Minimum		33
Maximum		63
Sum		1009

Tabel 4.3 Nilai *Postest* Hasil Belajar.

<b>Statistics</b>		
Eksperimen <i>Postest</i>		
N	Valid	21
	Missing	0
Mean		77.38
Std. Error of Mean		1.952
Median		76.00
Mode		73 <sup>a</sup>
Std. Deviation		8.947
Variance		80.048
Range		36
Minimum		59
Maximum		95
Sum		1625

## b. Uji Deskriptif kelas V-B

Tabel 4.5 Nilai *Pretest* Hasil Belajar

<b>Statistics</b>		
KontrolPretest		
N	Valid	21
	Missing	0
Mean		41.57
Std. Error of Mean		1.367
Median		43.00
Mode		43
Std. Deviation		6.266
Variance		39.257
Range		23
Minimum		30
Maximum		53
Sum		873

Tabel 4.7 Nilai *Postest* Hasil Belajar

<b>Statistics</b>		
Kontrolpostest		
N	Valid	21
	Missing	0
Mean		37.57
Std. Error of Mean		3.622
Median		38.00
Mode		38
Std. Deviation		16.597
Variance		275.457
Range		65
Minimum		8
Maximum		73
Sum		789

Lampiran 21 minat belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol uji deskripti

a. Uji Deskriptif kelas V-B

Tabel 4.9 Nilai *Pre-Test* Minat Angket Belajar

		<b>Statistics</b>	
		Minat Angket <i>Pretest</i>	Kelas
N	Valid	21	21
	Missing	0	0
Mean		71.48	1.00
Median		66.00	1.00
Mode		65	1
Std. Deviation		16.201	.000
Variance		262.462	.000
Range		75	0
Minimum		42	1
Maximum		117	1
Sum		1501	21

Tabel 4.11 Nilai *Pos-test* Minat Angket Belajar

		<b>Statistics</b>	
		Minat Angket <i>Postest</i>	Kelas
N	Valid	21	21
	Missing	0	0
Mean		71.29	2.00
Median		70.00	2.00
Mode		70	2
Std. Deviation		12.236	.000
Variance		149.714	.000
Range		41	0
Minimum		56	2
Maximum		97	2

## b. Uji Deskriptif kelas V-A

Tabel 4.13 Nilai *Pre-Test* Angket Minat Belajar  
**Statistics**

		Minat Angket <i>Pretest</i>	Kelas
N	Valid	21	21
	Missing	0	0
Mean		66.38	1.00
Median		64.00	1.00
Mode		58 <sup>a</sup>	1
Std. Deviation		12.130	.000
Variance		147.148	.000
Range		55	0
Minimum		42	1
Maximum		97	1
Sum		1394	21

Tabel 4.17 Nilai *Pos-Test* Angket Minat Belajar  
**Statistics**

		Minat Angket Eksperimen	Kelas
N	Valid	21	21
	Missing	0	0
Mean		68.24	1.00
Median		65.00	1.00
Mode		63	1
Std. Deviation		12.446	.000
Variance		154.890	.000
Range		50	0
Minimum		50	1
Maximum		100	1
Sum		1433	21

Lampiran 22. Hasil Belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol uji normalitas.

- a. Tabel 4.18 Uji Normalitas Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Hasil Belajar
N		42
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-1.0935
	Std. Deviation	.53261
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.216
	Positive	.129
	Negative	-.216
Test Statistic		.216
Asymp. Sig. (2-tailed)		.098 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.

- b. Tabel 4.19 Uji Normalitas Minat Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Minat belajar
N		42
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-1.0094
	Std. Deviation	.07411
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.129
	Positive	.129
	Negative	-.077
Test Statistic		.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.

## Lampiran 23. Uji Homogenitas hasil belajar dan minat belajar

- a. Tabel 4. 20 Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa *Pre-Test* Dan *Pos-Test* kelas eksperimen dan kelas kontrol

<i>Test of Homogeneity of Variance</i>					
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	3.604	1	40	.180
	Based on Median	3.654	1	40	.255
	Based on Median and with adjusted df	3.654	1	30.323	.256
	Based on trimmed mean	3.680	1	40	.177

- b. Tabel 4. 21 Uji Homogenitas Minat Belajar Siswa *Pre-Test* Dan *Pos-Test* kelas eksperimen dan kelas kontrol

<b>Test of Homogeneity of Variances</b>					
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Minat	Based on Mean	3.354	1	40	.555
	Based on Median	3.279	1	40	.600
	Based on Median and with adjusted df	3.279	1	39.731	.600
	Based on trimmed mean	3.358	1	40	.553

## Lampiran 24. Uji Hipotesis

- a. Uji Hipotesis (*t-test* 1)

Tabel 4.22 Hasil Nilai Minat Angket Belajar *Pre-Test* Dan *Pos-Test* Siswa Kelas Eksperimen

<b>Paired Samples Statistics</b>					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	66.38	21	12.130	2.647
	Posttest	68.24	21	12.446	2.716

Tabel 4.23 Nilai *Output* Memperoleh *Paired Samples Test*

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Minat angket	65.810	12.146	1.874	62.025	69.594	35.114	41	.000

Tabel 4.24

Hasil Nilai Minat Angket Belajar *Pre-Test* Dan *Pos-Test* Siswa Kelas Kontrol.

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	71.48	21	16.201	3.535
	Posttest	71.29	21	12.236	2.670

Tabel 4.25

Nilai *Output* Memperoleh *Paired Samples Test*

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Minat Angket	69.881	14.192	2.190	65.458	74.304	31.910	41	.000

Tabel 4.26  
 Hasil Minat Angket Belajar *Independent Samples Test*

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Minat	Equal variances assumed	.036	.850	.800	40	.428	3.048	3.809	-4.650	10.745
	Equal variances not assumed			.800	39.988	.428	3.048	3.809	-4.650	10.745

b. Uji Hipotesis (*t-test 2*)

Tabel 4.27

Nilai Hasil Belajar Siswa *Pre-Test* Dan *Pos-Test* Kelas Eksperimen

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	48.05	21	7.984	1.742
	Posttest	77.38	21	8.947	1.952

Tabel 4.28  
 Nilai *Output* Memperoleh *Paired Samples Test*

Paired Samples Test										
		Paired Differences								
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	Df	Sig. (2-tailed)	
					Lower	Upper				
Pair 1	Hasil Belajar	-29.333	13.767	3.004	-35.600	-23.067	-9.764	20	.000	

Tabel 4.29  
 Nilai Hasil Belajar *Pre-Test* Dan *Pos-Test* Siswa Kelas Kontrol

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	41.57	21	6.266	1.367
	Posttest	37.57	21	16.597	3.622

Tabel 4.30  
 Nilai *output* memperoleh *paired sample test*

Paired Samples Test										
		Paired Differences								
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	Df	Sig. (2-tailed)	
					Lower	Upper				
Pair 1	Kelas Kontrol	38.071	12.646	1.951	34.131	42.012	19.511	41	.000	

Tabel 4.31  
 Hasil Belajar *Independent Sample Test*.

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	3.454	.070	-9.676	40	.000	-39.810	4.114	-48.125	-31.494
	Equal variances not assumed			-9.676	30.719	.000	-39.810	4.114	-48.204	-31.415

c. Pengujian Uji multivariat atau uji F

Tabel 4.32 Uji manova

Multivariate Tests <sup>a</sup>						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.980	937.360 <sup>b</sup>	2.000	39.000	.000
	Wilks' Lambda	.020	937.360 <sup>b</sup>	2.000	39.000	.000
	Hotelling's Trace	48.070	937.360 <sup>b</sup>	2.000	39.000	.000
	Roy's Largest Root	48.070	937.360 <sup>b</sup>	2.000	39.000	.000
Kelas	Pillai's Trace	.708	47.330 <sup>b</sup>	2.000	39.000	.000
	Wilks' Lambda	.292	47.330 <sup>b</sup>	2.000	39.000	.000
	Hotelling's Trace	2.427	47.330 <sup>b</sup>	2.000	39.000	.000
	Roy's Largest Root	2.427	47.330 <sup>b</sup>	2.000	39.000	.000

a. Design: Intercept + X1  
 b. Exact statistic

Lampiran 25. Dokumentasi aktivitas penelitian

- a. UPT SPF SD Inpres Pannampu III Keelurahan Pannampu, Kecamatan Tallo Kelas V B.



- b. UPT SPF SD Inpres Pannampu III Keelurahan Pannampu, Kecamatan Tallo Kelas V A.

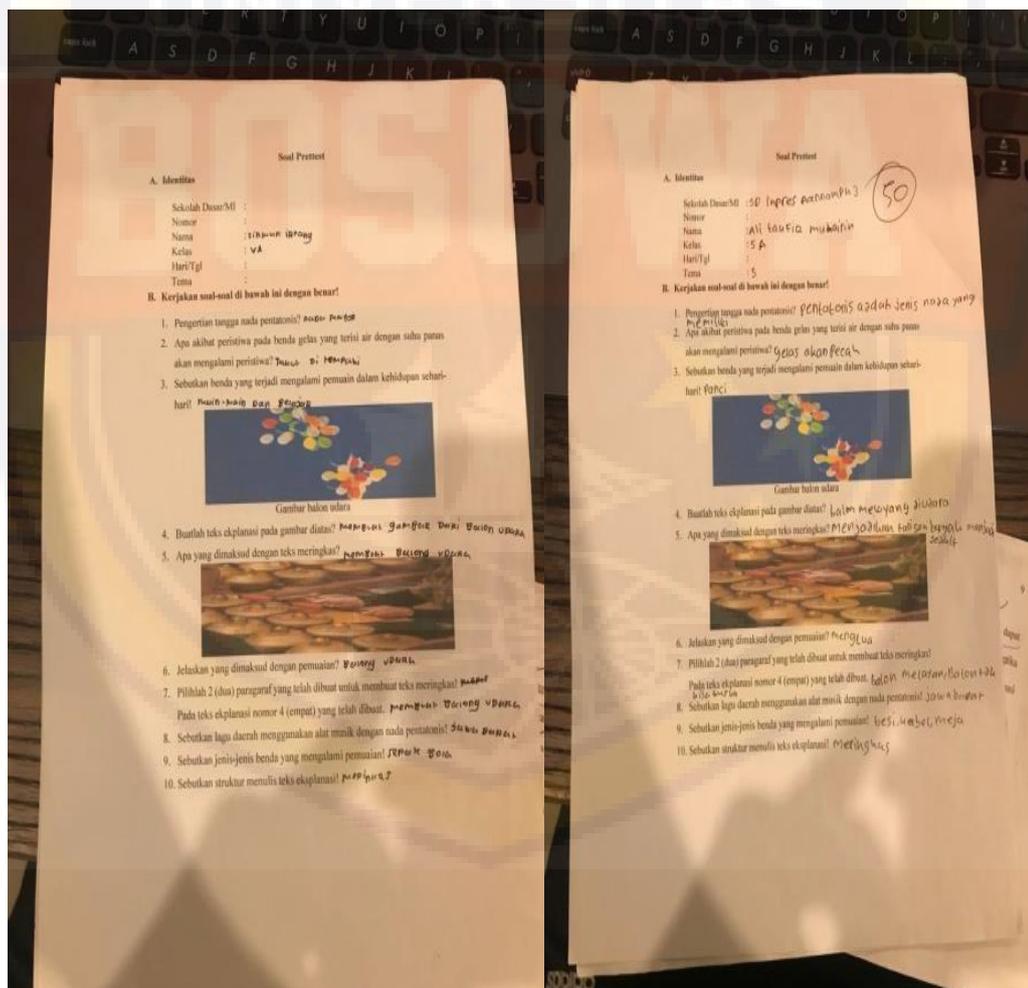


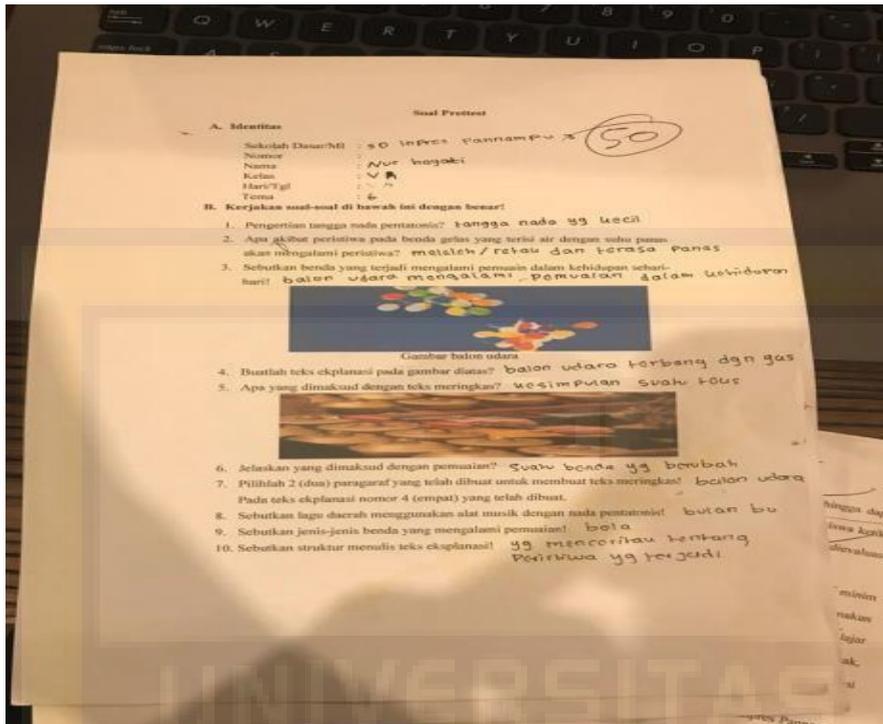


## Lampiran 26. Dokumentasi instrumen *test* penelitian

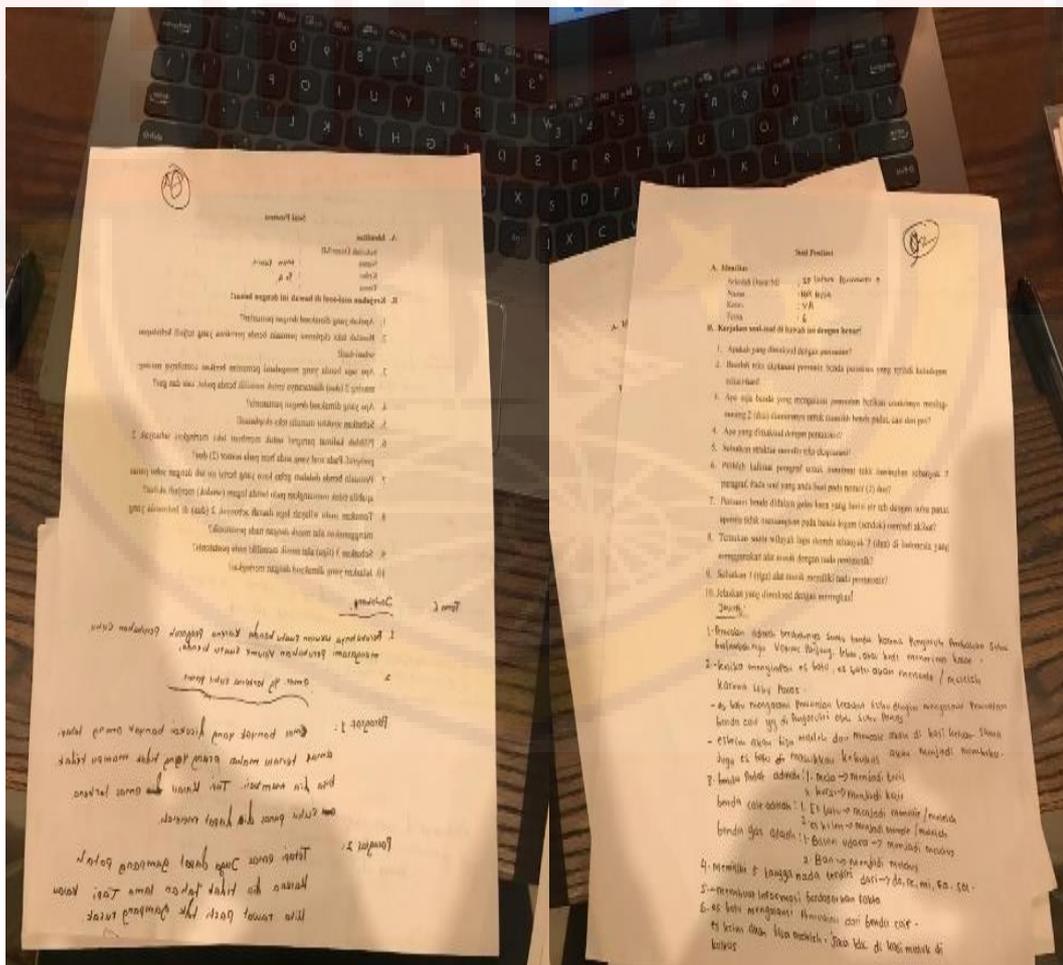
### 1) Instrumen *pre-test* dan *pos-test* minat dan hasil belajar kelas V A

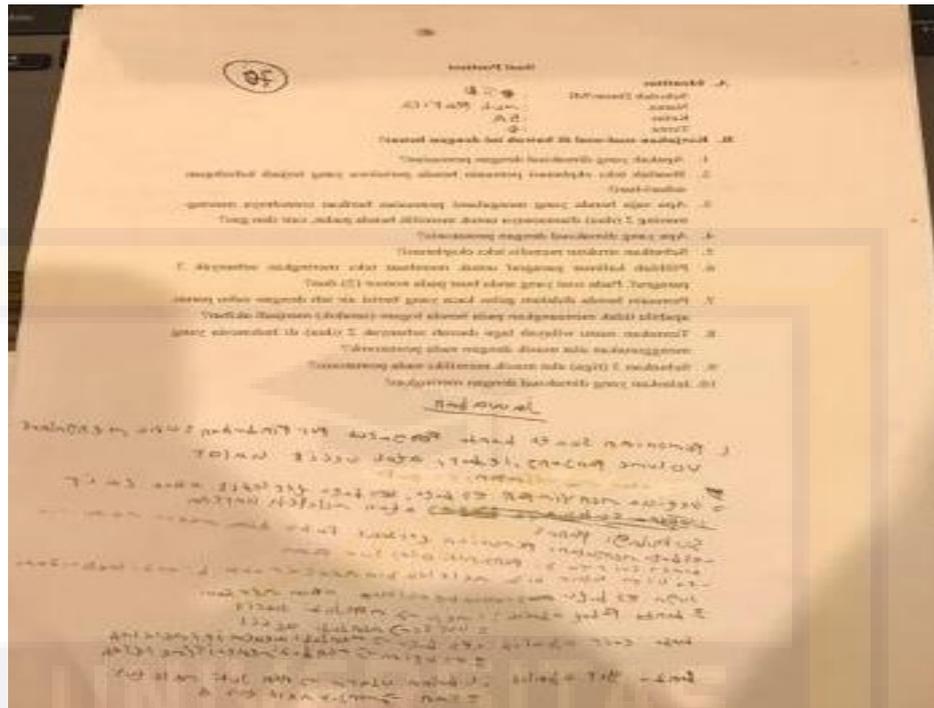
#### a) Instrumen hasil belajar *pretest*



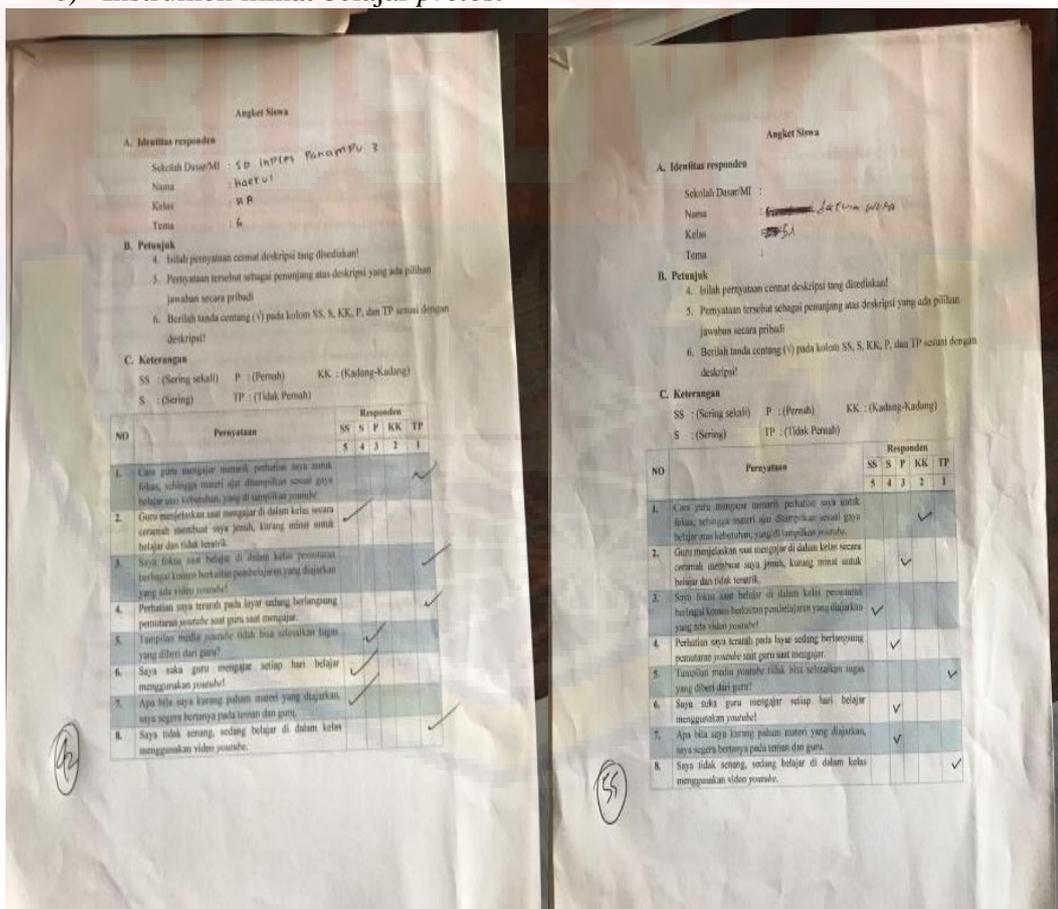


b) Instrumen hasil belajar *postest*





c) Instrumen minat belajar pretest



Angket Siswa

A. Identitas responden

Sekolah Dasar MI : SD INPRES Pongkor Peta II  
 Nama : An. Fadhil  
 Kelas : V A  
 Tema : 6

B. Petunjuk

1. Isilah pernyataan berikut deskripsi yang disediakan!
2. Pernyataan tersebut sebagai penunjuk atas deskripsi yang ada pilihan jawaban secara pribadi!
3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom SS, S, KK, P, dan TP sesuai dengan deskripsi!

C. Keterangan

SS : (Sering sekali) P : (Pernah) KK : (Kadang-Kadang)  
 S : (Sering) TP : (Tidak Pernah)

NO	Pernyataan	Respon				
		SS	S	P	KK	TP
1	Caranya guru mengatur materi pembelajaran pada waktu diskusi, sehingga materi yang dipelajari benar-benar dapat belajar dan dimengerti, yang dipertanyakan masalah.					✓
2	Caranya menjelaskan saat bertanya di dalam kelas secara umum, membuat saya jenuh, kurang minat untuk belajar dan tidak semangat.					✓
3	Saya tidak tertarik dengan materi pembelajaran terutama karena pembelajaran yang diajarkan yang ada video youtube.					✓
4	Pertanyaan saya terutama pada layar sedang berlangsung, pernyataan tersebut saat saya saat istirahat.					✓
5	Terpapar media youtube tidak bisa dilakukan tugas yang diberikan guru!					✓
6	Saya selaku guru mengajari siswa hari belajar menggunakan youtube!					✓
7	Apakah bisa saya lakukan materi yang diajarkan, saya sebagai bertanya pada guru dan siswa.					✓
8	Saya tidak tertarik, sedang belajar di dalam kelas menggunakan video youtube.					✓

d) Instrumen minat belajar *postest*

Angket Siswa

A. Identitas responden

Sekolah Dasar MI : SD INPRES (AnamPu)  
 Nama : Iqbal  
 Kelas : I A  
 Tema : 6

B. Petunjuk

1. Isilah pernyataan berikut deskripsi yang disediakan!
2. Pernyataan tersebut sebagai penunjuk atas deskripsi yang ada pilihan jawaban secara pribadi!
3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom SS, S, KK, P, dan TP sesuai dengan deskripsi!

C. Keterangan

SS : (Sering sekali) P : (Pernah) KK : (Kadang-Kadang)  
 S : (Sering) TP : (Tidak Pernah)

NO	Pernyataan	Respon				
		SS	S	P	KK	TP
1	Saya tertarik melihat video youtube melalui komputer sebagai materi pembelajaran memberikan tanggapan apa yang diterima dari youtube.					✓
2	Saya jenuh mendengarkan guru menjelaskan secara umum, membuat saya tidak tertarik pada guru terutama keinginan untuk belajar.					✓
3	Saya sebagai orang sedang belajar yang ditanyakan oleh guru media apa youtube berbasis konten-konten yang berkaitan pembelajaran?					✓
4	Saya tidak memperhatikan materi youtube pembelajaran dilakukan oleh guru.					✓
5	Media youtube tidak membantu saya dalam menyelesaikan tugas.					✓
6	Saya senang belajar di kelas menggunakan media apa youtube, dilakukan oleh guru!					✓
7	Saya sangat tertarik dengan pada guru materi apa yang disampaikan yang kurang dipahami.					✓
8	Saya tidak tertarik belajar menggunakan media youtube.					✓

Angket Siswa

A. Identitas responden

Sekolah Dasar MI : SD Inpres Pongkor Peta II  
 Nama : Nur Olia  
 Kelas : RA  
 Tema :

B. Petunjuk

1. Isilah pernyataan berikut deskripsi yang disediakan!
2. Pernyataan tersebut sebagai penunjuk atas deskripsi yang ada pilihan jawaban secara pribadi!
3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom SS, S, KK, P, dan TP sesuai dengan deskripsi!

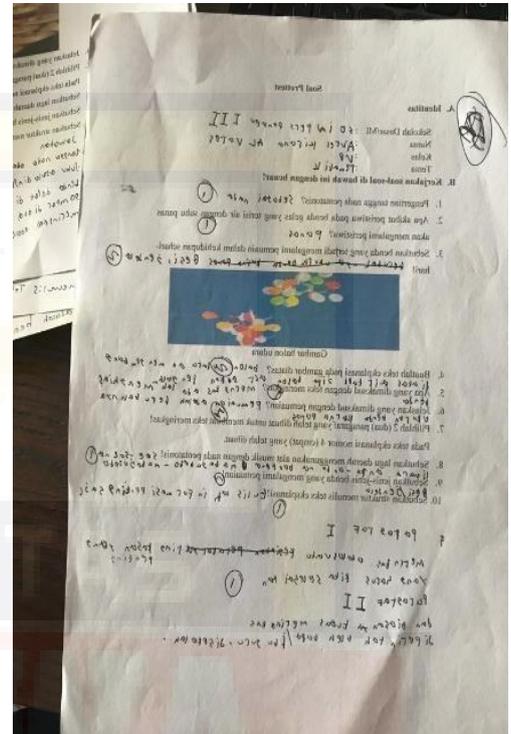
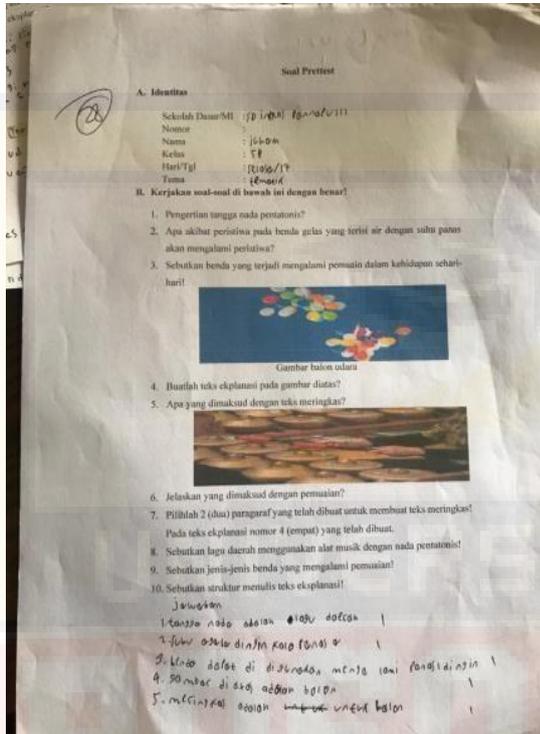
C. Keterangan

SS : (Sering sekali) P : (Pernah) KK : (Kadang-Kadang)  
 S : (Sering) TP : (Tidak Pernah)

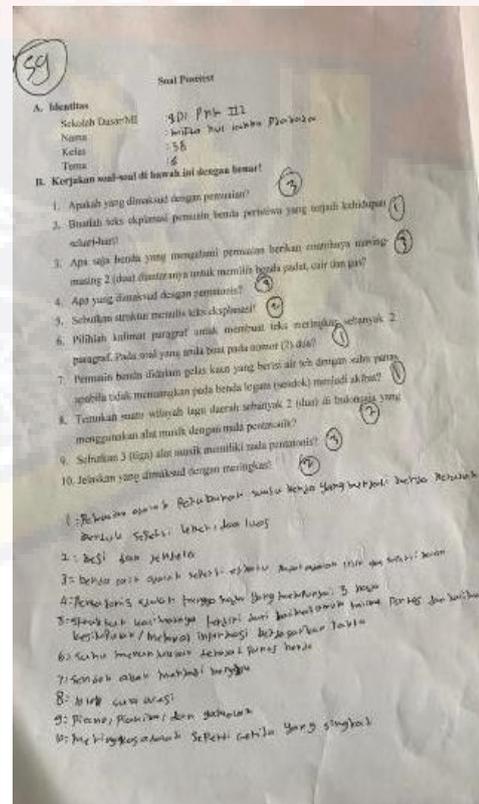
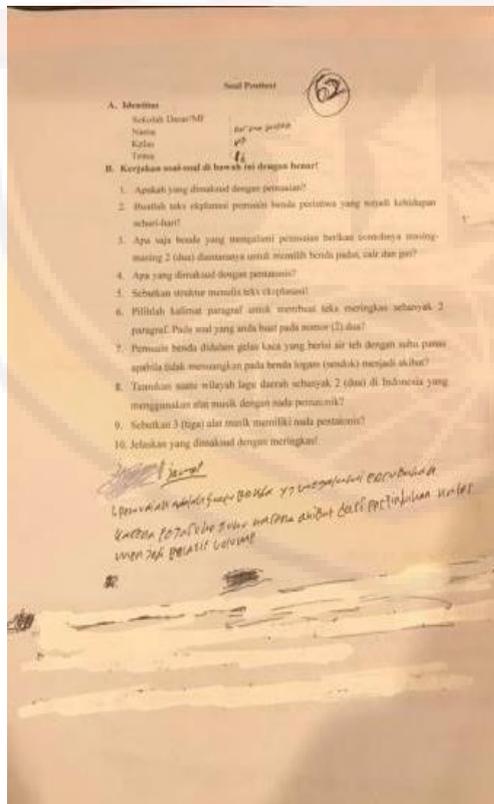
NO	Pernyataan	Respon				
		SS	S	P	KK	TP
1	Saya tertarik melihat video youtube melalui komputer sebagai materi pembelajaran memberikan tanggapan apa yang diterima dari youtube.					✓
2	Saya jenuh mendengarkan guru menjelaskan secara umum, membuat saya tidak tertarik pada guru terutama keinginan untuk belajar.					✓
3	Saya sebagai orang sedang belajar yang ditanyakan oleh guru media apa youtube berbasis konten-konten yang berkaitan pembelajaran?					✓
4	Saya tidak memperhatikan materi youtube pembelajaran dilakukan oleh guru.					✓
5	Media youtube tidak membantu saya dalam menyelesaikan tugas.					✓
6	Saya senang belajar di kelas menggunakan media apa youtube, dilakukan oleh guru!					✓
7	Saya sangat tertarik dengan pada guru materi apa yang disampaikan yang kurang dipahami.					✓
8	Saya tidak tertarik belajar menggunakan media youtube.					✓

2) Instrumen *pre-test* dan *pos-test* minat dan hasil belajar kelas V B

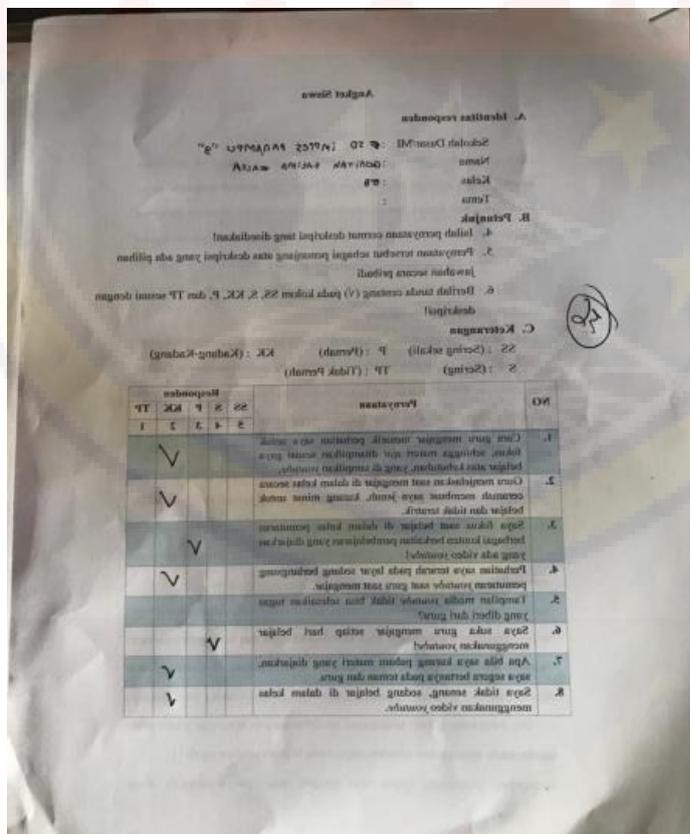
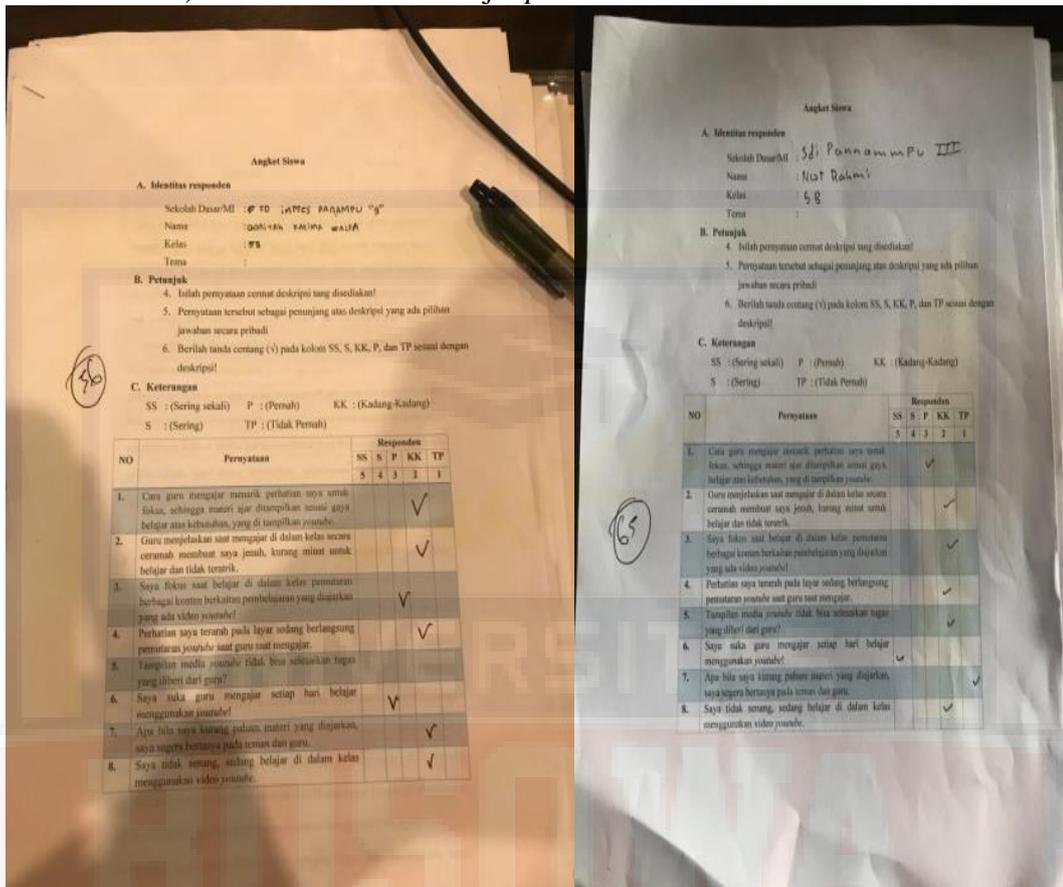
a.) Instrumen hasil belajar *pretest*



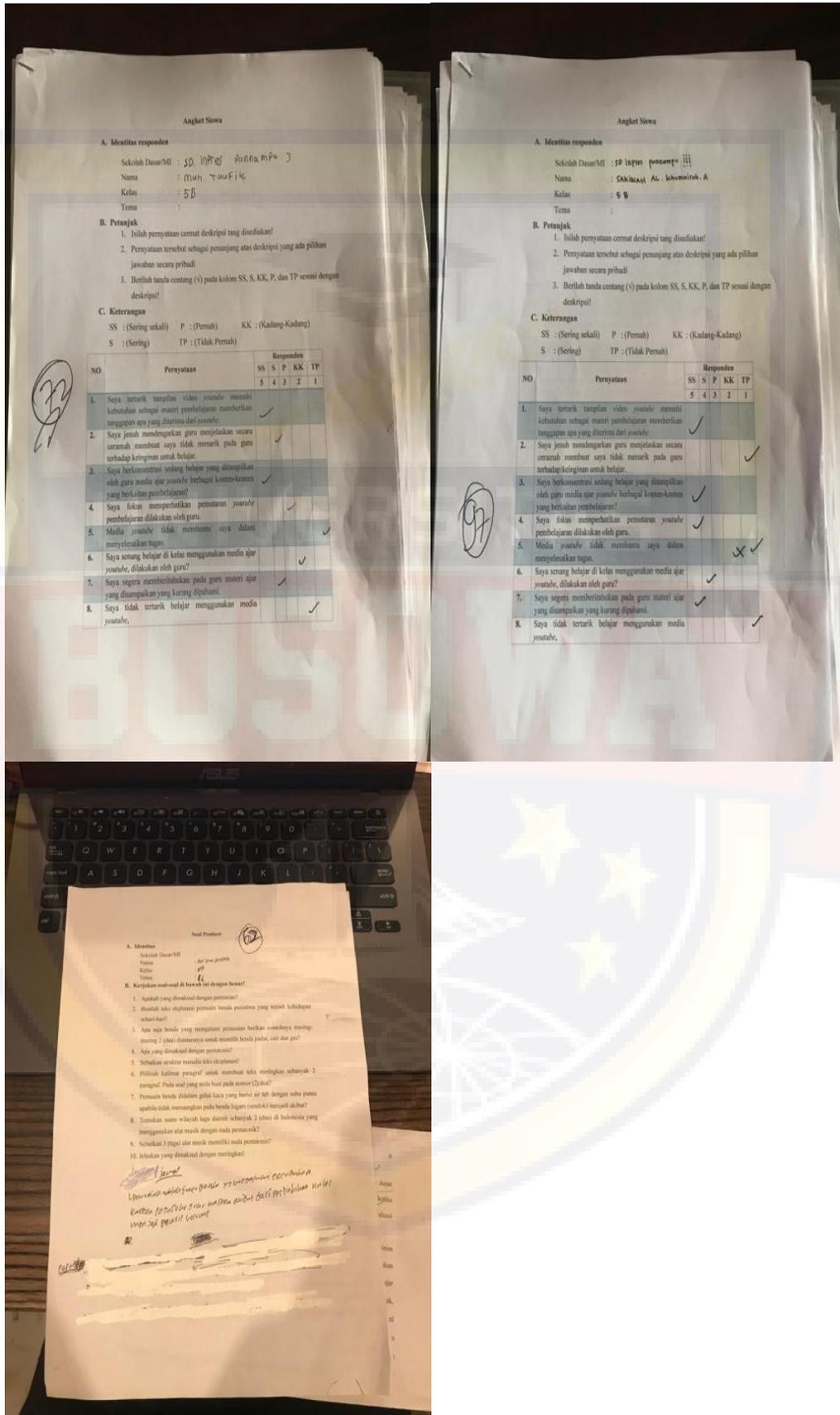
b.) Instrumen hasil belajar *posttest*



c.) Instrumen minat belajar *pretest*



d) Instrumen minat belajar *postest*



Lampiran 27. Surat pengantar perizinan Universitas Bosowa,  
ditujukan oleh Instansi Provinsi.

**UNIVERSITAS BOSOWA**  
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Sirip Sumalengga Km. 4 Cq. Pannampu, Makassar Sulawesi Selatan 90231  
Telp. 0411 452 905 - 452 781 Ext. 509 Fax. 0411 474 768  
Email: [info@bosowa.ac.id](mailto:info@bosowa.ac.id)

Makassar, 21 Desember 2022  
No. : **1159/B.01/PPs/Unibos/XII/2022**  
Lamp. : **Satu buah Proposal Penelitian**  
Hal : **Izin Penelitian dan Pengambilan Data**

Kepada Yth.  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu**  
**cq. Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan**  
di  
Tempat

Dengan hormat,

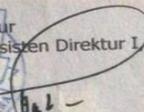
Bersama ini kami sampaikan bahwa Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Penelitian pada Tanggal Enam Belas Bulan November Tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Bosowa atas nama:

Nama : **Mahathir Muhammad**  
NIM : **4620106025**  
Program Studi : **Magister Pendidikan Dasar**  
Judul Tesis : **Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Youtube Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas V UPT SPF Pannampu III Kecamatan Tallo Kota Makassar**

Untuk mendukung penulisan Tesis Mahasiswa tersebut di atas maka Kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa tersebut di atas untuk melakukan penelitian.

Mahasiswa tersebut di atas dibimbing oleh:  
1. Dr. Sundari Hamid, S.Pd., M.Si.  
2. Dr. Hj. Andi Hamsiah, S.Pd., M.Pd.

Demikian permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Direktur  
i.d. Asisten Direktur I  
  
**Dr. Syamsul Bahri, S.Sos., M.Si.**  
NIDN 00 1501 6704

Tembusan:  
1. Rektor Universitas Bosowa Makassar  
2. Direktur PPs Universitas Bosowa  
3. Mahasiswa yang bersangkutan  
4. Peringgal

Lampiran 28. Surat perizinan diterima dari Instansi Provinsi, dan ditindak lanjuti kepada Dinas Kota Makassar, Cq Kesbangpol

**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111  
 Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867  
 Email : [Kesbang@makassar.go.id](mailto:Kesbang@makassar.go.id) Home page : <http://www.makassar.go.id>

Makassar, 17 Januari 2023

Kepada  
 Yth. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
 KOTA MAKASSAR

Di –  
 MAKASSAR

**SURAT IZIN PENELITIAN**  
**Nomor : 070/129-III/BKBP/I/2023**

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.  
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah.  
 3. Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Makassar (Lembaran Daerah Kota Makassar Tahun 2016 Nomor 8).

Memperhatikan : Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor : 12706/S.01/PTSP/2023 Tanggal 16 Januari 2023 perihal Izin Penelitian.

Setelah membaca maksud dan tujuan penelitian yang tercantum dalam proposal penelitian, maka pada prinsipnya Kami menyetujui dan memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : **MAHATHIR MUHAMMAD**  
 NIM / Jurusan : 4620106025 / Pendidikan Dasar  
 Pekerjaan : Mahasiswa (S2) / Univ. Bosowa  
 Tanggal pelaksanaan: **09 Januari s/d 28 Februari 2023**  
 Jenis Penelitian : Tesis  
 Alamat : Jl. Urip Sumoharjo Km. 04 Makassar  
 Judul : **“PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS YOUTUBE TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KELAS V DI UPT SPF INPRES PANNAMPU III KECAMATAN TALLO KOTA MAKASSAR”**

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar Melalui Email [Bidanghublabakesbangpols@ gmail.com](mailto:Bidanghublabakesbangpols@ gmail.com).

a.n. WALIKOTA MAKASSAR  
 KEPALA BADAN KESBANGPOL.  
 u.b.  
 SEKRETARIS, 

  
**DR. HARI S.I.P., S.H., M.H., M.Si., M.I.Kom**  
 Pangkat : Pembina Tingkat I/IV.b  
 Nip : 19730607 199311 1 001

**Tembusan :**

1. Walikota Makassar di Makassar (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. Sul – Sel. di Makassar;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar (sebagai laporan);
4. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul Sel di Makassar;
5. Direktur PPs Univ. Bosowa Makassar di Makassar;
6. Mahasiswa yang bersangkutan;
7. Arsip.

Lampiran 29. Surat perizinan Dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu.



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
 Makassar 90231

---

Nomor	: 12706/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.	
Lampiran	: -	Walikota Makassar	
Perihal	: <u>izin penelitian</u>		

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Direktur PPs Univ. Bosowa Makassar Nomor : 1159/B.01/OOS/UNIBOS/XII/2022 tanggal 21 Desember 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: MAHATHIR MUHAMMAD		
Nomor Pokok	: 4620106025		
Program Studi	: Pendidikan Dasar		
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S2)		
Alamat	: Jl. Urip Sumoharjo Km. 04 Makassar		

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun Tesis, dengan judul :

**" PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS YOUTUBE TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KELAS V DI UPT SPF SD INPRES PANNAMPU III KECAMATAN TALLO KOTA MAKASSAR "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **09 Januari s/d 28 Februari 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 09 Januari 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.**  
 Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA  
 Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth

1. Direktur PPs Univ. Bosowa Makassar di Makassar,
2. Peringgal.

## RIWAYAT HIDUP



**Mahathir Muhammad** lahir di Ujung Pandang 27 Desember 1996. Penulis merupakan putra pertama dari 3 bersaudara. Lahir dari pasangan bapak Borahima Rajab dan ibu Andi Sukmiati, penulis memiliki adik perempuan bernama Ainur Halizah dan Aira Suci Ramadhani.

Penulis memulai pendidikannya di Sekolah Dasar di SD Inpres Bertingkat Beroanging dan lulus pada tahun 2008 kemudian dilanjutkan ke tingkat sekolah menengah pertama di SMP Negeri 07 Makassar dan lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan kembali sekolah ke jenjang Sekolah menengah atas di SMA Negeri 04 Makassar dan lulus pada tahun 2014. Penulis selanjutnya melanjutkan pendidikannya ke tingkat perguruan tinggi dengan memasuki salah satu perguruan tinggi yaitu Universitas Bosowa Makassar (UNIBOS) dengan mengambil program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (S1) dan tamat pada lulus tahun 2018. Penulis melanjutkan studi S2 pada jurusan Magister Pendidikan Dasar Universitas Bosowa.

Dengan semangat dan motivasi yang tinggi dengan terus belajar dan berusaha tanpa henti-hentinya akhirnya penulis dapat menyelesaikan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi di Universitas Bosowa Makassar (UNIBOS) dengan menghasilkan sebuah karya tulis ilmiah berupa tesis. Harapan penulis tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan khususnya untuk dunia pendidikan dimasa yang akan datang.